

**LAPORAN INDIVIDU**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**LOKASI :**

**SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA**

**(Jl. Kenari No.4 Umbulharjo Yogyakarta)**

**15 Juli 2016 s/d 15 September 2016**

Disusun dan diajukan guna memenuhi  
Persyaratan dalam menempuh  
Mata Kuliah PPL



**DISUSUN OLEH :**

**KHOIRUNISA**

**NIM 13513241040**

**PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, selaku pembimbing praktek pengalaman lapangan di SMK Negeri 6 Yogyakarta menyatakan bahwa mahasiswa :

**Nama** : Khoirunisa  
**NIM** : 13513241040  
**Prodi** : Pendidikan Teknik Busana  
**Fakultas** : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 6 Yogyakarta dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Demikian pengesahan ini kami berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 September 2016

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing PPL



Sri Widarwati, M.Pd  
NIP. 19610622 198702 2 001

Partini, S.Pd  
NIP. 19710628 200012 2 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SMK N 6 Yogyakarta

Koordinator PPL  
SMK N 6 Yogyakarta



Drs. Rustamaji, M.Pd  
NIP. 19631025 198903 1 007



Dra. Retno Sri Agustawati, MBA  
NIP. 19650821 199403 2 004

## KATA PENGANTAR

Hati ini merunduk seraya bersimpuh memanjat kehadiran Allah SWT. Karena atas limpahan nikmat, dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan pembuatan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umat yang senantiasa mengikutinya.

Tujuan penyusunan laporan kegiatan PPL ini adalah untuk memberikan gambaran tentang keseluruhan rangkaian kegiatan PPL di SMK Negeri 6 Yogyakarta yang telah kami laksanakan.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati sebagai ungkapan rasa syukur atas segala bantuan yang telah diberikan perkenankanlah kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Widarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Sri Widarwati M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan sekaligus Dosen Pembimbing PPL Prodi Pendidikan Teknik Busana di SMK Negeri 6 Yogyakarta.
4. Bapak Rustamaji, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Yogyakarta.
5. Ibu Dra. Retno Sri Agustawati, MBA selaku Koordinator PPL di SMK Negeri 6 Yogyakarta.
6. [Ibu Partini, S.Pd.](#) selaku Guru Pembimbing PPL di SMK Negeri 6 Yogyakarta
7. Bapak dan Ibu Guru, Karyawan di SMK Negeri 6 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam melaksanakan PPL di SMK Negeri 6 Yogyakarta.
8. Semua siswa SMK N 6 Yogyakarta khususnya Kelas X TB 2 yang telah memberikan keceriaan dan semangat dalam melaksanakan pembelajaran PPL di SMK N 6 Yogyakarta.
9. Bapak dan Ibu serta keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan moril materil.
10. Seluruh rekan-rekan TIM PPL SMK Negeri 6 Yogyakarta Tahun 2016. Terimakasih atas semua kerjasamanya dalam melaksanakan PPL sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

Saya menyadari bahwa, penulisan laporan ini pasti kurang dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan untuk kemajuan saya dalam pembuatan laporan mendatang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan berguna bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PPL di SMK Negeri 6 Yogyakarta dan semua pihak yang membaca laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2016

Penyusun

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL ..... i

LEMBAR PENGESAHAN ..... ii

KATA PENGANTAR ..... iii

DAFTAR ISI ..... v

ABSTRAK ..... vi

BAB I. PENDAHULUAN ..... 1

    A. Analisis Situasi ..... 2

    B. Perumusan Program dan Rancangan Program PPL..... 6

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL..... 7

    A. Persiapan Pelaksanaan PPL ..... 7

    B. Pelaksanaan dan Hasil PPL ..... 9

    C. Analisis dan Refleksi ..... 21

BAB III. PENUTUP..... 23

    A. Kesimpulan ..... 23

    B. Saran ..... 24

DAFTAR PUSTAKA..... 25

LAMPIRAN ..... 26

## **ABSTRAK**

Disusun oleh :

**KHOIRUNISA**

NIM. 13513241040

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu usaha mahasiswa dalam rangka mengaplikasikan segala pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan di bangku perkuliahan maupun di luar bangku perkuliahan. Mahasiswa melaksanakan PPL di SMK Negeri 6 Yogyakarta pada tanggal 18 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Tujuan utama dari kegiatan PPL adalah dapat mengenali situasi dan kondisi sekolah menengah kejuruan, memperoleh pengalaman dalam mengajar di sekolah menengah kejuruan, mempelajari dan menyusun administrasi guru secara baik dan benar, terampil menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan terampil melakukan proses kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Sebelum melakukan PPL terlebih dahulu dilaksanakan observasi sekolah pada bulan Maret tahun 2016. Observasi ini dilakukan guna mengetahui kondisi dan situasi kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, mengetahui karakter siswa dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Selama pelaksanaan PPL mahasiswa mengampu kelas X TB2 mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit selama 7 jam pelajaran dari jam ke-3 sampai jam ke 9 yang dilaksanakan setiap hari Kamis di Lab. 2. Satu jam pelajaran sama dengan 45 menit.

Selama kegiatan PPL mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman yang berharga. Setelah kegiatan PPL ini diharapkan semua pihak memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya bagi kemajuan bersama. Kegiatan PPL ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan serta hambatan. Kerjasama dan koordinasi yang baik antara pihak mahasiswa, sekolah dan universitas merupakan cara yang ampuh untuk mengatasi permasalahan tersebut. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun perlu ditingkatkan untuk kemajuan kegiatan PPL dimasa yang akan datang.

*Kata Kunci : PPL, Dasar Teknologi Menjahit, SMK Negeri 6 Yogyakarta.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)**

Analisis situasi merupakan kegiatan menganalisis keadaan sekolah sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Tujuan dari analisis situasi adalah untuk memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi sekolah baik dari segi fasilitas, maupun aspek lain secara obyektif dan real. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung dan wawancara dengan coordinator PPL, guru pembimbing, karyawan dan siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Observasi yang dilakukan merupakan upaya awal untuk menggali potensi yang ada di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Adanya tindakan observasi ini diharapkan dapat menemukan kendala yang ada di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan pembelajaran selama PPL berlangsung.

Berdasarkan obserbasi yang tim lakukan, didapatkan data yang menunjukkan bahwa SMK Negeri 6 Yogyakarta sudah cukup lengkap dalam fasilitas dan prestasi namun ada beberapa hal yang masih memerlukan upaya pengembangan serta peningkatan diberbagai aspek sebagai upaya mengoptimalkan fasilitas, kualitas, dan prestasi sekolah dalam rangka menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga dapat meningkatkan prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.

Hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan di SMK Negeri 6 Yogyakarta maka dapat diperoleh data sebagai berikut :

#### **1. Sejarah Singkat dan Profil Sekolah**

SMK Negeri 6 Yogayakrat terletak di Jalan Kenari No.4 Umbulharjo, Yogyakarta yang merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Jogja. Berdiri sebelum 1946, dengan nama SGKP (Sekolah Guru Kepandaian Putri) dan pada tahun tersebut pindah dari Jakarta ke Yogyakarta karena Yogyakarta menjadi ibukota Republik Indonesia. Pada tahun 1964 berganti nama menjadi SKKA (Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas), dan pada 1971 sekolah ini menempati gedung di jalan Kenari 2, kemudian di jln Kenari 4. Dengan Kepala Sekolah ibu Roemijati Soegiharto sekolah ini mempunyai Jurusan Tata Boga, Tata Busana dan Tata Graha. Pada tahun 1974 nama sekolah bukan lagi SKKA melainkan SMKK (Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga) sekolah ini di kepalai oleh Ibu Suwarni, sampai dengan beliau purna tugas dan di lanjutkan oleh PLH ibu Supartini

selama belum ada Kepala Sekolah pengganti (1980 s.d 1990 ) Adapun jurusan yang ada adalah Boga, Busana dan Rumah Tangga. Tahun 1996 nama SMK berubah menjadi SMKN 6 (Sekolah Menengah Kejuruan).

SMK Negeri 6 Yogyakarta yang dulunya bernama SKKA Negeri Yogyakarta ini merupakan salah satu sekolah menengah tertua di Yogyakarta dan cukup mempunyai nama di dunia industri baik swasta maupun pemerintah. SMK Negeri 6 Yogyakarta. Alumni sekolah ini banyak tersebar di Indonesia dan mampu memimpin di bidang industri maupun pemerintahan. Sekolah yang gedungnya anggun dan berwibawa ini berdiri dan diresmikan oleh Menteri P dan K pada 22 Mei 1973.

## **2. Visi dan Misi SMK Negeri 6 Yogyakarta**

### **a. Visi**

Menjadi SMK Adiwiyata. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berjiwa entrepreneur dan kompetitif di dunia kerja.

### **b. Misi**

- Menyiapkan SDM yang : “PRODUKTIF” (Profesional, Ramah Lingkungan, Orientasi Ke Depan, Dedikasi Tinggi, Unggul, Kreatif, Tangguh, Inovatif).
- Menciptakan suasana yang “BERIMAN” (Bersih, Empati, Rukun, Indah, Menyenangkan, Aman, dan Nyaman).

### **c. Strategi**

- Disiplin
- Jujur
- Kreatif
- Inovatif

### **d. Motto**

Melayani Dengan Setulus Hati

## **3. Kondisi Fisik Sekolah**

SMK Negeri 6 Yogyakarta mempunyai luas tanah 6.325 m<sup>2</sup> dan bangunan utama (bangunan sekolah + Edotel) 1500 m<sup>2</sup>. Gambaran umum SMK Negeri 6 Yogyakarta memiliki bangunan bertingkat dengan lorong-lorong yang tersebar disetiap bangunan untuk menghubungkan ruang satu dengan ruang yang lainnya. Data bangunan fisik di SMK Negeri 6 Yogyakarta dapat dilihat pada table 1.



Tabel 1. Daftar Ruangan di SMK Negeri 6 Yogyakarta

No	Nama Ruang	Keterangan
1	Kepala Sekolah	Baik
2	Tata Usaha	Baik
3	BP/BK	Baik
4	Perpustakaan	Baik
5	Praktik	Baik
6	Teori	Baik
7	Guru	Baik
8	UKS	Baik
9	Mushola	Baik
10	Koperasi dan Kantin	Baik
11	Kamar Mandi	Baik
12	Pertemuan / AULA	Baik
13	Gudang	Baik
14	Sanggar	Baik
15	Agama Non Islam	Baik
16	Parkir	Baik
17	Lapangan	Baik
18	Edotel (Hotel)	Baik

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruangan ini merupakan ruangan yang digunakan oleh kepala sekolah untuk menjalankan tugasnya. Terdiri dari satu set meja dan kursi tamu, meja kerja, lemari buku dan inventaris lainnya serta dilengkapi alat komunikasi untuk mempermudah kepala sekolah melakukan koordinasi dengan guru dan karyawan SMK Negeri 6 Yogyakarta. Letak ruang kepala sekolah berada di lantai 1 sayap timur di bagian lobi.

b. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak di lobi lantai 1 sayap kiri. Tata usaha mempunyai peranan penting dalam administrasi sekolah. Ruang ini merupakan pelayanan bagi seluruh komponen sekolah mulai dari siswa, guru, karyawan dan juga orangtua/wali siswa untuk melakukan berbagai macam bentuk administrasi.

c. Ruang Bimbingan Konseling

Dengan adanya ruang bimbingan konseling siswa yang memiliki masalah baik masalah belajar, kedisiplinan ataupun masalah keluarga maka bimbingan konseling terhadap siswa dapat berjalan lebih maksimal dan tetap menjaga privasi siswa. Ruang BK berada di lantai 1 di depan lab. Bahasa.

d. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan merupakan fasilitas yang wajib dimiliki oleh instansi pendidikan formal. Karena perpustakaan merupakan sumber mencari referensi materi bagi siswa maupun guru. Perpustakaan SMK Negeri 6 Yogyakarta berada di lantai 1 bersebelahan dengan lapangan serbaguna. Di dalam perpustakaan diberikan fasilitas berupa 4 unit computer yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru untuk menambah wawasan pengetahuan melalui internet. Setiap pengunjung perpustakaan melakukan presensi walaupun masih dengan cara manual. Perpustakaan juga sering dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran.

e. Ruang Praktek

Ruang praktek merupakan ruangan yang paling penting bagi sekolah mengah kejuaruan yang fokus intinya adalah lebih banyak praktek daripada teori. SMK Negeri 6 Yogyakarta mempunyai ruang praktek untuk masing-masing jurusan. Disini untuk jurusan Tata Busana ada 3 laboratorium jahit, laboratorium bordir, dan laboratorium kewirausahaan. Sedangkan untuk jurusan lain juga memeiliki ruang praktek yang cukup lengkap dan layak untuk digunakan.

f. Ruang Teori

Pembelajaran di SMK Negeri 6 Yogyakarta merupakan pembelajaran dengan sistem *moving class*. Dimana setiap pergantian materi siswa berpindah ruang teori sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan. Terdapat 17 ruang teori yang berada di lantai 1, 2, dan 3. Ruang teori di SMK Negeri 6 Yogyakarta cukup memadai untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar, hal ini ditandai dengan dilengkapinya ruang kelas dengan tempat duduk standar dengan jumlah rata-rata siswa, *white board*, penghapus, *boardmaker*, dan kipas angina.

g. Ruang Guru

Ruang guru berada di lobi lantai 2, ruangan cukup luas dengan penataan yang teratur. Ruang guru dilengkapi dengan penataan meja dan kursi yang teratur dengan papan nama pada masing-masing meja guru sehingga memudahkan untuk mencari meja guru.

h. Ruang UKS

Ruang UKS terletak di lantai 1 di depan ruang TU. Terdapat 3 tempat tidur dengan lemari obat dan poster-poster mengenai kesehatan.

i. Musholla

Musholla terletak dilantai atas dan bawah. Dilengkapi dengan dua tempat wudhu untuk putrid an putri, tempat wudhu ada pada musholla lantai 1 maupun lantai 2. Musholla lengkap dengan sajadah, mukena, sarung, Al-Qur'an. Musholla di SMK 6 Negeri Yogyakarta terawat, bersih, dan ramai ketika istirahat 1 dimana siswa dan guru menunaikan ibadah sholat dhuha dan ketika istirahat 2 siswa dan guru menunaikan ibadah sholat dhuhur.

j. Koperasi dan Kantin

Di SMK Negeri 6 Yogyakarta terdapat 2 kantin yaitu kantin yang berada di barat dan kantin yang berada di timur. Di kantin menjual makanan dan minuman yang biasanya di beli oleh guru dan siswa. Kantin menjual mulai dari makanan berat hingga ringan. Selain itu ada pula koperasi yang di kelola untuk memberikan pelayanan mengenai kebutuhan siswa dan guru baik berupa alat tulis, bahan-bahan mentah untuk praktek jurusan tata boga, minuman ringan, makanan ringan, jasa fotokopi dan pulsa. Koperasi berada di sebelah lapangan sekolah.

k. Ruang Aula

Ruang Aula berada di lantai 2. Ruang aula cukup luas dan sering digunakan untuk keperluan ekstrakurikuler paduan suara. Selain itu ruang aula juga digunakan untuk pertemuan siswa, orangtua/wali siswa, ataupun rapat guru.

l. Kamar Mandi/WC

Kamar mandi/WC di SMK Negeri 6 Yogyakarta terbagi menjadi dua yaitu untuk siswa dan untuk guru. Masing-masing lantai mempunyai kamar mandi. Untuk kamar mandi guru ada 1 kamar mandi di lantai 1 dan 4 kamar mandi di lantai 2. Sedangkan untuk siswa ada di setiap jurusan.

m. Gudang

Gudang merupakan sarana penting untuk menyimpan benda-benda yang kurang terpakai atau perlu disimpan. Gudang berada di sebelah perpustakaan.

n. Ruang Agama Non Islam

Ruang agama non islam digunakan untuk pembelajaran mata pelajaran agama non islam seperti Katholik dan Kristen. Kemudian untuk agama non islam lainnya menggunakan ruang perpustakaan. Letak ruang agama non islam berada di lantai 1 sebelah perpustakaan.

o. Lapangan Sekolah

Lapangan sekolah yang berada di tengah-tengah gedung SMK Negeri 6 Yogyakarta merupakan lapangan serbaguna yang biasanya digunakan untuk upacara, olahraga, dan kegiatan ekstrakurikuler TONTI.

p. Tempat Parkir

Tempat parkir yang ada di SMK Negeri 6 Yogyakarta sudah mencukupi untuk menampung semua kendaraan yang ada. Baik kendaraan guru, karyawan dan siswa. Tetapi untuk tempat parkir guru atau karyawan dan siswa letaknya terpisah. Untuk guru berada di halaman edotel dan di dekat pos satpam sedangkan untuk siswa dibuatkan lahan parkir khusus. Di SMK Negeri 6 Yogyakarta siswa diperbolehkan membawa sepeda motor dengan syarat memiliki SIM.

q. Edotel

Edotel merupakan hotel SMK Negeri 6 Yogyakarta yang merupakan tempat praktek siswa jurusan perhotelan. Di Edotel sendiri terdiri dari beberapa ruang dan kamar layaknya hotel. Edotel terletak di samping SMK Negeri 6 Yogyakarta.

#### **4. Kondisi Non-Fisik Sekolah**

Kondisi nonfisik sekolah meliputi :

a. Kurikulum Sekolah

SMK Negeri 6 Yogyakarta saat ini menerapkan Kurikulum 2013 atau K13 untuk semua mata pelajaran.

b. Potensi guru dan Karyawan

Jumlah guru di SMK ada  $\pm 113$  guru dan masing-masing guru mengampu sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Guru yang mengampu mata diklat rata-rata berlatar pendidikan S1 (sarjana), sedangkan untuk karyawan rata-rata lulusan SMA dan D3. Jumlah karyawan  $\pm 59$  karyawan. Guru dan karyawan rata-rata mempunyai diklat komputer temporer dan bahasa inggris.

Guru di SMK Negeri 6 Yogyakarta juga aktif mengikuti pelatihan dan seminar untuk mengasah dan memperbarui kecakapan mengajar.

c. Potensi Siswa

Jumlah siswa keseluruhan ada  $\pm 1200$  siswa yang terdiri dari kelas X, kelas XI dan kelas XII. Program studi keahlian yang ada di SMK Negeri 6 Yogyakarta antara lain Pariwisata yang dibagi menjadi 2 jurusan yaitu Akomodasi Perhotelan dan Usaha Perjalanan Wisata, Tata Boga yang

dibagi menjadi 2 jurusan yaitu Jasa Boga dan Patiseri, Tata Kecantikan yang dibagi menjadi 2 jurusan yaitu Kecantikan Kulit dan Kecantikan Rambut, Tata Busana (Busana Butik). Dengan rincian jumlah siswa masing-masing kelas adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah siswa

Kelas X	Jumlah Siswa	Kelas XI	Jumlah Siswa	Kelas XII	Jumlah Siswa
X UPW	32	XI UPW	31	XII UPW	29
X AP1	30	XI AP1	30	XII AP1	29
X AP2	32	XI AP2	31	XI AP2	30
X JB 1	30	XI JB 1	30	XI JB 1	30
X JB 2	31	XI JB 2	31	XI JB 2	30
X JB 3	30	XI JB 3	32	XI JB 3	32
X PAT	32	XI PAT	31	XI PAT	30
X KK1	32	XI KK1	29	XI KK1	28
X KK2	31	XI KK2	31	XI KK2	29
X KR	31	XI KR	28	XI KR	27
X TB 1	32	XI TB 1	30	XI TB 1	30
X TB 2	31	XI TB 2	28	XI TB 2	29
X TB 3	32	XI TB 3	30	XI TB 3	28
Jumlah	406	Jumlah	392	Jumlah	381

Potensi siswa dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta sangat baik dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan diberbagai bidang perlombaan baik bidang akademik maupun non akademik.

d. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstakulikuler merupakan salah satu pengenalan siswa terhadap bakat dan kemampuan diri. Pengembangan potensi siswa tidak hanya dalam bidang akademik saja, namun perlu juga pengembangan potensi dalam bidang non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu wadah pengembangan potensi non akademik. Berikut adalah kegiatan ekstrakulikuler yang ada di SMK Negeri 6 Yogyakarta :

Tabel 3. Daftar Ekstrakurikuler di SMK Negeri 6 Yogyakarta

No	Jenis Kegiatan	No	Jenis Kegiatan
1	Olah raga volley putra/putri	13	Peragaan Busana
2	Olah raga basket putra/putri	14	Membatik
3	Olsh raga futsal putra/putri	15	Qiro'ah
4	PKS (Patroli Keamanan Sekolah)	16	Karya Ilmiah (KIR)
5	PMR	17	TONTI
6	Teater	18	Bordir
7	Paduan Suara	19	Rohis
8	Band	20	Bahasa Perancis
9	Tari Klasik Yogya	21	Bahsa Jerman
10	Karawitan	22	Bahasa Jepang
11	English Club	23	Tata Kecantikan
12	Desain Grafis	24	ROHIS

Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan di luar jam belajar mengajar (setelah jam 1) dan mayoritas diikuti oleh siswa kelas X dan kelas XI.

e. Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai dari jam 07.15 dan berakhir pada jam 12.50. setiap mata pelajaran sebanyak 40 menit.berikut adalah rincian jam Kegiatan Belajar Mengajar di SMK Negeri 6 Yogyakarta :

Tabel 4. Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Jam Ke	Keterangan
1	07.15 – 08.00
2	08.00 – 08.45
3	08.45 – 09.30
ISTIRAHAT	09.30 – 09.45
4	09.45 – 10.30
5	10.30 – 11.15
6	11.15 – 12.00
ISHOMA	12.00 – 12.30
7	12.30 – 13.15
8	13.15 – 14.00
9	14.00 – 14.45
10	14.45 – 15.30

## 5. Kondisi Pembelajaran di Kelas

Kondisi pembelajaran di kelas meliputi :

### a. Perangkat pembelajaran

SMK Negeri 6 Yogyakarta menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya. Hal ini dapat dilihat dari buku-buku referensi dengan acuan kurikulum 2013, silabus, dan RPP yang dipergunakan oleh guru merupakan silabus dan RPP yang senantiasa diperbaharui dan juga mencakup nilai-nilai pendidikan karakter dan juga mencakup penilaian melalui tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

### b. Proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran kelas, guru menggunakan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, Tanya-jawab. Selain itu guru menggunakan buku referensi sebagai media dalam proses pembelajarannya. Untuk membangkitkan motivasi siswa guru senantiasa memberikan motivasi sehingga semangat belajar dan berprestasi siswa kembali bangkit.

### c. Perilaku siswa

Selama proses pembelajara, ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan, sehingga tidak mengerti materi yang sedang disampaikan oleh guru. Ketika siswa tidak memperhatikan guru menegur dan mengingatkan. Akan tetapi sikap siswa menjadi lebih baik ketika mengerjakan tugas karena adanya kerjasama secara individu ataupun kelompok.

## B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Rumusan program kerja PPL berdasarkan analisis hasil observasi sekolah yang dilaksanakan pada tanggal tanggal 29 Februari 2016 sampai dengan 5 Maret 2016.

### 1. Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan terbagi dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra-PPL dan kegiatan PPL

#### a. Kegiatan Pra-PPL meliputi :

##### 1) Pengajaran Mikro (*micro teaching*)

PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah menempuh dan lulus mata kuliah *micro teaching* dengan nilai minimal B. Dalam *micro teaching* telah dipelajari hal-hal sebagai berikut :

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran
- b) Praktik membuka pelajaran
- c) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- d) Praktik menyampaikan materi dengan media digital maupun manual
- e) Praktik bertanya kepada peserta didik
- f) Teknik bertanya kepada siswa
- g) Praktik penugasan dan pengelolaan kelas
- h) Praktik menggunakan dan memilih media pembelajaran yang tepat
- i) Praktik menutup pelajaran

## 2) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan strategi pemberian pemahaman kepada mahasiswa tentang PPL sebelum mereka diterjunkan di lapangan (sekolah, lembaga, atau klub). Dengan pemahaman yang baik, diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmunya (yang diperoleh selama kuliah dan pembekalan) ke sasaran PPL. Selain itu, mahasiswa dapat memahami betul mekanisme pelaksanaan PPL. Selanjutnya mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan benar dari perencanaan, pelaksanaan, refleksi, dan evaluasi program kegiatan PPL.

## 3) Observasi Sekolah

Observasi yang dilakukan di sekolah ada dua tahap, yaitu :

### a) Observasi Proses Belajar Mengajar di lapangan dan siswa

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu :

- Cara membuka pelajaran
- Cara menyajikan materi
- Metode pembelajaran
- Penggunaan bahasa
- Praktik memberikan contoh
- Cara memotivasi peserta didik
- Teknik bertanya
- Penggunaan media pembelajaran
- Bentuk dan cara evaluasi
- Cara menutup pelajaran



b) Observasi Kondisi Sekolah

Aspek yang diamati pada observasi kondisi sekolah antara lain: kondisi fisik sekolah, potensi peserta didik, guru dan karyawan, fasilitas KBM, Media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan dll.

b. Kegiatan PPL

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa didampingi guru pembimbing di dalam kelas. Selain itu juga, mahasiswa dibimbing dalam penyusunan administrasi pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Analisis Hasil Belajar

2) Praktik Mengajar Mandiri

Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam luar kelas atau lapangan secara keseluruhan dengan didampingi oleh guru pembimbing, proses pembelajaran yang dilakukan meliputi:

a. Membuka pelajaran

- Doa, salam dan presensi
- Mengecek kesiapan peserta didik
- Apersepsi (Pendahuluan)
- Tujuan Pembelajaran

b. Kegiatan inti pelajaran

- Penyampaian materi
- Memberi motivasi pada peserta didik untuk aktif di lapangan dengan memberikan latihan atau permainan yang menarik.
- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
- Menjawab pertanyaan dari peserta didik.
- Memberikan siswa untuk aktif bergerak dengan mencoba terus menerus bagi siswa yang belum bisa sedangkan siswa yang sudah bisa agar memberikan contoh untuk siswa yang belum bisa dalam mempraktikkan materi tersebut.

c. Menutup pelajaran

- Bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari tersebut.

- Evaluasi dengan memberikan motivasi atau tugas.
- Presensi berhitung, berdoa, dan salam.

c. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan PPL dilakukan sebagai pertanggungjawaban mahasiswa terhadap kegiatan praktik mengajar PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 6 Yogyakarta selama periode 18 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016.

d. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan kekurangannya dalam pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL selama proses praktik berlangsung

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan Pelaksanaan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu kegiatan kurikuler, yang meliputi praktik mengajar dengan bimbingan serta tugas-tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi di bidang mengajar. PPL adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam hal ini akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama dibangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika praktikan hanya menguasai sebagian dari icrot di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (micro teaching) serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Praktik pengalaman lapangan yang difungsikan sebagai media untuk mengembangkan kompetensi yang professional melalui pengalaman nyata, maka PPL seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Oleh karena itu, mahasiswa dalam pelaksanaan PPL hendaknya tidak berbuat seenaknya, akan tetapi haruslah memiliki program yang terencana secara baik. Oleh karena itu kegiatan PPL meliputi :

#### **1. Tahap Pra PPL**

##### **a. Observasi Lapangan (Sekolah)**

Pada pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 6 Yogyakarta, sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu untuk kegiatan awal adalah melakukan observasi di sekolah. Observasi langsung yang dilakukan secara individu maupun kelompok ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis situasi serta kondisi riil di lapangan. Hal ini bertujuan agar para mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik maupun psikis dari seluruh warga sekolah SMK Negeri 6 Yogyakarta. Observasi yang dilakukan meliputi :

a. Observasi fisik yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik

b. Observasi proses pembelajaran meliputi :

a) Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran dalam proses pembelajaran adalah hal yang penting, karena dalam proses membuka pelajaran guru dapat menyampaikan motivasi kepada siswa disamping itu ada beberapa hal yang dilakukan guru pada saat membuka pelajaran yaitu : mengucapkan salam dan berdoa, memeriksa kehadiran, menanyakan kesiapan dan kabar siswa, menanyakan materi sebelumnya, menanyakan pengalaman siswa mengenai pelajaran yang akan disampaikan, memberikan penjelasan singkat kepada siswa, dan menjelaskan sistem penilaian. Hal itu perlu disampaikan di dalam pembukaan karena sebagai pemanasan sebelum memasuki pada materi pelajaran.

b) Penyajian Materi

Materi yang disajikan oleh guru dalam bentuk yang bervariasi. Karena dalam menyajikan materi yang bervariasi dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih mudah menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Materi dapat disajikan melalui media ajar *power point*, dalam bentuk *softcopy*, maupun dalam bentuk *hardcopy* (berupa *handout* atau *jobsheet*), penayangan video, gambar dan benda jadi agar siswa mempunyai gambaran sebelum materi disampaikan.

c) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi bervariasi, ada beberapa metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu model pembelajaran *berbasis project*, ceramah, diskusi dan *icrow* jawab. Pemilihan metode yang digunakan melihat dari materi yang disampaikan agar materi pelajaran bisa tersampaikan dengan maksimal.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa digunakan sebagai media komunikasi menyampaikan materi pelajaran. Pada proses pembelajaran guru menggunakan bahasa Indonesia baku yang mudah di mengerti oleh siswa.

e) Penggunaan Waktu

Waktu yang tersedia selama proses belajar-mengajar digunakan secara maksimal dan efektif oleh guru untuk menyampaikan materi, berinteraksi dengan siswa dan memotivasi siswa.

f) Gerak

Selama proses belajar-mengajar, guru bergerak secara aktif di dalam ruang kelas. Guru tidak hanya berdiri di depan kelas, tapi juga bergerak mendekati siswa. Selain itu, dalam menerangkan materi, guru juga menggunakan gerak tubuh agar siswa lebih tertarik dan cepat memahami materi yang disampaikan. Dan dalam praktek unjuk kerja guru juga berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk mengetahui kesulitan siswa dalam mengerjakan praktek dan menegur siswa apabila mengerjakan tugas praktek tidak sesuai dengan *jobsheet*.

g) Cara Memotivasi siswa

Selain menyampaikan materi, guru juga bertugas untuk membimbing dan mengarahkan siswa dengan memberikan motivasi. Guru banyak memotivasi siswa secara langsung maupun secara tidak langsung melalui cerita-cerita yang disampaikan untuk meningkatkan dan memotivasi siswa untuk giat belajar dan mengejar cita-cita.

h) Teknik Bertanya

Guru sesekali memberikan pertanyaan kepada siswa untuk memancing pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan. Selain itu, guru juga sesekali bertanya untuk mengetahui pemahaman siswa akan materi yang dipelajari.

i) Teknik penguasaan Kelas

Guru menguasai kelas dengan sangat baik. Guru dapat mengkondisikan siswa untuk serius selama proses pembelajaran. Guru juga dapat mengkondisikan kelas dalam suasana santai saat selingan pelajaran.

j) Penggunaan Media

Saat proses pembelajaran, guru menggunakan media utama seperti whiteboard dan LCD. Selain itu media penunjang seperti contoh hasil praktel, fragmen, video dan gambar-gambar mengenai materi yang akan disampaikan juga perlu disiapkan dan digunakan agar siswa lebih paham lagi mengenai materi yang disampaikan.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi hasil belajar digunakan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi yang sudah disampaikan. Untuk itu evaluasi dilakukan pada akhir pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan dalam bentuk soal tertulis essay atau pilihan ganda. Dengan memberikan siswa waktu 10-40 menit untuk mengerjakan soal evaluasi. Kemudian hasil dari evaluasi tersebut dijadikan sebagai nilai kognitif siswa

l) Menutup Pelajaran

Sebelum menutup pelajaran, guru dan siswa *me-review* apa saja yang telah dipelajari pada pertemuan kali ini. Guru juga memberikan gambaran apa saja yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya agar siswa menyiapkan apa saja yang diperlukan untuk pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kemudian pelajaran ditutup dengan doa bersama.

c. Observasi siswa, meliputi :

a) Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Siswa mempunyai perilaku yang berbeda-beda. Dari 33 siswa terdapat banyak sekali perbedaan perilaku yang tentunya memerlukan perbedaan penanganan. Ketika di dalam kelas pada saat penyampaian teori umumnya siswa dalam suasana kondusif untuk belajar. Beberapa siswa mungkin bersikap tidak memperhatikan namun dapat segera diatasi oleh guru agar kembali kondusif. Tetapi berbeda pada saat praktek unjuk kerja umumnya perilaku siswa kurang terkondisikan karena dalam praktek unjuk kerja beberapa siswa kebingungan dan kurang dalam mengimplementasikan teori yang sudah disampaikan menjadi praktek. Sehingga terjadi *icrow* dan *icrow* pada siswa yang wajar. Hal tersebut bisa diatasi oleh guru dengan cara keliling kelas dan menjadi fasilitator siswa apabila siswa mengalami kesulitan dalam praktek.

b) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Di luar kelas, siswa bersikap aktif namun tetap santun dan menghormati guru. Hal itu terlihat pada sikap siswa yang selalu senyum, sapa, dan salam saat bertemu dengan guru. Ada juga siswa yang melakukan bersalaman dengan mencium tangan guru saat bertemu di luar kelas. Perilaku siswa yang santun dan beretika tidak lepas dari

kebiasan dan prinsip SMK Negeri 6 Yogyakarta yaitu senyum, sapa, dan salam.

Berdasarkan observasi didapatkan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagai mana mestinya. Interaksi antara siswa dengan gurunya sudah sesuai dengan norma kesopanan dan etika. Kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila persiapan guru dalam mengajar sudah baik dan persiapan siswa dalam mengikuti pelajaran baik. Persiapan guru tersebut tertuang dalam administrasi guru dan dalam pembuatan media yang menarik sedangkan persiapan siswa tertuang dalam bekal yang disiapkan sebelum mengikuti pembelajaran dengan membaca dan mencari referensi mengenai materi yang akan disampaikan terlebih dahulu.

#### **b. Pengajaran Mikro**

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester sebanyak 2 SKS. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik belajar mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, metode dan media pembelajaran diuji cobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Serta keterampilan bertanya yang baik pada saat mengajar agar guru mampu membimbing siswa dalam memahami konsep pembelajaran.

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah PPL adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI dan lulus dalam kuliah Pengajaran Mikro dengan nilai minimal B. Mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

Ketrampilan-ketrampilan yang dimaksud antara lain: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, variasi berinteraksi, memotiasi siswa, ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh, teknik pengelolaan kelas, keterampilan berkomunikasi baik lisan maupun isyarat, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran, serta keterampilan menilai dan evaluasi.

Mata kuliah *microteaching* mahasiswa dibekali ketrampilan – ketrampilan yang wajib dimiliki oleh seorang guru yang telah disebutkan diatas. Perkuliahan *microteaching* mewajibkan mahasiswa untuk berperan layaknya seorang guru di depan kelas, serta mahasiswa yang mengikuti perkuliahan *microteaching* harus membuat semua kebutuhan seorang guru lengkap dengan administrasi guru seperti diharuskan membuat RRP, serta *microteaching* mengajar. Mahasiswa diberi waktu sekitar 10-15 menit guna menyampaikan materi kepada peserta didiknya, dalam hal ini peserta didiknya adalah mahasiswa yang juga mengambil mata kuliah ini. Akhir kegiatan *microteaching*, mahasiswa yang berperan sebagai murid menyampaikan pendapat atau saran serta komentar tentang penampilan mahasiswa yang tampil di depan. Selain itu dari mahasiswa, dosen pembimbing juga memberikan kritik, saran, dan motivasi pada mahasiswa agar selalu berusaha dengan baik dan belajar untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan strategi pemberian pemahaman kepada mahasiswa tentang PPL sebelum mereka diterjunkan di lapangan (sekolah, lembaga, atau klub). Dengan pemahaman yang baik, diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmunya (yang diperoleh selama kuliah dan pembekalan) ke sasaran PPL. Selain itu, mahasiswa dapat memahami betul mekanisme pelaksanaan PPL. Selanjutnya mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan benar dari perencanaan, pelaksanaan, refleksi, dan evaluasi program kegiatan PPL.

Pembekalan PPL dilaksanakan pada bulan Mei bertempat di Kantor Pusat Layanan Teknik Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan materi yang disampaikan antara lain mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan, dinamika sekolah, serta norma dan etika pendidik/tenaga kependidikan.



a. Tujuan Pembekalan PPL

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- 2) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/ lembaga/ klub.
- 3) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- 4) Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/ lembaga/klub.
- 5) Memiliki bekal pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/ lembaga/ klub.
- 6) Miliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program PPL.

## 2. Tahap PPL

Pada tahap ini ada empat hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu :

a. Pembuatan Persiapan Mengajar

Mengajar tanpa persiapan hanya akan membuat proses pembelajaran menjadi tidak terarah. Untuk itu persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan mengajar yang terencana dan matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan dilakukan untuk mengajar antara lain.

1) Konsultasi dengan guru pembimbing

Berdasarkan pembekalan PPL yang telah dilaksanakan sebelum penerjunan PPL, mahasiswa PPL wajib melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP, waktu mengajar, media pembelajaran, dan alat evaluasi belajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru pembimbing yang akan mengamati dan memberikan penilaian terhadap mahasiswa.

Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Dan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

2) Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan disampaikan

3) Penyusunan RPP

Pembuatan RPP disusun berdasarkan program semester, materi dan tugas untuk evaluasinya. Penyesuaian RPP materi dan tugas untuk evaluasi maupun program semester tersebut dikarenakan karena agar nanti setelah PPL selesai, guru pengampu dapat meneruskan pelajaran tanpa mengurangi substansi yang ada.

RPP yang digunakan tahun pelajaran 2016/2017 di SMK Negeri 6 Yogyakarta menggunakan Kurikulum 2013 dimana dalam penyusunan RPP harus melibatkan pendidikan karakter. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus mata pelajaran yang ada. Berikut adalah rencana penyusunan RPP mata pelajaran DTM :

Tabel 5. Rencana Penyusunan RPP

RPP ke-	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Media
1	3.1. Mendiskripsikan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja (K3).	3.1 Menjelaskan pengertian keselamatan dan kesehatan kerja 3.2 Menjelaskan tujuan keselamatan dan kesehatan kerja 3.3 Menjelaskan undang-undang ketenagakerjaan 3.4 Menjelaskan peraturan keselamatan dan kesehatan kerja	a. Laptop b. LCD proyektor c. Video d. Hand out
	4.1. Menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja.	3.5 Menjelaskan prosedur bekerja dengan aman 3.6 Menjelaskan prosedur mencegah kebakaran 3.7 Menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan keamanan	

		<p>3.8 Menjelaskan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja</p> <p>3.9 Menjelaskan ketentuan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja</p> <p>4.1 Mempraktikkan K3 dalam kegiatan praktik</p>	
2	<p>3.2. Mendiskripsikan pengertian, jenis dan sumber limbah.</p>	<p>3.1 Menjelaskan pengertian limbah</p> <p>3.2. Menjelaskan jenis limbah</p> <p>3.3. Membedakan limbah organik dan an organik</p> <p>3.4. Menjelaskan sumber limbah</p> <p>4.1. Menyiapkan Alat, bahan dan tempat untuk praktik</p> <p>4.2. Mengolah limbah hasil praktik busana (perca) menjadi bantalan jarum pentul dan hiasan aplikasi</p>	<p>1. Laptop</p> <p>2. LCD proyektor</p> <p>3. Video</p> <p>4. Hand out</p> <p>5. Jobsheet</p> <p>6. Contoh hasil praktik</p>
	<p>2.2. Mengolah limbah organik dan an organik</p>		
3	<p>3.3. Menjelaskan mesin jahit dan mesin penyelesaian</p>	<p>3.1 Menjelaskan pengertian alat jahit</p> <p>3.2. Menjelaskan alat jahit pokok</p> <p>3.3. Menjelaskan jenis alat jahit</p> <p>3.4. Menjelaskan mesin penyelesaian</p> <p>4.1. Menjelaskan bagian –bagian mesin jahit</p>	<p>1. Laptop</p> <p>2. LCD proyektor</p> <p>3. Video</p> <p>4. Hand out</p>
	<p>4.4. Mengidentifikasi bagian-bagian mesin jahit dan</p>		

	mesin penyelesaian	<p>manual dan <i>high speed</i></p> <p>4.2. Mengidentifikasi bagian-bagian mesin jahit manual dan <i>high speed</i></p> <p>4.3. Menjelaskan bagian-bagian mesin penyelesaian</p> <p>4.4. Mengidentifikasi kasi bagian mesin penyelesaian</p>	
4	<p>3.4. Membedakan jenis mesin jahit manual dan industri.</p> <p>2.3. Mengoperasikan mesin jahit manual dan industri.</p>	<p>1. Pengoperasian mesin jahit manual dengan berbagai setikan</p> <p>2. Mengoperasikan mesin jahit industri dengan berbagai setikan</p> <p>3. Pengoperasia mesin penyelesaian</p> <p>4. Membuat benda</p>	<p>1. Laptop</p> <p>2. LCD proyektor</p> <p>3. Video</p> <p>4. Handout</p> <p>5. Contoh hasil praktik</p>

4) Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiwa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan. Selain itu dengan penggunaan media merupakan salah satu hal penting agar siswa mempunyai gambaran nyata mengenai materi yang disampaikan. Terlebih jika materi yang disampaikan adalah praktek maka mahasiswa PPL wajib menunjukkan benda jadi kepada siswa.

#### 5) Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

#### 6) Umpan Balik dari Pembimbing

Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktikan mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Beberapa point evaluasi yang sangat penting untuk di cermati adalah:

1. Pembuatan RPP diberikan unsur pendidikan karakter karena menggunakan Kurikulum 2013
2. Pentingnya menyampaikan manfaat pembelajaran kepada siswa
3. Penguasaan konsep materi adalah yang paling utama

#### b. Program Mengajar

Pada tahap ini mahasiswa menjalankan RPP yang sudah dibuat dan direncanakan. Mahasiswa mengajar sesuai yang sudah tertuang dalam RPP. Mahasiswa mengajar, memberikan tugas, soal evaluasi dan soal remedi atau perbaikan kepada siswa secara mandiri. Namun, guru pembimbing tetap melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas semua pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

#### c. Penulisan Laporan

Penulisan laporan dikerjakan secara individu, dikumpulkan maksimal dua minggu setelah penarikan. Penulisan laporan meliputi Bab 1, 2, dan 3 dengan disertai lembar pengesahan dan lampiran-lampiran berupa perangkat mengajar, catatan harian, hasil observasi dan dokumentasi selama PPL.

#### d. Evaluasi

Evaluasi dibutuhkan mahasiswa PPL bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa. Dengan adanya evaluasi mahasiswa tahu kekurangan dan kelebihan selama mengajar. Sehingga kekurangan-kekurangan tersebut dapat menjadi acuan untuk memperbaiki profesional, personal, dan interpersonal selama menjalani PPL.

**B. Pelaksanaan PPL**

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) dimulai dengan mengikuti kalender akademik semster UNY semester khusus yaitu dimulai tanggal 18 Juli 2016 sampai pada akhirnya penarikan tanggal 15 September 2016. Praktikan diberi tugas guna mengampu Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit kelas X TB 2 pada semester gasal tahun ajaran 2016/2017. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan silabus yang berlandaskan pada garis-garis besar program pendidikan (GBPP) dan kurikulum 2013. Berikut adalah jadwal pelaksanaan praktik mengajar mata pelajaran DTM kelas X TB 2 :

Tabel 6. Jadwal Jam Mengajar Mahasiswa PPL

Hari	Jam Ke											
Senin	1	2	3	-	4	5	6	-	7	8	9	10
Selasa												
Rabu												
Kamis			X TB 2									
Jumat												

Tabel 7. Keterangan Jam Mengajar di SMK Negeri 6 Yogyakarta

No	Jam Ke	Keterangan
1	1	07.15 – 08.00
2	2	08.00 – 08.45
3	3	08.45 – 09.30
4	ISTIRAHAT	09.30 – 09.45
5	4	09.45 – 10.30
6	5	10.30 – 11.15
7	6	11.15 – 12.00
8	ISHOMA	12.00 – 12.30
9	7	12.30 – 13.15
10	8	13.15 – 14.00
11	9	14.00 – 14.45
12	10	14.45 – 15.30

Selama melaksanakan PPL ini terbagi menjadi :

1) Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan pada pertemuan pertama, dimulai dengan pengenalan pada awal pertemuan, dimana guru pembimbing membuka kelas terlebih dahulu dan memperkenalkan mahasiswa praktikan kepada peserta didik serta mempersilahkan mahasiswa untuk mengampu kelas untuk pertemuan selanjutnya. Praktik mengajar terbimbing yaitu selama mengajar, mahasiswa dalam menyampaikan materi di depan kelas masih diamati oleh guru pembimbing. Maksud dari praktik terbimbing ini supaya guru pembimbing dapat melakukan pengamatan untuk mengetahui seberapa jauh kompetensi mahasiswa dalam penyampaian materi kepada peserta didik dan seberapa jauh mahasiswa mampu menguasai kelas.

a) Praktik Mengajar Terbimbing

Guru Pembimbing :

- 1) Memantau proses belajar-mengajar yang berlangsung pada saat mahasiswa melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- 2) Memberi masukan dan feedback kepada mahasiswa mengenai metode pembelajaran dan teknik penguasaan kelas
- 3) Membantu menjelaskan materi saat proses pembelajaran jika diperlukan.

Mahasiswa :

- 1) Mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi yang akan diajarkan, media pembelajaran, dan lembar kerja siswa.
- 2) Menyampaikan materi sesuai dengan RPP kepada siswa selama proses belajar-mengajar.
- 3) Membimbing siswa saat melakukan kegiatan praktik.
- 4) Melakukan evaluasi pembelajaran.

b) Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mandiri, adalah mahasiswa memberikan materi kepada peserta didik, mahasiswa sudah tidak didampingi secara langsung, Adapun materi yang disampaikan dalam semester gasal ini adalah mengenai Dasar Teknologi Menjahit (DTM) kelas X TB 2 tahun ajaran 2016/2017

Berikut ini adalah tabel matriks kegiatan PPL selama mengajar di kelas :

Tabel 8. Matriks Pelaksanaan Kegiatan PPL

No	Hari/Tanggal	Jam ke	RPP ke	Materi
1	Kamis, 28 Juli 2016	3-9	1,2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi tentang K3</li> <li>- Materi tentang limbah</li> <li>- Praktek unjuk kerja pengolahan Limbah Tekstil.</li> </ul>
2	Kamis, 4 Agustus 2016	3-9	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prkatek unjuk kerja tugas kedua pengolahan Limbah Tekstil.</li> </ul>
3	Kamis, 11 Agustus 2016	3-9	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi Pengenalan alat jahit, mesin jahit, dan mesin penyelesaian.</li> <li>- Diskusi dan presentasi materi pengenalan alat jahit penunjang</li> </ul>
4	Kamis, 18 Agustus 2016	3-9	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi dan presentasi pengenalan alat jahit pokok</li> <li>- Siswa belajar memasukkan benang mesin jahit manual, semi otomatis, industri, dan mesin obras</li> </ul>
5	Kamis, 25 Agustus 2016	3-9	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa belajar mengoperasikan mesin jahit manual, indsutri, semi otomatis dengan membuat setikan tanpa benang</li> </ul>
6	Kamis, 1 September 2016	3-9	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membuat benda jadi kotak pensil dari hasil setikan yang sudah dibuat dengan menggunakan pengoperasian mesin jahit manual, industri, semi otomatis dan obras</li> </ul>
7	Kamis, 8 September 2016	3-9	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membuat benda jadi sarung bantal dan sarung guling dengan menggunakan pengoperasian mesin jahit</li> </ul>



				manual, industri, semi otomatis dan obras
8	Kamis, 15 September 2016	3-9	4	- Siswa menyelesaikan benda jadi sarung bantal dan sarung guling dengan menggunakan pengoperasian mesin jahit industri, manual, semi otomatis dan obras

2. Hasil Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan scenario yang akan dituangkan guru selama praktik mengajar. Pentingnya pembuatan RPP sebelum mengajar maka mahasiswa diharuskan membuat RPP sebelum melakukan praktik mengajar. Berikut adalah hasil pembuatan RPP yang selama PPL dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016.

Tabel 9. Hasil Pembuatan RPP DTM

RP P ke	Pe rte mu an Ke	Kompetensi Dasar	Pendekat an	Model Pemb elajar an	Metode Pembelaja ran	Teknik Penilaian
1	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendeskripsik an prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3)</li> <li>- Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja</li> </ul>	Saintifik	CTL	Diskusi, ceramah, presentasi	Kognitif, Afektif, Psikomotor
2	1, 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendeskripsika n pengertian dan jenis limbah</li> <li>- Mengelola limbah organik dan an-organik</li> </ul>	Saintifik	Pembe lajaran berbari s proyek	Ceramah, diskusi, presentasi	Kognitif, Afektif, Psikomotor (Unjuk kerja membuat bantalan jarum pentul)
3	3, 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan mesin jahit dan mesin penyelesaian</li> <li>- Mengidentifikas i bagian-</li> </ul>	Saintifik	Pembe lajaran berbari s proyek	Diskusi, presentasi, dan demonstras i	Kognitif, Afektif, Psikomotor

		bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian				
4	5, 6, 7, 8	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membedakan jenis mesin jahit manual dan industri.</li> <li>- Mengoperasikan mesin jahit manual dan industri.</li> </ul>	Saintifik	Pembe lajaran berbari s proyek	Diskusi, presentasi, dan demonstrasi, Tanya jawab	Kognitif, Afektif, Psikomotor (Membuat benda kotak pensil)
5	9	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi alat jahit bantu aksesorie sepatu mesin dan industri</li> <li>- Mengoperasikan alat jahit bantu dan aksesoris sepatu mesin manual dan industri</li> </ul>	Saintifik	Pembe lajaran berbari s proyek	Diskusi, presentasi, dan demonstrasi, Tanya jawab	Kognitif, Afektif, Psikomotor (Membuat fragmen rit jepang)

Hasil lengkap pembuatan RPP dapat dilihat pada lampiran.

3. Hasil Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran dilakukan pada minggu ke-2 PPL dikarenakan pada minggu pertama siswa kelas X ada kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS). pada kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang sudah disusun dari mulai pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Kemudian bentuk penugasan dan evaluasi juga mengacu pada RPP yang telah disusun. Berikut adalah hasil kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan selama PPL mulai tanggal 18 Juli 2016 – 15 September 2016.

Tabel 10. Hasil PPL

Hari/Tgl	RPP ke	Pert emu an ke	Materi	Hasil
Kamis, 28 Juli 2016	1, 2	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendeskripsikan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3)</li> <li>- Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diskusi mengenai K3</li> <li>- Hasil evaluasi kognitif 19 siswa TUNTAS dan 12 siswa perlu perbaikan</li> </ul>
Kamis, 28 Juli 2016	2	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendeskripsikan pengertian dan jenis limbah</li> <li>- Mengelola limbah organik dan an-organik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diskusi mengenai Limbah</li> <li>- Siswa membuat benda jadi bantalan jarum pentul</li> <li>- Hasil evaluasi kognitif 28 siswa TUNTAS dan 3 siswa perlu perbaikan</li> </ul>
Kamis, 4 Agustus 2016	3	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan mesin jahit dan mesin penyelesaian</li> <li>- Mengidentifikasi bagian-bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diskusi mengenai alat jahit penunjang</li> <li>- Siswa presentasi mengenai alat jahit penunjang</li> <li>- Hasil evaluasi tes kognitif 26 siswa TUNTAS dan 5 siswa perlu perbaikan</li> </ul>
Kamis, 11 Agustus 2016	3	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendeskripsikan pengertian dan jenis limbah</li> <li>- Mengelola limbah organik dan an-organik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diskusi mengenai cara memasukkan benang</li> <li>- Siswa presentasi mengenai cara memasukkan benang</li> </ul>

Kamis, 18 Agustus 2016	4	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan mesin jahit dan mesin penyelesaian</li> <li>- Mengidentifikasi bagian-bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa belajar mengoperasikan mesin jahit indsutri, manual, semi otomatis</li> </ul>
Kamis, 25 Agustus 2016	4	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan mesin jahit dan mesin penyelesaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membuat benda dengan menggunakan setikan sudut, lengkung, dan lurus</li> <li>- Siswa menyelesaikan benda yaitu kotak pensil</li> </ul>
Kamis, 1 September 2016	4	7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi bagian-bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membuat benda sarung bantal dan sarung guling</li> <li>- Hasil evaluasi tes kognitif 20 siswa TUNTAS dan 11 siswa perlu perbaikan</li> </ul>
Kamis, 8 September 2016	4	8	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan mesin jahit dan mesin penyelesaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menyelesaikan benda sarung bantal dan sarung guling</li> </ul>

#### 4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (PP 19 Tahun 2005, pasal 1). Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat

memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan. Evaluasi pembelajaran siswa diukur dengan tiga teknik yaitu kognitif/pengetahuan, afektif/sikap, dan psikomotor/ketrampilan.

Evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan antara lain:

- 1) Memberikan ujian tulis atau biasa disebut soal evaluasi. Soal tersebut diberikan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang dapat dipahami oleh para siswa. Ujian tulis atau soal evaluasi diberikan pada akhir pembelajaran dalam setiap satu RPP.
- 2) Menilai sikap siswa selama awal proses pembelajaran sampai akhir pembelajaran dengan lembar ceklist dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan. Nilai akhir dari penilaian sikap dilihat dari modus atau nilai yang paling banyak keluar.
- 3) Menilai unjuk kerja siswa yang disebut penilaian psikomotor/ketrampilan penilaian dilakukan dari persiapan, proses, dan hasil.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

Pelaksanaan kegiatan PPL mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit kelas X yang dilakukan di SMK Negeri 6 Yogyakarta dapat berjalan dengan baik. Dari pelaksanaan praktik mengajar yang telah dilakukan, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman nyata mengenai suasana belajar-mengajar dimana mahasiswa berperan sebagai seorang guru. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman mengenai permasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi dalam kegiatan pembelajaran dan solusi untuk menangani permasalahan tersebut.

#### **1. Hasil Pelaksanaan Program**

Hasil yang diperoleh mahasiswa selama melaksanakan kegiatan praktik mengajar antara lain :

- a. Mahasiswa dapat memperoleh dan memahami hal-hal menyangkut pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar dan teknik penguasaan kelas.
- b. Mahasiswa mempelajari cara mengorganisir materi yang akan disampaikan kepada siswa.
- c. Mahasiswa mendapatkan pengalaman keterampilan mengajar, seperti pengelolaan kelas, cara mengajar yang baik, kemampuan interaksi yang baik dengan siswa, pengelolaan waktu, pengkondisian kelas, pemanfaatan

fasilitas dalam proses belajar-mengajar, penugasan siswa, dan evaluasi belajar siswa.

- d. Mahasiswa mempelajari berbagai metode belajar yang dapat digunakan dalam proses belajar-mengajar agar siswa tidak merasa bosan.
- e. Mahasiswa dapat mempelajari cara menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang baik untuk setiap pertemuan.
- f. Mahasiswa dapat mempelajari penyusunan administrasi guru yang harus dilengkapi oleh seorang guru.
- g. Mahasiswa dapat belajar kesiapan akreditasi yang dilaksanakan disekolah dan mengetahui perseiapan akreditasi yang dilaksanakan oleh guru.

## 2. Hambatan Pelaksanaan Program

- a. Siswa yang kurang aktif dan tidak memperhatikan dalam mengikuti proses pembelajaran
- b. Kemampuan pemahaman siswa yang berbeda antara satu dengan yang lainnya sehingga penyampaian materi harus dilakukan secara berulang-ulang.
- c. Beberapa siswa tidak dapat kondusif pada saat kegiatan belajar-mengajar (ribut) sehingga mengganggu siswa lainnya.
- d. Siswa cenderung sulit dikondisikan pada saat kelas praktek
- e. Siswa sulit dikondisikan untuk bekerja kelompok

## 3. Solusi Pelaksanaan Program

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- a. Dalam pelaksanaan praktek mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas dan penugasan siswa.
- b. Praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para siswa.
- c. Mahasiswa prraktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- d. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- e. Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada peserta didik saat memberikan penugasan.

#### **D. Refleksi Pelaksanaan PPL**

Berdasarkan hasil dari analisis pelaksanaan PPL maka kegiatan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa berjalan dengan cukup baik. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman bagaimana menjadi seorang guru dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tidak hanya melaksanakan kegiatan pembelajaran, mahasiswa juga memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun perangkat pembelajaran, mulai dari RPP, materi ajar dan media pembelajaran, mengetahui kesiapan guru dalam mempersiapkan akreditasi dan administrasi guru. Disamping itu, mahasiswa juga dapat mengembangkan kompetensi kepribadian yang dimiliki, agar dapat lebih bertanggungjawab, disiplin, bekerjasama dengan baik sehingga dapat menjadi seorang guru yang baik di kemudian harinya.

Hambatan-hambatan yang ada pada saat pelaksanaan kegiatan praktik mengajar tidak dapat dijadikan alasan ketidakefektifan suatu proses pembelajaran. Sebagai seorang calon pendidik, mahasiswa harus mampu memikirkan solusi-solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Kerjasama yang baik antar pihak terkait (mahasiswa, guru pembimbing, siswa dan sekolah) dapat meminimalisir hambatan yang ada bahkan menghilangkan kemungkinan adanya hambatan-hambatan selama proses belajar mengajar.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 6 Yogyakarta mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai tanggal 15 September 2016 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan dan mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan dalam lingkungan pendidikan (sekolah) melalui kegiatan praktik mengajar.
2. Kegiatan PPL menambah pengalaman dan wawasan mahasiswa terutama dalam kegiatan belajar-mengajar dan administrasi guru.
3. Dengan adanya kegiatan PPL, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki untuk menjadi seorang guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.
4. Hambatan-hambatan yang ada selama kegiatan PPL dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai permasalahan yang mungkin terjadi selama proses belajar-mengajar dan solusi yang dapat diambil untuk menangani hambatan-hambatan tersebut.
5. Proses dan hasil dari kegiatan praktik mengajar (PPL) tidak terlepas dari kerjasama antar berbagai pihak, yaitu mahasiswa, guru pembimbing dan siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMK Negeri 6 Yogyakarta mulai 18 Juli 2016 sampai tanggal 15 September 2016, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh mahasiswa demi meningkatkan keberhasilan yang akan datang.

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
  - a. Kebijakan mengenai pelaksanaan PPL yang hanya satu bulan sebaiknya ditinjau ulang karena waktu yang terlalu singkat sehingga mahasiswa belum mengenal betul tentang kondisi pembelajaran di kelas
  - b. Sebelum melakukan penjurusan mahasiswa ke lokasi PPL, sebaiknya mahasiswa diberi pembekalan yang memadai agar saat berada di lokasi, mahasiswa dalam keadaan benar-benar siap.
  - c. Kegiatan monitoring dilakukan secara merata. Apabila terdapat sekolah yang tidak di-monitoring, sebaiknya diberi tindak lanjut.



## 2. Bagi Sekolah

- a. Selama kegiatan PPL sebaiknya pihak sekolah senantiasa memantau program mahasiswa PPL sehingga terjalin koordinasi yang baik antara mahasiswa dan pihak mahasiswa PPL.
- b. Program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa yang sekiranya bermanfaat sebaiknya ditindaklanjuti oleh pihak sekolah.
- c. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan lagi hubungan yang baik dengan pihak universitas maupun pihak mahasiswa PPL.

## 3. Bagi Mahasiswa

- a. Setiap program kerja PPL yang telah disusun dan direncanakan sebaiknya dapat dilaksanakan tanpa terkecual
- b. Mahasiswa diharapkan dapat menjalin hubungan yang baik dan meningkatkan kerjasama antara mahasiswa dengan mahasiswa lainnya, serta antara mahasiswa dengan pihak sekolah.
- c. Dalam pelaksanaan kegiatan praktik mengajar, mahasiswa sebaiknya benar-benar memahami tugasnya, meliputi penyusunan perangkat mengajar, penyusunan materi, media pembelajaran hingga pembuatan jobsheet praktik serta perannya sebagai guru dalam proses belajar-mengajar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Tim UPPL. 2014. *Panduan PPL 2014*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim UPPL. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro 2014*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN



**LAPORAN OBSERVASI**  
**PEMBELAJARAN DI KELAS**  
**DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.1
Untuk mahasiswa

**NAMA MAHASISWA** : KHOIRUNISA  
**NO. MAHASISWA** : 13513241040  
**TGL. OBSERVASI** : 3 Maret 2016  
**PUKUL** : 08.45- 14.45 WIB  
**TEMPAT PRAKTIK** : SMK N 6 YOGYAKARTA  
**FAK/JUR/PRODI** : FT/PTBB/Pend. Teknik Busana

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum 2013 diterapkan untuk kelas kelas X
	2. Silabus	Silabus ada, sesuai dengan KI dan KD
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP setiap KD ada dan sudah disiapkan sebelum pembelajaran berlangsung
2.	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Salam, menanyakan kehadiran siswa, memotivasi siswa, mengkondisikan siswa sebelum memulai pelajaran, menanyakan materi sebelumnya, dan memberi gambaran mengenai materi yang akan disampaikan
	2. Penyajian materi	Dasar Teknologi Menjahit dengan disajikan menggunakan media <i>powerpoint</i> , disertai dengan pengamatan dan ceramah

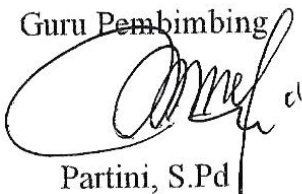
	3. Metode pembelajaran	Diskusi, tanya jawab, dan unjuk kerja
	4. Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa dalam penyampaian materi di kelas menggunakan bahasa Indonesia baku, baik dan benar.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu yang digunakan selama pelajaran berlangsung sesuai jadwal, yaitu 45 menit untuk setiap satu jam mata pelajaran. DTM mempunyai alokasi waktu 7 jam pelajaran.
	6. Gerak	Guru tidk hanya duduk ditempat, tetapi berkeliling untuk mengamati siswa yang ada di ruang kelas pada saat praktik dan memberikan penilaian proses serta nilai sikap. Disamping itu guru juga dapat membantu siswa secara langsung jika ada siswa yang kesulitan dalam praktik.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan pujian yang membanggakan, meningkatkan semangat siswa dan kepercayaan diri siswa.
	8. Teknik bertanya	Guru mempersilahkan siswa untuk memberikan bertanya apabila ada kesulitan dalam praktik dan apabila siswa selesai melakukan tahap mengamati.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mengamati setiap siswa yang berada di kelas dan menegur siswa apabila ada siswa yang tidak memperhatikan serta mengkondisikan kelas apabila suasana kelas sudah mulai tidak kondusif.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan media papan tulis,spidol, <i>power point</i> , benda jadi, buku cetak dan internet
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Untuk evaluasi hasil praktek, guru menjelaskan hasil praktik kepada siswa

		dengan menyebutkan kekurangan dan kelebihan. Kemudian untuk evaluasi pengetahuan guru memberikan soal evaluasi di akhir pembelajaran.
	12. Menutup Pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan tentang praktik saati itu. Guru menutup dengan berdoa dan salam.
<b>3.</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku Siswa di dalam kelas	Siswa sangat aktif dalam proses pembelajaran. Hal itu terlihat dari siswa yang sering bertanya apabila mengalami kesulitan dalam praktek.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas seperti anak-anak SMK lainnya, ada yang aktif dan ada yang terkesan lebih banyak diam. Tetapi untuk keseluruhan perilaku siswa sopan, santun, dan beretika hal itu terlihat dari sikap siswa ketika bertemu dengan bapak/ibu guru yang selalu senyum, sapa dan salam.

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Partini, S.Pd

NIP. 19710628 200012 2 002

Mahasiswa,



Khoirunisa

NIM. 13513241040





Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS  
DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Npma.2
Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : KHOIRUNISA  
NO. MAHASISWA : 13513241040  
TEMPAT PRAKTIK : SMK N 6 YOGYAKARTA  
FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/Pend. Teknik Busana

No	Aspek Yang Diamati	Diskripsi Hasil Pengamatan	Ket
1.	Kondisi fisik sekolah	SMK Negeri 6 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah kejuruan unggul di Yogyakarta. Sumber daya manusia di dalamnya, baik siswa, guru maupun karyawan memiliki potensi yang baik dan dapat dikembangkan di kemudian hari. SMK Negeri 6 Yogyakarta dikenal sebagai sekolah yang mencetak siswa-siswa proaktif dan berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non-akademik	
2.	Potensi siswa	Siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta dinilai memiliki potensi yang cukup baik. Untuk dapat masuk dan menjadi salah satu siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta, calon siswa diharuskan melalui serangkaian seleksi dan tes yang ketat. Selama mengenyam pendidikan di SMK Negeri 6 Yogyakarta, siswa dapat mengembangkan potensi dan minat yang dimiliki sesuai dengan keahlian yang dipelajari dengan mengikuti ekstrakurikuler yang sudah difasilitasi oleh sekolah. Siswa akan diberi banyak kesempatan untuk berprestasi dan memberi kontribusi pada sekolah dengan menjuarai perlombaan baik di bidang akademis maupun non-akademis.	
3.	Potensi guru	Guru pengajar SMK Negeri 6 Yogyakarta merupakan sarjana kependidikan sesuai dengan bidang keahlian yang mereka ampu di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Beberapa guru telah memperoleh gelar magister baik di disiplin ilmu yang mereka ajarkan atau disiplin ilmu terkait guna meningkatkan wawasan dan profesionalisme sebagai seorang guru. Guru-guru SMK Negeri 6 Yogyakarta juga aktif mengikuti kegiatan-kegiatan seperti pelatihan dan seminar yang bermanfaat	



		dalam proses belajar-mengajar. Selain itu, sebagian besar guru SMK Negeri 6 Yogyakarta juga mampu memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Hal itu terlihat dari peenggunaan media elektronik dalam penyampaian materi kepada siswa.	
4.	Potensi karyawan	Karyawan di SMK Negeri 6 Yogyakarta terbagi menjadi dua, yaitu karyawan tetap dan karyawan tidak tetap. Beberapa karyawan memiliki kompetensi pada bidang keahlian tertentu. sedangkan beberapa lainnya bekerja pada bidang yang umum. Karyawan di SMK Negeri 6 Yogyakarta terdiri dari bagian administrasi, petugas perpustakaan, petugas kebersihan dan teknisi laboratorium.	
5.	Fasilitas KBM, media	Fasilitas di SMK Negeri 6 Yogyakarta tergolong cukup lengkap. Hal itu terlihat dari sarana dan prasarana yang memadai seperti adanya LCD dan proyektor yang cukup dan dapat digunakan ketika proses pembelajaran. Tanpa adanya sarana-prasarana tersebut maka mustahil kegiatan belajar-mengajar akan terselanggara dengan lancar.	
6.	Perpustakaan	Perpustakaan yang merupakan tempat untuk menambah wawasan pengetahuan siswa dan guru adalah sarana wajib bagi setiap instansi pendidikan formal. Perpustakaan SMK Negeri 6 Yogyakarta memiliki koleksi buku yang terbilang cukup lengkap dan dapat memenuhi kebutuhan berbagai program studi keahlian yang ada di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Secara umum, kondisi perpustakaan sudah cukup kondusif. Setiap buku dan siswa yang keluar-masuk didata dengan baik walaupun masih secara manual. Di perpustakaan SMK Negeri 6 Yogyakarta juga tersedia 3 buah komputer yang dapat digunakan oleh semua warga SMK Negeri 6 Yogyakarta.	
7.	Laboratorium	Laboratorium di setiap program studi keahlian SMK Negeri 6 Yogyakarta tergolong baik. Walaupun jumlah laboratorium yang ada masih belum mencukupi, namun dengan adanya manajemen yang baik dan penjadwalan yang baik, kebutuhan laboratorium oleh setiap kelas dapat terpenuhi. Laboratorium digunakan siswa pada saat mata pelajaran praktek. Laboratorium yang ada di SMK Negeri 6 Yogyakarta dijaga dan diawasi dengan baik oleh penanggung jawab masing-masing guru pengampu mata pelajaran terkait.	

8.	Bimbingan konseling	Bimbingan konseling di SMK Negeri 6 Yogyakarta berjalan dengan baik. Dengan adanya mata pelajaran bimbingan konseling selama dua jam pelajaran dan juga disediakan ruangan bimbingan yang cukup kondusif. Ruangan bimbingan dan konseling ditujukan bagi siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta yang memiliki permasalahan, baik permasalahan dalam belajar, permasalahan keluarga, ataupun permasalahan lainnya.	
9.	Ekstra kulikuler (pramuka, PMI, basket, drumband)	Siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta mempunyai minat dan bakat yang bermacam-macam. Untuk itu, agar minat dan bakat siswa tersalurkan dengan baik maka SMK Negeri 6 Yogyakarta menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti, OSIS, Pramuka, KIR, Pecinta Alam, Sepak Bola, Basket, Peleton Inti, Rohis, PMR, Pencak Silat dan karate, dan lain lain. Dengan tersedianya berbagai kegiatan ekstrakurikuler ini, diharapkan siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta dapat menyalurkan minat dan bakat mereka secara positif dan dapat bermuara pada prestasi yang membanggakan sekolah.	
10.	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS yang merupakan organisasi tingkat siswa tertinggi di SMK Negeri 6 Yogyakarta memiliki fungsi dalam melayani siswa dan mengabdikan pada sekolah. OSIS di SMK Negeri 6 Yogyakarta terstruktur dengan baik.	
11.	UKS	UKS merupakan fasilitas yang disediakan terutama untuk menangani masalah kesehatan siswa. UKS SMK Negeri 6 Yogyakarta berfungsi secara baik sebagai tempat istirahat dan pertolongan pertama bagi warga sekolah yang sakit, UKS juga menyediakan fasilitas yang memadai seperti peralatan P3K dan obat-obatan. Ruangan UKS yang berada di lantai satu juga cukup nyaman dan kondusif sehingga dapat berfungsi maksimal sebagaimana mestinya.	
12.	Administrasi	Bagian administrasi SMK Negeri 6 Yogyakarta dikelola oleh Tata Usaha (TU) yang membawahi berbagai bidang, antara lain: bidang kepegawaian, keuangan, kesiswaan, perpustakaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, pengetikan dan persuratan.	
13.	Karya Ilmiah Oleh Guru	Mayoritas di guru SMK Negeri 6 Yogyakarta aktif mengikuti kegiatan-kegiatan seperti pelatihan dan seminar yang bermanfaat dalam proses belajar-mengajar. Guru membuat karya ilmiah yang bermanfaat dan mengikuti pelatihan serta seminar yang nantinya dapat tersalurkan kepada rekan sesama guru.	

14.	Koperasi siswa	Koperasi yang merupakan lab kewirausahaan bagi siswa menyediakan kebutuhan siswa baik berupa peralatan sekolah maupun makanan ringan. Selain itu, koperasi juga dilengkapi dengan mesin fotocopy yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dan warga sekolah lainnya	
15.	Tempat ibadah	Kebutuhan rohani juga sangat penting untuk seluruh civitas akademika SMK Negeri 6 Yogyakarta. Untuk itu, SMK Negeri 6 Yogyakarta memiliki beberapa tempat ibadah, yaitu tempat ibadah untuk siswa muslim dan non muslim. Untuk siswa muslim yang merupakan mayoritas siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta, disediakan mushola yang terdiri dari dua lantai dan bisa diakses dari lantai satu dan lantai dua. Letak musholla cukup strategis sehingga memudahkan warga SMK Negeri 6 Yogyakarta dalam beribadah. Selain sebagai tempat sholat, mushola ini juga dapat difungsikan sebagai tempat kegiatan belajar-mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Fasilitas yang ada di mushola ini antara lain, sajadah, mukena, Al-Quran, jadwal sholat, dsb. Sedangkan untuk siswa non muslim disediakan ruang kerohanian tersendiri.	
16.	Kesehatan lingkungan	SMK Negeri 6 Yogyakarta merupakan sekolah yang selalu mengutamakan kebersihan. Hal itu terlihat dari kondisi lingkungan yang bersih dan rapi karena setiap saat petugas kebersihan selalu membersihkan dan warga sekolah juga menjaga kebersihan sekolah. Selain itu setiap upacara hari Senin tidak lupa selalu di kampanyekan oleh pembina upacara mengenai kepedulian terhadap kebersihan di SMK Negeri 6 Yogyakarta.	

**Catatan : sebagai bahan program kerja PPL**

Yogyakarta, 16 September 2016

Mengetahui  
Koordinator PPL Sekolah,

Mahasiswa

Dra. Retno Sri Agustawati, MBA  
NIP. 19650821 199403 2 004

Khoirunisa  
NIM. 13513241040

OBSERVASI MAHASISWA PADA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Nama Guru : Partini, S. Pd.  
Nama : SMK N 6 Yogyakarta  
Sekolah  
Mata : Dasar Teknologi Menjahit  
Pelajaran

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
a.	Melakukan apersepsi dan motivasi	v		
b.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	v		
c.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan teman sebelumnya	v		
d.	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan	v		
e.	Menajak peserta didik berdinamika atau melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi	v		
Kegiatan inti				
a.	Guru menguasai yang diajarkan	v		
b.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	v		
c.	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang di integrasikan secara relevan dengan perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata	v		
d.	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkret ke abstrak)	v		
Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik				
a.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan di capai	v		
b.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	v		
c.	Menguasai kelas dengan baik	v		
d.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	v		
e.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif ( <i>nurturant effect</i> )	v		
f.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	v		
Guru menerapkan pendekatan saintifik				
a.	Memberi pertanyaan mengapa dan bagaimana	v		
b.	Memancing peserta didik untuk peserta didik bertanya	v		
c.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk peserta didik mengamati	v		
d.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk peserta didik menganalisis	v		
e.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk ketrampilan mengkomunikasikan	v		
Guru melaksanakan penilaian autentik				
a.	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran	v		
b.	Melakukan penilaian ketrampilan peserta didik dalam	v		

	melakukan aktivitas individu / kelompok			
c.	Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, prilaku dan ketrampilan peserta didik	v		
Guru memanfaatkan sumber belajar/ media dalam pembelajaran				
a.	Menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran	v		
b.	Menunjukkkan ketrampilan dalam penggunaan media pembelajaran	v		
c.	Menghasilkam pesan yang menarik	v		
d.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran	v		
e.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	v		
Guru memicu dan/ memelihara ketertiban peserta didik dalam pembelajaran				
a.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar	v		
b.	Merespon positif partisipasi peserta didik	v		
c.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	v		
d.	Menunjukkan hubungn antar pribadi yang kondusif	v		
e.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	v		
Guru menggunakan bahasa yang benar da tepat dalam pembelajaran				
a.	Mengunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	v		
b.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	v		
c.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	v		
Penutup pembelajaran				
a.	Guru mengakhirai pembelajaran dengan efektif			
b.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	v		
c.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	v		

Yogyakarta, 3 Maret 2016

Mahasiswa,



Khoirunisa  
NIM. 13513241040



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 6 Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Khoirunisa

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No 4 Yogyakarta

NO. MAHASISWA :13513241040

GURU PEMBIMBING : Partini, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : Teknik/ PTBB/ Pend. Teknik Busana

DOSEN PEMBIMBING : Sri Widarwati, M.Pd

### MINGGU KE-3 BULAN JULI

NO	Hari/Tanggal	Materi/ Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	Hari kesatu minggu ke-1 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:  1. Upacara Bendera 2. Upacara penerimaan peserta	Hasil yang didapat adalah:  1. Upacara berjalan dengan hikmat 2. Siswa baru tahun ajaran 2016/2017 resmi mengikuti	Hambatan yang dialami:  1. Belum bisa berkonsultasi dengan guru pembimbing lapangan karena masih ada kegiatan PLS	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:  1. Pembagian guru pembimbing lapangan lebih baik sebelum penerjunan agar koordinasi dengan GPL

		Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) 3. Penerjunan mahasiswa PPL UNY kepada SMK N 6 Yogyakarta 4. Menemui guru pembimbing prodi busana	kegiatan PLS 3. Mahasiswa PPL UNY diterima oleh SMKN 6 Yogyakarta 4. Pembagian pembimbing setiap mata pelajaran		dapat berlangsung dari awal
2.	Selasa, 19 Juli 2016	Hari kedua minggu ke-1 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:  1. Menemui guru pembimbing mata pelajaran DTM yaitu Ibu Partini, S.Pd	Hasil yang didapat adalah:  2. Membahas materi DTM yang akan disampaikan kepada siswa selama satu semester 3. Pembagian materi yang akan disampaikan oleh mahasiswa PPL UNY	Hambatan yang dialami:  1. Banyaknya materi yang akan disampaikan dan dipraktikkan oleh siswa tetapi waktu yang ada cukup singkat	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:  1. Memaksimalkan waktu dengan baik
3.	Rabu, 20 Juli 2016	Hari Ketiga minggu ke-1 pelaksanaan PPL	Hasil yang didapat	Hambatan yang dialami:  1. RPP dengan format baru	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi

			di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mmembuat RPP ke-1 dan ke-2 untuk pertemuan pertama dan kedua</li> <li>2. Membantu persiapan display jurusan busana di Edotel</li> </ol>	adalah: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. RPP ke-1 yaitu materi K3 dan RPP ke-2 yaitu materi Limbah sudah dibuat</li> <li>2. Mendisplay hasil unit usaha bordir dan hasil bordir karya siswa di Edotel</li> </ol>	dan format RPP berbeda dari yang sudah diajarkan dibangku kuliah <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Tidak ada koordinasi dalam display busana antara sekolah dan mahasiswa PPL sebelumnya, koordinasi hanya ketika hari H.</li> </ol>	adalah: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa lebih menyesuaikan dengan apa yang sudah ada di sekolah</li> <li>2. Koordinasi lebih baik mengenai display agar hasil display lebih maksimal karena ada persiapan sebelumnya</li> </ol>
4.	Kamis, 21 Juli 2016	Hari keempat minggu ke-1 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari referensi materi K3 dan Limbah dalam bentuk</li> </ol>	Hasil yang didapat adalah: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Referensi K3 dan limbah mengambil dari buku Tata Busana Jilid 1 dan Dasar Teknologi Menjahit yang di dapatkan dari perpustakaan SMK Negeri 6 Yogyakarta dan Internet</li> <li>2. Mendisplay busana hasil LKS siswa SMK Negeri 6</li> </ol>	Hambatan yang dialami: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Referensi materi K3 dan Limbah banyak sekali sehingga mahasiswa kesulitan memilah dan memilih materi yang penting untuk disampaikan kepada siswa</li> <li>2. Tidak ada hambatan dalam kegiatan tersebut</li> </ol>		Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa PPL perlu menguasai materi agar dapat memilih dan memilah materi yang penting untuk disampaikan kepada siswa</li> </ol>



		buku cetak dan internet 2. Membantu display di Edotel	Yogyakarta dan busana hasil praktek siswa		
--	--	--	---	--	--

5.	Jum'at, 22 Juli 2016	<p>Hari kelima minggu ke-1 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat media powerpoint materi K3 dan Limbah</li> <li>2. Menyusun jobsheet dan handout</li> </ol>	<p>Hasil yang didapat adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Media powerpoint sudah selesai dibuat dengan 12 slide powerpoint K3 dan 12 slide materi limbah</li> <li>2. Jobsheet dan handout tentang materi K3 dan limbah sudah selesai</li> </ol>	<p>Hambatan yang dialami :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan media powerpoint yang kurang padat</li> <li>2. Tidak adanya format baku jobsheet dan handout sehingga mahasiswa membuat format sesuai kreativitas</li> </ol>	<p>Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah :</p> <p>Pemadatan media powerpoint dengan menuliskan point-point penting saja</p>
----	----------------------	---	---	---	---

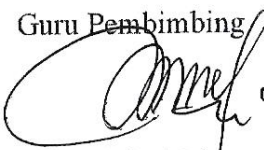
Yogyakarta, 25 Juli 2016

Dosen Pembimbing Lapangan



Sri Widarwati, M.Pd  
NIP. 19610622 198702 2 001

Mengetahui,



Partini, S.Pd  
NIP. 19710628 200012 2 002

Mahasiswa,



Khoirunisa  
NIM. 13513241040



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 6 Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Khoirunisa

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No 4 Yogyakarta

NO. MAHASISWA : 13513241040

GURU PEMBIMBING : Partini, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : Teknik/ PTBB/ Pend. Teknik Busana

DOSEN

PEMBIMBING : Sri Widarwati, M.Pd


MINGGU KE-4 BULAN JULI

NO	Hari/Tanggal	Materi/ Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Juli 2016	Hari kesatu minggu ke-2 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:  Upacara bendera hari Senin  Membuat media benda jadi untuk contoh	Hasil yang didapat adalah:  Upacara berjalan dengan hikmat  Membuat media benda jadi berupa bantalan jarum pentul berbentuk lingkaran dan bantalan jarum pentul	Hambatan yang dialami:  Pembuatan media yang memakan waktu cukup lama karena media harus sempurna dan layak untuk ditampilkan didepan siswa	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah :  Memanfaatkan waktu seefektif mungkin

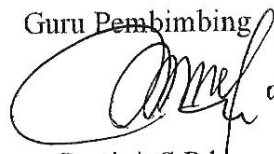
2.	Selasa, 26 Juli 2016	<p>Hari kedua minggu ke-2 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Piket senyum sapa salam</li> <li>2. Konsultasi kepada guru pembimbing lapangan</li> <li>3. Piket perpustakaan</li> </ol>	<p>Hasil yang didapat adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkonsultasi mengenai RPP ke-1, RPP ke-2, serta media, jobsheet, dan handout yang akan digunakan</li> <li>2. Membantu petugas perpustakaan melayani siswa dalam mencari buku yang akan dipinjam</li> </ol>	<p>Hambatan yang dialami:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. RPP yang telah dibuat sebelumnya masih perlu direvisi</li> <li>2. Jobsheet dan handout kurang lengkap</li> </ol>	<p>Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperbaiki RPP, handout, dan jobsheet sesuai dengan arahan guru</li> </ol>
3.	Rabu, 19 Agustus 2016	<p>Hari Ketiga minggu ke-2 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:</p> <p>Memperbaiki</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Revisi dan menyempurnakan RPP, Jobsheet, handout yang akan digunakan untuk pembelajaran</li> </ol>	<p>Hasil yang didapat adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. RPP, Jobsheet, handout sudah direvisi sehingga layak digunakan</li> <li>2. Bertambahnya wawasan dan pengetahuan mahasiswa PPL sehingga dapat digunakan sebagai</li> </ol>	<p>Hambatan yang dialami:</p> <p>Tidak Ada</p>	<p>Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:</p> <p>Tidak Ada</p>

		2. Menambah wawasan pengetahuan materi yang akan diajarkan melalui internet	bekal dalam mengajar		
4.	Kamis, 20 Agustus 2016	Hari keempat minggu ke-2 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:  Praktik mengajar dikelas	Hasil yang didapat adalah:  Materi yang disampaikan kepada siswa yaitu K3, Limbah, dan membuat bantalan jarum pentul sesuai dengan <i>jobsheet</i>	Hambatan yang dialami:  Masih ada siswa yang kurang memperhatikan pada saat penyampaian materi	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:  Lebih tegas dalam mengkondisikan kelas agar semua siswa memperhatikan
	Jum'at, 21 Agustus 2016	Hari kelima minggu ke-2 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:  1. Piket perpustakaan	Hasil yang didapat adalah:  1. Membantu petugas perpustakaan melayani siswa dalam pengembalian dan peminjaman buku	Hambatan yang dialami :  Belum adanya pengalaman sehingga masih perlu banyak bimbingan.	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah :  Selalu dan terus belajar

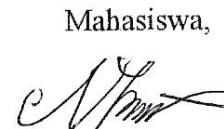
Dosen Pembimbing Lapangan

  
Sri Widarwati, M.Pd  
NIP. 19610622 198702 2 001

Mengetahui,

Guru Pembimbing  
  
Partini, S.Pd  
NIP. 19710628 200012 2 002

Yogyakarta, 1 Agustus 2016

Mahasiswa,  
  
Khoirunisa  
NIM. 13513241040



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 6 Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Khoirunisa

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No 4 Yogyakarta

NO. MAHASISWA :13513241040

GURU PEMBIMBING : Partini, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : Teknik/ PTBB/ Pend. Teknik Busana

DOSEN PEMBIMBING : Sri Widarwati, M.Pd

MINGGU KE-1 BULAN AGUSTUS

NO	Hari/Tanggal	Materi/ Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 Agustus 2016	Hari kesatu minggu ke-3 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:  1. Upacara Bendera 2. Mengoreksi Pekerjaan siswa beserta analisis hasil belajar 3. Evaluasi dari guru	Hasil yang didapat adalah:  1. Pekerjaan siswa selesai dikoreksi semua 2. Mahasiswa sudah dikoreksi oleh guru pembimbing	Hambatan yang dialami:  1. Membutuhkan ketelitian dalam mengoreksi 2. Banyaknya siswa yang menjawab salah pada soal nomor 5	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:  1. Teliti dalam mengoreksi 2. Memperbaiki soal nomor 5

		pembimbing mengenai proses mengajar di hari sebelumnya			
--	--	--	--	--	--

5.	Selasa, 2 Agustus 2016	<p>Hari kedua minggu ke-3 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Piket senyum, sapa, dan salam</li> <li>2. Piket harian di depan kantor guru</li> </ol>	<p>Hasil yang didapat adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersalaman dengan siswa di halaman SMK Negeri 6 Yogyakarta</li> <li>2. Melayani siswa yang akan mengumpulkan dan mengambil HP</li> <li>3. Merekap kehadiran kelas</li> </ol>	<p>Hambatan yang dialami:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya siswa yang tidak memakai dasi</li> <li>2. Presensi kehadiran kelas masih ada yang kosong karena masih ada kelas yang tidak laporan</li> <li>3. Presensi pengumpulan hp masih ada yang kosong karena masih ada kelas yang tidak mengumpulkan</li> </ol>	<p>Solusi untuk mengatasi hambatan yang ada :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru maupun mahasiswa PPL harus lebih giat mengingatkan dan menegur siswa</li> <li>2. Lebih teliti lagi dan menanyai setiap orang yang lewat baik guru maupun siswa</li> </ol>
3.	Rabu, 3 Agustus 2016	<p>Hari Ketiga minggu ke-3 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:</p> <p>Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP yang sudah di revisi</p>	<p>Hasil yang didapat adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendapatkan pengarahan dari guru pembimbing mengenai cara mengajar untuk hari berikutnya</li> <li>2. Mendapatkan</li> </ol>	<p>Hambatan yang dialami:</p> <p>Tidak Ada</p>	<p>Solusi untuk menghadapi hambatan tersebut :</p> <p>Tidak Ada</p>



			pengarahan dari guru pembimbing mengenai RPP yang baik, benar, dan lengkap		
3.	Kamis, 4 Agustus 2016	Hari keempat minggu ke-3 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:  Praktik mengajar dikelas dengan materi pengolahan Limbah	Hasil yang didapat adalah:  Siswa dapat menyelesaikan membuat bantalan jarum pentul dengan limbah kain dan desain kreatif	Hambatan yang dialami:  Ada siswa yang kurang semangat dalam praktek sehingga membuat bantalan jarum pentul dengan desain sederhana	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:  Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengerjakan praktek
4.	Jum'at, 5 Agustus 2016	Hari kelima minggu ke-3 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:  1. Piket senyum, sapa, salam 2. Piket harian di depan kantor guru	Hasil yang didapat adalah:  1. Bersalaman dengan siswa di depan bersama guru piket 2. Merekap kehadiran kelas 3. Melayani siswa mengumpulkan dan mengambil HP	Hambatan :  Tidak Ada	Solusi untuk menyelesaikan hambatan :  Tidak Ada

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

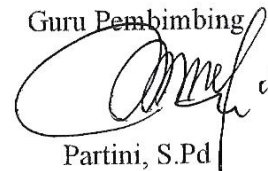
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Sri Widarwati, M.Pd  
NIP. 19610622 198702 2 001

Guru Pembimbing



Partini, S.Pd  
NIP. 19710628 200012 2 002

Mahasiswa,



Khoirunisa  
NIM. 13513241040



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 6 Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Khoirunisa

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No 4 Yogyakarta

NO. MAHASISWA :13513241040

GURU PEMBIMBING : Partini, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : Teknik/ PTBB/ Pend. Teknik Busana

DOSEN PEMBIMBING : Sri Widarwati, M.Pd

### MINGGU KE-2 BULAN AGUSTUS

NO	Hari/Tanggal	Materi/ Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Senin, 8 Agustus 2016	Hari kesatu minggu ke-4 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:  1. Upacara Bendera 2. Membuat RPP ke-3 mengenai pengenalan alat jahit	Hasil yang didapat adalah:  Upacara berjalan dengan hikmat  RPP ke-3 pertemuan ke-3 dan 4 mengenai pengenalan alat jahit	Hambatan yang dialami:  RPP yang dibuat harus menyesuaikan format RPP terbaru	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:  Memperbaiki RPP sesuai dengan format terbaru dan arahan guru

			sudah terbuat lengkap dengan lampiran- lampirannya		
--	--	--	--	--	--

6.	Selasa, 9 Agustus 2016	<p>Hari kedua minggu ke-4 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat media powerpoint untuk pembelajaran pengenalan alat jahit</li> <li>2. Konsultasi dengan guru pembimbing</li> </ol>	<p>Hasil yang didapat adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Media power point sudah selesai dan siap untuk di konsultasikan</li> <li>4. Revisi beberapa bagian yaitu bagian teknis penilaian</li> </ol>	Hambatan yang dialami:	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi :
5.	Rabu, 10 Agustus 2016	<p>Hari Ketiga minggu ke-4 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:</p> <p>Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai hasil RPP yang sudah direvisi</p>	<p>Hasil yang didapat adalah:</p> <p>Mendapatkan pengarahan dari guru pembimbing mengenai cara mengajar untuk hari berikutnya</p>	<p>Hambatan yang dialami:</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Solusi :</p> <p>Tidak Ada</p>
1.	Kamis, 11 Agustus 2016	<p>Hari keempat minggu ke-4 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:</p> <p>Praktik mengajar dikelas</p>	<p>Hasil yang didapat adalah:</p> <p>Siswa mengamati alat jahit yang sudah</p>	<p>Hambatan yang dialami:</p> <p>Beberapa siswa kurang memperhatikan pada saat siswa lain dalam</p>	<p>Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:</p> <p>Guru menegur siswa yang kurang</p>

		materi pengenalan alat jahit	ditunjukkan kemudian berdiskusi dan mempresentasikan setiap masing-masing kelompok	kelompok presentasi	memperhatikan
2.	Jum'at, 12 Agustus 2016	Hari kelima minggu ke-4 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:  1. Menjaga piket harian	Hasil yang didapat adalah:  Piket harian terlaksana dengan baik	Hambatan yang dialami:  1. Presensi kehadiran kelas masih ada yang kosong karena masih ada kelas yang tidak laporan 2. Presensi pengumpulan hp masih ada yang kosong karena masih ada kelas yang tidak mengumpulkan	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:  Lebih teliti lagi dan menanyai setiap orang yang lewat baik guru maupun siswa

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

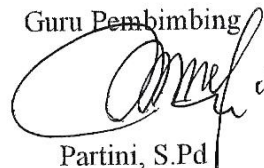
Dosen Pembimbing Lapangan



Sri Widarwati, M.Pd  
NIP. 19610622 198702 2 001

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Partini, S.Pd  
NIP. 19710628 200012 2 002

Mahasiswa,



Khoirunisa  
NIM. 13513241040



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 6 Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Khoirunisa

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No 4 Yogyakarta

NO. MAHASISWA :13513241040

GURU PEMBIMBING : Partini, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : Teknik/ PTBB/ Pend. Teknik Busana

DOSEN PEMBIMBING : Sri Widarwati, M.Pd

### MINGGU KE-3 BULAN AGUSTUS

NO	Hari/Tanggal	Materi/ Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Agustus 2016	Hari kesatu minggu ke-5 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:  1. Upacara Hari pramuka 2. Piket perpustakaan	Hasil yang didapat adalah:  1. Upacara hari pramuka berjalan dengan lancar dan hikmat 2. Piket perpustakaan	Hambatan yang dialami:  Belum adanya pengalaman dalam mengolah buku sehingga proses mengolah cukup lama dan banyak terjadi kesalahan	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi :  1. Selalu bertanya mengenai hal yang kurang jelas 2. Petugas perpustakaan lebih membimbing dan mengawasi agar tidak terjadi kesalahan yang terlalu jauh

			mengolah buku cetak		
--	--	--	------------------------	--	--

2.	Selasa, 16 Agustus 2016	<p>Hari kedua minggu ke-5 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengumpulkan materi, video, dan gambar mengenai cara memasukkan benang pada mesin jahit manual, industri, dan semi otomatis</li> <li>2. Piket mingguan di perpustakaan</li> </ol>	<p>Hasil yang didapat adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari materi berupa buku cetak di perpustakaan dan video di internet</li> <li>2. Piket mengolah buku memberikan stempel dan penomoran</li> </ol>	<p>Hambatan yang dialami:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya buku materi dan video yang ada membuat mahasiswa PPL lebih lama memilih buku dan video yang penting untuk disampaikan ke siswa</li> <li>2. Mahasiswa yang bukan bidang keahlian perpustakaan mengalami kesulitan dalam mengolah buku perpustakaan sehingga banyak kesalahan dan mengakibatkan ratusan buku yang sudah di olah harus di olah lagi dari awal</li> </ol>	<p>Solusi untuk menghadapi hambatan yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teliti dan mencari video serta buku materi yang paling dibutuhkan siswa</li> <li>2. Mahasiswa lebih aktif bertanya, petugas perpustakaan lebih aktif dalam membimbing mahasiswa</li> </ol>
----	-------------------------	---	--	---	---



6.	Rabu, 17 Agustus 2016	Hari Ketiga minggu ke-5 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:  Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai pembelajaran DTM materi pengenalan alat jahit pertemuan kedua	Hasil yang didapat adalah:  Mendapatkan pengarahan dari guru pembimbing mengenai cara mengajar untuk hari berikutnya	Hambatan yang dialami:  Tidak ada	-
7.	Kamis, 18 Agustus 2016	Hari keempat minggu ke-5 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:  Praktik mengajar dikelas dengan materi pengenalan alat jahit	Hasil yang didapat adalah :  Siswa belajar memasukkan benang pada mesin jahit manual, mesin jahit industri, semi otomatis dan mesin obras dengan berkelompok	Hambatan yang dialami:  Terbatasnya jumlah mesin obras sehingga dalam belajar memasukkan benang pada mesin obras siswa dalam kelompok mengantri cukup lama	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:  Siswa yang masih mengantri memasukkan benang pada mesin obras dapat diarahkan untuk belajar mengoperasikan mesin jahit manual, industri, dan semi otomatis.

3.	Jum'at, 19 Agustus 2016	<p>Hari kelima minggu ke-5 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:</p> <p>Merekap nilai siswa</p> <p>Menganalisis nilai siswa</p>	<p>Hasil yang didapat adalah:</p> <p>Merekap nilai materi K3 dan limbah baik tes kognitif ataupun tes psikomotor</p> <p>Nilai siswa materi K3 dan limbah teranalisis dengan hasil untuk K3 19 siswa tuntas dan 12 siswa tidak tuntas. Sedangkan untuk materi Limbah 28 siswa tuntas dan 3 siswa tidak tuntas</p>	Tidak ada	-
----	-------------------------	---	--	-----------	---

Yogyakarta, 22 Agustus 2016

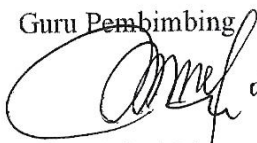
Dosen Pembimbing Lapangan



Sri Widarwati, M.Pd  
NIP. 19610622 198702 2 001

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Partini, S.Pd  
NIP. 19710628 200012 2 002

Mahasiswa,



Khoirunisa  
NIM. 13513241040



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 6 Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Khoirunisa

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No 4 Yogyakarta

NO. MAHASISWA :13513241040

GURU PEMBIMBING : Partini, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : Teknik/ PTBB/ Pend. Teknik Busana

DOSEN PEMBIMBING : Sri Widarwati, M.Pd

### MINGGU KE-4 BULAN AGUSTUS

NO	Hari/Tanggal	Materi/ Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 22 Agustus 2016	Hari kesatu minggu ke-6 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:  Upacara Bendera	Hasil yang didapat adalah:  Upacara berjalan dengan hikmat  Pengumuman prestasi siswa	Hambatan yang dialami:  Banyaknya siswa yang kurang tertib dalam mengikuti upacara	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:  Guru dan mahasiswa PPL memberikan contoh upacara yang tertib  Guru dan mahasiswa PPL sebaiknya menegur siswa yang tidak tertib dalam

					mengikuti upacara
--	--	--	--	--	-------------------


2.	Selasa, 23 Agustus 2016	<p>Hari kedua minggu ke-6 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:</p> <p>Izin tugas sebagai <i>Steering Comitte</i> di OSPEK FT UNY dari tanggal 22 Agustus – 26 Agustus pada pukul 06.00 – 16.00 WIB</p>	<p>Hasil yang didapat adalah:</p> <p>-</p>	<p>Hambatan yang dialami:</p> <p>-</p>	<p>Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi :</p> <p>-</p>
8.	Rabu, 24 Agustus 2016	<p>Hari Ketiga minggu ke-6 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:</p> <p>Izin tugas sebagai <i>Steering Comitte</i> di OSPEK FT UNY dari tanggal 22 Agustus – 26 Agustus pada pukul 06.00 – 16.00 WIB</p>	<p>Hasil yang didapat adalah:</p> <p>-</p>	<p>Hambatan yang dialami:</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Solusi :</p> <p>Tidak Ada</p>
4.	Kamis, 25	Hari keempat minggu ke-6 pelaksanaan PPL di SMK N	Hasil yang didapat	Hambatan yang dialami:	Solusi untuk mengatasi hambatan yang

	Agustus 2016	6 Yogyakarta diisi dengan:  Izin tugas sebagai <i>Steering Comitte</i> di OSPEK FT UNY dari tanggal 22 Agustus – 26 Agustus pada pukul 06.00 – 16.00 WIB	adalah:  -		terjadi adalah:
--	--------------	--	------------------	--	-----------------

5.	Jum'at, 26 Agustus 2016	<p>Hari kelima minggu ke-46 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:</p> <p>Izin tugas sebagai <i>Steering Comitte</i> di OSPEK FT UNY dari tanggal 22 Agustus – 26 Agustus pada pukul 06.00 – 16.00 WIB</p>	<p>Hasil yang didapat adalah:</p> <p>-</p>	Hambatan yang dialami:	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:
----	-------------------------	---	--	------------------------	--

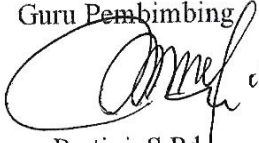
Yogyakarta, 29 Agustus 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

  
Sri Widarwati, M.Pd  
NIP. 19610622 198702 2 001

Mengetahui,

Guru Pembimbing

  
Partini, S.Pd  
NIP. 19710628 200012 2 002

Mahasiswa,

  
Khoirunisa  
NIM. 13513241040



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 6 Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Khoirunisa

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No 4 Yogyakarta

NO. MAHASISWA :13513241040

GURU PEMBIMBING : Partini, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : Teknik/ PTBB/ Pend. Teknik Busana

DOSEN PEMBIMBING : Sri Widarwati, M.Pd

### MINGGU KE-5 BULAN AGUSTUS

NO	Hari/Tanggal	Materi/ Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 29 Agustus 2016	Hari kesatu minggu ke-7 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:  1. Upacara Bendera 2. Piket mingguan perpustakaan	Hasil yang didapat adalah:  Upacara berjalan dengan hikmat  Piket perpustakaan	Hambatan yang dialami:  Pengolahan buku kurang teliti sehingga beberapa buku salah dalam penomoran	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:  Lebih teliti dalam mengolah buku



2.	Selasa, 30 Agustus 2016	<p>Hari kedua minggu ke-7 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:</p> <p>Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai pembelajarn pengoperasian mesin jahit</p> <p>Piket kantor guru</p>	<p>Hasil yang didapat adalah:</p> <p>Target pembelajaran minggu ke-7 siswa menyelesaikan dan mengumpulkan tugas membuat benda kotak pensil</p> <p>Memfasilitasi siswa dalam mengumpulkan dan mengambil HP</p>	<p>Hambatan yang dialami :</p> <p>Tidak Ada</p>	<p>Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi :</p> <p>Tidak Ada</p>
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	<p>Hari Ketiga minggu ke-7 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:</p> <p>Konsultasi dengan guru pembimbing</p> <p>Menyiapkan contoh benda untuk kegiatan pembelajaran</p>	<p>Hasil yang didapat adalah:</p> <p>Revisi RPP</p>	<p>Hambatan yang dialami:</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Solusi :</p> <p>Tidak Ada</p>
4.	Kamis, 1	Hari keempat minggu ke-7 pelaksanaan PPL di SMK N	Hasil yang didapat	Hambatan yang dialami:	Solusi untuk mengatasi hambatan yang

	September 2016	6 Yogyakarta diisi dengan:  Praktik mengajar dikelas materi pengoperasian mesin jahit	adalah:  Siswa mengamati alat jahait yang sudah ditunjukkan kemudian berdiskusi dan mempresentasikan setiap masing-masing kelompok	Beberapa siswa kurang memperhatikan pada saat siswa lain dalam kelompok presentasi	terjadi adalah:  Guru menegur siswa yang kurang memperhatikan
--	----------------	---	--	--	---

5.	Jum'at, 2 September 2016	Hari kelima minggu ke-7 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:  Evaluasi mengenai pelaksanaan pembelajaran	Hasil yang didapat adalah:  Guru pembimbing memberikan evaluasi kepada mahasiswa yaitu :  Perlu adanya ketegasan ketika melakukan tes evaluasi  Suara dan intonasi perlu di tingkatkan	Hambatan yang dialami:  Tidak Ada	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:  Tidak Ada
----	-----------------------------	--	---	---	--

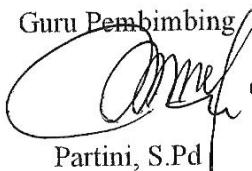
Yogyakarta, 5 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Sri Widarwati, M.Pd  
NIP. 19610622 198702 2 001

Guru Pembimbing  


Partini, S.Pd  
NIP. 19710628 200012 2 002

Mahasiswa,



Khoirunisa  
NIM. 13513241040



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 6 Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Khoirunisa

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No 4 Yogyakarta

NO. MAHASISWA :13513241040

GURU PEMBIMBING : Partini, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : Teknik/ PTBB/ Pend. Teknik Busana

DOSEN PEMBIMBING : Sri Widarwati, M.Pd

### MINGGU KE-5 BULAN AGUSTUS

NO	Hari/Tanggal	Materi/ Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 5 September 2016	Hari kesatu minggu ke-8 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:  1. Upacara Bendera 2. Piket mingguan kantor guru	Hasil yang didapat adalah:  Upacara berjalan dengan hikmat  Piket memfasilitasi siswa	Hambatan yang dialami:  Adanya siswa yang tidak tertib dalam mengumpulkan HP	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:  Lebih teliti dalam bertugas piket

			mengumpulkan HP dan mengecek kehadiran siswa		
--	--	--	--	--	--

2.	Selasa, 6 September 2016	Hari kedua minggu ke-8 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:  1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai pembelajaran pengoperasian mesin jahit 2. Piket kantor guru	Hasil yang didapat adalah:  1. Target pembelajaran adalah siswa memotong dan menjahit sarung bantal dan sarung guling 2. Memfasilitasi siswa dalam mengumpulkan dan mengambil HP	Hambatan yang dialami :  Tidak Ada	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi :  Tidak Ada
3.	Rabu, 7 September 2016	Hari Ketiga minggu ke-8 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:  1. Konsultasi dengan guru pembimbing 2. Menyiapkan contoh benda untuk kegiatan pembelajaran dan melakukan percobaan bahan sarung bantal dan sarung guling	Hasil yang didapat adalah:  Bahan untuk pembuatan sarung bantal dan sarung guling kurang sehingga mengubah scenario pembelajaran	Hambatan yang dialami:  Bahan sarung bantal dan sarung guling tidak sesuai dengan perkiraan	Solusi :  Mengubah scenario pembelajaran
4.	Kamis, 8	Hari keempat minggu ke-8 pelaksanaan PPL di SMK N	Hasil yang didapat	Hambatan yang dialami:	Solusi untuk mengatasi hambatan yang

	September 2016	6 Yogyakarta diisi dengan:  Praktik mengajar dikelas materi pengoperasian mesin jahit membuat sarung bantal dan sarung guling	adalah:  Siswa memotong dan menjahit sarung bantal dan sarung guling	Beberapa siswa kurang memperhatikan pada saat siswa lain dalam kelompok presentasi	terjadi adalah:  Guru menegur siswa yang kurang memperhatikan
5.	Jum'at, 9 September 2016	Hari kelima minggu ke-8 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:  Evaluasi mengenai pelaksanaan pembelajaran	Hasil yang didapat adalah:  Guru pembimbing memberikan evaluasi kepada mahasiswa yaitu :  Perlu adanya ketegasan ketika melakukan tes evaluasi  Suara dan intonasi perlu di tingkatkan	Hambatan yang dialami:  Tidak Ada	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:  Tidak Ada

Yogyakarta, 12 September 2016

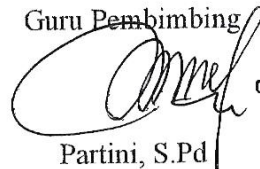
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Sri Widarwati, M.Pd  
NIP. 19610622 198702 2 001

Guru Pembimbing



Partini, S.Pd  
NIP. 19710628 200012 2 002

Mahasiswa,



Khoirunisa  
NIM. 13513241040



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 6 Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Khoirunisa

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Kenari No 4 Yogyakarta

NO. MAHASISWA :13513241040

GURU PEMBIMBING : Partini, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : Teknik/ PTBB/ Pend. Teknik Busana

DOSEN PEMBIMBING : Sri Widarwati, M.Pd

MINGGU KE-5 BULAN AGUSTUS

NO	Hari/Tanggal	Materi/ Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 12 September 2016	Hari kesatu minggu ke-9 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:  1. Upacara Bendera 2. Menyusun laporan PPL	Hasil yang didapat adalah:  1. Upacara berjalan dengan hikmat 2. Menyusun laporan PPL BAB I	Hambatan yang dialami:  Tidak Ada	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:  Tidak Ada



6.	Selasa, 13 September 2016	<p>Hari kedua minggu ke-9 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:</p> <p>Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai hasil kesuluran RPP dan rekapan nilai siswa</p>	<p>Hasil yang didapat adalah:</p> <p>Ada 5 RPP dan empat hasil tes evaluasi kognitif</p>	<p>Hambatan yang dialami :</p> <p>Tidak Ada</p>	<p>Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi :</p> <p>Tidak Ada</p>
1.	Rabu, 14 September 2016	<p>Hari Ketiga minggu ke-9 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi dengan sekolah mengenai penarikan PPL</li> <li>2. Koordinasi dengan mahasiswa PPL mengenai penarikan PPL</li> </ol>	<p>Hasil yang didapat adalah:</p> <p>Penarikan PPL Kamis, 15 September 2016 pukul 08.00 di Edotel</p>	<p>Hambatan yang dialami:</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Solusi :</p> <p>Tidak Ada</p>

6.	Kamis, 15 September 2016	Hari keempat minggu ke9 pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta diisi dengan:  Praktik mengajar dikelas materi pengoperasian mesin jahit	Hasil yang didapat adalah:  Siswa mengamati alat jahait yang sudah ditunjukkan kemudian berdiskusi dan mempresentasikan setiap masing-masing kelompok	Hambatan yang dialami:  Beberapa siswa kurang memperhatikan pada saat siswa lain dalam kelompok presentasi	Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:  Guru menegur siswa yang kurang memperhatikan
----	-----------------------------	--	--	---	--

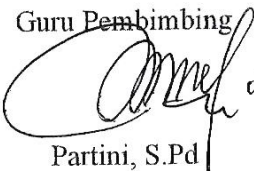
Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan



Sri Widarwati, M.Pd  
NIP. 19610622 198702 2 001

Mengetahui,

Guru Pembimbing  
  
Partini, S.Pd

NIP. 19710628 200012 2 002

Mahasiswa,



Khoirunisa  
NIM. 13513241040

## **DOKUMENTASI**



**Gambar 1. Hasil Display Jurusan**

**Sumber : Dokumen Pribadi**



**Gambar 4. Presentasi Siswa**

**Sumber : Dokumen Pribadi**



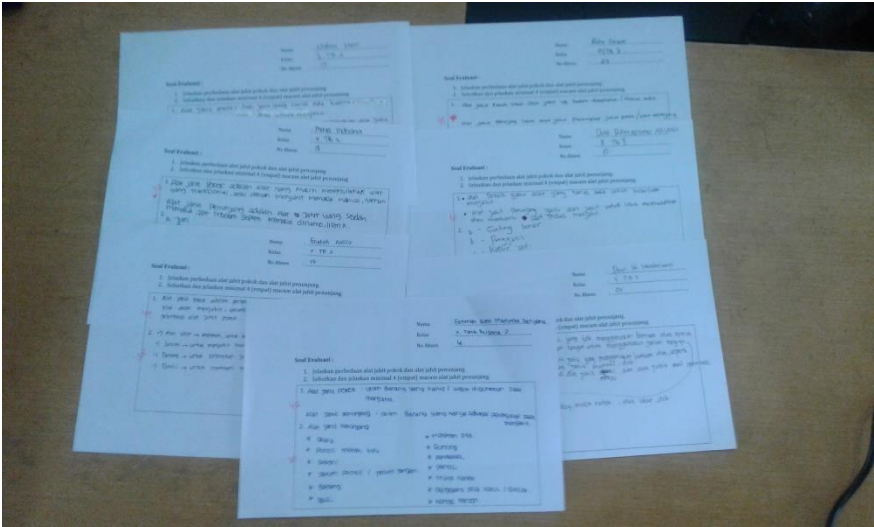
**Gambar 3. Suasana Pembelajaran**

**Sumber : Dokumen Pribadi**



Gambar 4. Siswa bekerja kelompok

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 5. Hasil Tes Evaluasi Kognitif

Sumber : Dokumen Pribadi





**Gambar 6. Hasil unjuk kerja siswa**  
**Sumber : Dokumen Pribadi**



**Gambar 7. Hasil unjuk kerja siswa**  
**Sumber : Dokumen Pribadi**



**Gambar 8. Pemotongan sarung bantal dan guling**

**Sumber : Dokumen Pribadi**



**Gambar 9. Siswa unjuk kerja**

**Sumber : Dokumen Pribadi**



**Gambar 10. Foto Bersama siswa**

**Sumber : Dokumen Pribadi**



# LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP ke 1

Sekolah	:	SMK N 6 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	:	Dasar Teknologi Menjahit
Kelas / Semester	:	X/ Gasal
Materi Pokok	:	K3
Alokasi Waktu	:	4 x 45 menit
Pertemuan ke	:	1

**B. Kompetensi  
si Inti**  
1. Mengh  
ayati  
dan  
menga  
malkan  
ajaran

agama yang dianut

2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan ingintahunya tentan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**C. Kompetensi Dasar dan Indikator**

Kompetensi dasar	Indikator
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	1.1.1.Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa dengan cara menjaga lingkungan

<p>2.1.Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>	<p>2.1.1. Mengamalkan perilaku jujur , disiplin dan tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan</p> <p>2.2.1. Mengamalkan perilaku saling bekerjasama dan saling menghargai dalam proses pembelajaran</p> <p>2.3.1.Mengamalkan budaya demokrasi dalam memecahkan masalah didalam diskusi dengan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4.1. Mengamalkan perilaku saling menghargai antar teman</p>
<p>3. Mendeskripsikan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3)</p>	<p>3.10 Menjelaskan pengertian keselamatan dan kesehatan kerja</p> <p>3.11 Menjelaskan tujuan keselamatan dan kesehatan kerja</p> <p>3.12 Menjelaskan undang-undang ketenagakerjaan</p> <p>3.13 Menjelaskan peraturan keselamatan dan kesehatan kerja</p> <p>3.14 Menjelaskan prosedur bekerja dengan aman</p> <p>3.15 Menjelaskan prosedur mencegah kebakaran</p> <p>3.16 Menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan keamanan</p> <p>3.17 Menjelaskan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja</p> <p>3.18 Menjelaskan ketentuan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja</p>
<p>5. Menerapkan keselamatan dan</p>	<p>4.1 Mempraktikkan K3 dalam kegiatan</p>

kesehatan kerja	praktik
-----------------	---------

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melakukan proses pembelajaran siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian keselamatan dan kesehatan kerja dengan cermat dan penuh tanggung jawab
2. Menjelaskan tujuan keselamatan dan kesehatan kerja dengan teliti dan penuh tanggung jawab
3. Menjelaskan undang-undang ketenagakerjaan dengan tanggung jawab
4. Menjelaskan peraturan keselamatan dan kesehatan kerja dengan cermat dan penuh tanggung jawab
5. Menjelaskan prosedur bekerja dengan aman dengan runtut dan penuh tanggung jawab
6. Menjelaskan prosedur mencegah kebakaran dengan runtut dan penuh tanggung jawab
7. Menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan keamanan dengan cermat, teliti dan penuh tanggung jawab
8. Menjelaskan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja dengan runtut dan penuh tanggung jawab
9. Menjelaskan ketentuan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja dengan runtut dan penuh tanggung jawab
10. Mempraktikkan K3 dalam kegiatan praktik dengan peduli dan kerjasama

**E. Materi Pelajaran**

1. **Pengertian keselamatan dan kesehatan kerja**  
 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah upaya perlindungan yang ditujukan agar tenaga kerja dan orang lain yang berada di tempat kerja/perusahaan selalu dalam keadaan selamat dan sehat, serta agar setiap sumber produksi digunakan secara aman dan efisien.
2. **Tujuan keselamatan dan kesehatan kerja**
  - a. Melindungi pekerja/praktikan dari kemungkinan-kemungkinan buruk yang mungkin terjadi akibat kecerobohan pekerja.
  - b. Memelihara kesehatan pekerja/praktikan untuk memperoleh hasil pekerjaan yang optimal.
  - c. Mengurangi angka sakit atau angka kematian diantara pekerja.
  - d. Mencegah timbulnya penyakit menular atau penyakit-penyakit lain yang diakibatkan oleh sesama pekerja.
  - e. Membina dan meningkatkan kesehatan fisik maupun mental.
  - f. Menjamin keselamatan setiap orang yang berada di tempat kerja.

- g. Mencegah dan mengurangi kerugian/kerusakan yang diderita semua pihak karena terjadinya kecelakaan/kebakaran.

### 3. **Undang-undang ketenagakerjaan**

- a. Pertama, Undang-undang No.1 Tahun 1970, tentang Keselamatan Kerja, di dalamnya tercakup Ruang Lingkup Pelaksanaan, Syarat Keselamatan Kerja, Pengawasan, Pembinaan, Panitia Pembina K-3, tentang Kecelakaan, Kewajiban dan Hak Tenaga Kerja, Kewajiban Memasuki Tempat Kerja, Kewajiban Pengurus dan Ketentuan Penutup (Ancaman Pidana).
- b. Kedua, UU No. 21 tahun 2003 tentang Pengesahan ILO Convention No. 81 Concerning Labour Inspection in Industry and Commerce.
- c. Ketiga, UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, khususnya paragraf 5 tentang Keselamatan dan pasal 86 dan 87. Pasal 86 ayat 1 berbunyi :”Setiap Pekerja/Buruh mempunyai Hak untuk memperoleh perlindungan atas (a) Keselamatan dan Kesehatan Kerja.” Dan pasal 86 ayat 2 :” Untuk melindungi keselamatan Pekerja/Buruh guna mewujudkan produktifitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja.” Sedangkan pasal 87 berbunyi :” Setiap Perusahaan wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terintegrasi dengan Sistem Manajemen Perusahaan.”
- d. Keempat, Peraturan Menteri Tenaga Kera RI No. Per-05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen K3. Dalam Permenakertrans yang terdiri dari 10 bab dan 12 pasal ini, berfungsi sebagai Pedoman penerapan sistem manajemen K-3 (SMK3).

### 4. **Prosedur bekerja dengan aman**

- a. Segi perorangan adalah “gerak” dan pada badan dan pikiran setiap orang guna memelihara kelangsungan hidup badaniah maupun rohaniah.
- b. Segi kemasyarakatan adalah melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa guna memuaskan kebutuhan masyarakat.
- c. Segi spiritual adalah merupakan hak dan kewajiban manusia dalam memuliakan dan mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

### 5. **Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja**

- a. Pakaian pengaman perorangan dan peralatan yang dipakai sesuai
- b. dengan prosedur kerja.
- c. Praktek penanganan bahan yang aman diikuti dengan benar sesuai dengan prosedur kerja.
- d. Tempat kerja diatur sesuai dengan persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja termasuk ergonomic.
- e. Diikuti penandaan gang di tempat kerja
- f. Bila tidak dipakai peralatan disimpan sesuai prosedur kerja.
- g. Ruang kerja dijaga kebersihannya dan dibebaskan dari setiap hambatan pada setiap saat, sesuai dengan prosedur kerja.

- h. Lantai dan tempat kerja dibebaskan dari sisa-sisa benang, bahan, debu dan sampah sesuai dengan prosedur kerja.
- i. Peralatan dibersihkan sesuai dengan prosedur kerja dan perintah perusahaan.

6. **Menjelaskan ketentuan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja**

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan adalah bantuan atau tindakan awal yang diberikan kepada korban cedera maupun penyakit mendadak sebelum datangnya bantuan ambulan, dokter atau petugas terkait lain jadi tidak merupakan suatu tindakan yang menjadi akhir penanganan terhadap korban maupun pasien yang mengalami gangguan fisik yang mendadak dan gawat. Namun pada kasus tertentu tindakan pertolongan pertama dapat mengakhiri dengan baik keluhan akibat suatu cedera atau gangguan yang mendadak dan gawat.

Tujuan PPPK (P3K) :

- a. Mempertahankan penderita agar tetap hidup
- b. Membuat keadaan korban/penderita tetap stabil
- c. Mengurangi rasa nyeri, ketidaknyamanan, dan rasa cemas korban
- d. Meminimalisasi derajat kecacatan
- e. Memantau proses penyembuhan

F. Model/ Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik  
Model pembelajaran : Pembelajaran CTL  
Metode pembelajaran : Disukusi, Ceramah, Presentasi

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
PERTEMUAN 1		
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran</li><li>2. Guru memeriksa kehadiran, kabar, dan kondisi peserta didik</li><li>3. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran</li><li>4. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai K3</li><li>5. Guru menanyakan pengalaman siswa dalam pengetahuannya mengenai K3</li><li>6. Guru menyampaikan sistem penilaian, tujuan pembelajaran, dan materi yang akan diajarkan</li></ol>	15 menit
Kegiatan Inti	<p><b>1. Mengamati:</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru menayangkan slide berisi gambar dan video mengenai kecelakaan kerja</li><li>b. Siswa mengamati dan mencermati slide berisi gambar dan video yang ditayangkan</li><li>c. Guru menayangkan dan menjelaskan slide berisi materi tentang K3</li><li>d. Siswa mengamati dan mencermati materi yang sudah di tampilkan dan dijelaskan</li><li>e. Guru memberikan <i>handout</i> tentang K3</li><li>f. Siswa mengamati <i>handout</i> tentang K3</li></ol>	125 menit

	<p><b>2. Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai slide yang sudah ditayangkan yaitu slide berisi gambar, video, dan materi K3</li><li>b. Siswa menanyakan mengenai slide yang berisi gambar, video dan materi K3</li><li>c. Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan</li><li>d. Guru memberikan kesimpulan dari pertanyaan siswa mengenai gambar, video, dan materi K3</li><li>e. Guru membagi kelompok menjadi 8 kelompok,</li></ul>	
	<p><b>3. Mencoba/Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari sumber informasi tentang K3 dari berbagai sumber</li><li>b. Siswa mengumpulkan informasi tentang materi K3 dari <i>handout</i>, buku cetak, dan internet.</li><li>c. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengidentifikasi penyebab dari kecelakaan kerja</li><li>d. Siswa mencoba mendiskusikan mengenai tugas yang diberikan</li></ul>	
	<p><b>4. Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Siswa mengutarakan pendapatnya dalam kelompok masing-masing membahas tentang tugas yang sudah diberikan</li><li>b. Guru mengamati dan menilai siswa dalam diskusi kelompok</li></ul>	
	<p><b>5. Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi</li><li>b. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas dan siswa yang</li></ul>	



	lain menanggapi c. Guru mengamati dan menilai keaktifan saat siswa presentasi dan memberi tanggapan.	
Penutup	1. Guru bersama-sama siswa melakukan evaluasi hasil KBM tentang materi K3 2. Guru melakukan tes kognitif dengan soal tentang K3 3. Siswa mengerjakan soal yang telah diberikan 4. Guru memberitahu materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya 5. Berdoa untuk menutup pembelajaran	40 menit

**H. Media, Alat Dan Sumber pembelajaran**

1. Media

- a. Laptop
- b. LCD proyektor
- c. Video
- d. Hand out

2. Sumber belajar

Ernawati. 2008. *Tata Busana Jilid 1*. Direktorat Pembinaa Sekolah Menengah Kejuruan.

Honiatri, Euis. Dkk. 2010. *Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja, Dan Lingkungan Hidup (K3LH)*. Bandung : CV ARMICO

Prihati, Sri. Dkk. 2013. *Dasar Teknologi Menjahit*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Dilindungi Undang-Undang

**I. Penilaian Hasil Belajar**

1. Teknik Penilaian

- Sikap : Melalui rubrik penilaian sikap selama pembelajaran. Penilaian berlangsung selama pembelajaran berlangsung yang dimulai sejak aktivitas mengamati, menanya, mengeksplorasi, mangasosiasi hingga mengkomunikasikan.
- Pengetahuan : Melalui tes tertulis di akhir pembelajaran
- Ketrampilan : Melalui pengamatan langsung pada siswa dalam menerapkan K3 pada saat praktek

Aspek Yang dinilai	Waktu Penilaian	Teknik Penilaian
Sikap	Pendahuluan, Kegiatan Inti, Penutup	Lembar ceklist
Pengetahuan	Penutup	Instrumen soal, lembar

		penilaian
Ketrampilan	Selama praktek (Persiapan, Proses, Hasil)	Lembar penilaian

2. Prosedur Penilaian
- Penilaian menggunakan tiga instrumen yaitu instrumen penilaian kognitif, instrumen penilaian psikomotor, dan instrumen penilaian afektif.
3. Kisi-kisi , Instrumen Soal : Terlampir
4. Instrumen Penilaian
- a. Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama	Kejujuran				Tanggung Jawab				Kerjasama				Kreatif				Nilai akhir	Predikat
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Agni Diah Anggraeni																		
2	Alfi Ferrentia Aryun																		
3	Anggraini Cindi Astuti																		
4	Aradea Adriandarun S.																		

NB : Nilai hasil akhir berdasarkan modus

- b. Instrumen Penilaian Kognitif

No	Soal Nomor	Skor yang diperoleh					Skor			Ketuntasan	
		1	2	3	4	5		Jumlah	Keterc.	Belajar	
	Nama Siswa	K3						Skor	%	Ya	Tidak
1	AGNI DIAH ANGGRAENI										

2	ALFI FERRENTIA ARYUN										
3	ANGGRAINI CINDI ASTUTI										
4	ARADEA ADRIANDARUN SUDAR										

NB : Bobot penskoran masing-masing soal adalah 20 point

c. Instrumen Penilaian Psikomotor

No	Nama	Persiapan (10)	Proses (50)	Hasil (40)	Jumlah
1	AGNI DIAH ANGGRAENI				
2	ALFI FERRENTIA ARYUN				
3	ANGGRAINI CINDI ASTUTI				
4	ARADEA ADRIANDARUN SUDAR				

5. Rubrik penilaian

a. Rubrik penilaian sikap

Aspek yang dinilai	Kriteria skor
Kejujuran	Skor 4 = mengerjakan tugasnya sendiri  Skor 3 = mengerjakan tugas namun bertanya kepada teman atau guru  Skor 2 = mengerjakan tugas namun kurang baik  Skor 1 = mengerjakan tugas
Tanggungjawab	Skor 4 = mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, cepat dan mengumpulkan tepat waktu  Skor 3 = mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, dan tepat waktu  Skor 2 = mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh tetapi tidak tepat waktu  Skor 1 = mengerjakan tugas
Kerjasama	Skor 4 = mengerjakan tugas, aktif berdiskusi dengan kelompoknya dan tidak memaksakan pendapatnya  Skor 3 = mengerjakan tugas, aktif berdiskusi dengan kelompoknya  Skor 2 = mengerjakan tugas, tetapi kurang baik  Skor 1 = bergabung membentuk kelompok
Kreativitas	Skor 4 = mengerjakan dengan ide sendiri  Skor 3 = mengerjakan tugas dengan ide bertanya pada guru  Skor 2 = mengerjakan dengan ide bertanya pada teman  Skor 1 = mengerjakan tetapi melihat dari teman

**Rentang skor nilai 1-4**

Skor	Indikator Penilaian Sikap
1	Jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan oleh peserta didik
2	Jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3	Jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4	Jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

**b. Rubrik Penilaian Keterampilan**

Tahap	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
PERSIAPAN	- Siswa menyiapkan alat kerja, meja kerja, dan bahan kerja dengan baik dan sesuai K3	10
	- Siswa menyiapkan alat kerja, meja kerja dan bahan kerja kurang sesuai dengan K3	5
	- Siswa tidak menyiapkan alat kerja, meja kerja dan bahan kerja yang sesuai K3	1
PROSES	- Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan prosedur K3	40 - 50
	- Siswa mengerjakan tugas kurang sesuai dengan prosedur K3	30 – 39
	- Siswa mengerjakan tugas tidak sesuai dengan K3	20 – 29

HASIL	Mengerjakan praktek dengan hasil :  1. Meja kerja dan lantai kerja bersih  2. Tidak terjadi kecelakaan kerja	30 - 40
-------	--	---------

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Partini, S.Pd

NIP: 19710628 200012 2 002

Khoirunisa

NIM. 13513241040

**HANDOUT K3**

Sekolah	:	<b>SMK N 6 YOGYAKARTA</b>
Mata Pelajaran	:	Dasar Teknologi Menjahit
Kelas/ semester	:	X/Gasal
Materi Pokok	:	K3 Lingkungan Hidup

**A. Kompetensi Dasar**

Mendeskripsikan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

**B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- Menjelaskan pengertian keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
- Menjelaskan tujuan keselamatan dan kesehatan kerja
- Menjelaskan undang-undang atau dasar hukum keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
- Menjelaskan prosedur bekerja dengan aman
- Menjelaskan alat pelindung diri
- Menjelaskan Penerapan Kesehatan dan Keselamatan kerja pada praktek menjahit

**C. Materi**

**1. Pengertian keselamatan dan kesehatan kerja**

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah upaya perlindungan yang ditujukan agar tenaga kerja dan orang lain yang berada di tempat kerja/perusahaan selalu dalam keadaan selamat dan sehat, serta agar setiap sumber produksi digunakan secara aman dan efisien

**2. Tujuan keselamatan dan kesehatan kerja**

- h. Melindungi pekerja/praktikan dari kemungkinan-kemungkinan buruk yang mungkin terjadi akibat kecerobohan pekerja.
- i. Memelihara kesehatan pekerja/praktikan untuk memperoleh hasil pekerjaan yang optimal.
- j. Mengurangi angka sakit atau angka kematian diantara pekerja.
- k. Mencegah timbulnya penyakit menular atau penyakit-penyakit lain yang diakibatkan oleh sesama pekerja.
- l. Membina dan meningkatkan kesehatan fisik maupun mental.
- m. Menjamin keselamatan setiap orang yang berada di tempat kerja.
- n. Mencegah dan mengurangi kerugian/kerusakan yang diderita semua pihak karena terjadinya kecelakaan/kebakaran.

### 3. **Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja**

- j. Pakaian pengamananan perseorangan dan peralatan yang dipakai sesuai dengan prosedur kerja.
- k. Praktek penanganan bahan yang aman diikuti dengan benar sesuai dengan prosedur kerja.
- l. Tempat kerja diatur sesuai dengan persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja termasuk ergonomic.
- m. Diikuti penandaan gang di tempat kerja
- n. Bila tidak dipakai peralatan disimpan sesuai prosedur kerja.
- o. Ruang kerja dijaga kebersihannya dan dibebaskan dari setiap hambatan pada setiap saat, sesuai dengan prosedur kerja.
- p. Lantai dan tempat kerja dibebaskan dari sisa-sisa benang, bahan, debu dan sampah sesuai dengan prosedur kerja.
- q. Peralatan dibersihkan sesuai dengan prosedur kerja dan perintah perusahaan.

### 4. **Menjelaskan alat pelindung diri**

Alat Pelindung Diri (APD) adalah kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya.

Semua jenis APD harus digunakan sebagaimana mestinya, gunakan pedoman yang benar-benar sesuai dengan standar keselamatan kerja. Sementara dalam Nurseha (2005), disebutkan beberapa APD yang dapat digunakan dalam pekerjaan di bidang busana atau ketika pembelajaran di laboratorium busana. Alat pelindung tersebut antara lain :

#### 1) **Alat pelindung kepala.**

Manfaat dari alat pelindung kepala adalah:

- 1) Melindungi rambut pekerja supaya tidak terjerat mesin yang berputar
- 2) Melindungi kepala dari panas radiasi, api, percikan bahan kimia
- 3) Melindungi kepala dari benturan dan tertimpa benda



Gambar 21. Rambu Alat Pelindung Kepala



Gambar 22. Alat Pelindung Kepala Jenis Helm

#### 2) **Alat pelindung telinga**



Alat pelindung telinga digunakan untuk mengurangi intensitas suara yang masuk kedalam telinga (melindungi dari kebisingan).

3) **Alat pelindung badan (baju pengaman/baju kerja).**

Baju kerja merupakan salah satu jenis dari baju pengaman sebagai alat pelindung badan.

4) **Alat pelindung pernapasan.**

Alat pelindung pernapasan merupakan alat yang berfungsi untuk melindungi pernafasan dari gas, uap, debu, atau udara yang terkontaminasi di tempat kerja yang bersifat racun, korosi maupun rangsangan (Septina, 2006).



5) **Alat pelindung tangan.**

Jenis alat pelindung tangan seperti sarung tangan/gloves, mitten/holder, pads. Alat pelindung ini dapat terbuat dari karet, kulit, dan kain katun. Sedangkan manfaat dari alat pelindung tangan adalah melindungi tangan dari temperatur yang ekstrim baik terlalu panas/terlalu dingin; zat kimia kaustik; benda-benda berat atau tajam ataupun kontak listrik.



6) **Alat pelindung mata.**

Alat pelindung mata diperlukan untuk melindungi mata dari kemungkinan kontak bahaya.

Sedangkan manfaat dari alat pelindung mata adalah:

- 1) Melindungi mata dari percikan bahan kimia, debu, radiasi, panas bunga api.
- 2) Untuk melindungi mata dari radiasi

7) **Alat pelindung kaki.**

Jenis alat pelindung kaki seperti sepatu karet hak rendah. Alat pelindung kaki dapat terbuat dari kulit yang dilapisi Asbes atau Chrom. Sepatu keselamatan yang dilengkapi dengan baja diujungnya dan sepatu karet anti listrik. Alat pelindung kaki (safety shoes) ini berfungsi melindungi kaki dari benturan/tusukan/irisasi/goresan benda tajam, larutan bahan kimia, temperatur yang ekstrim baik terlalu tinggi maupun rendah, kumparan kawat-kawat yang beraliran listrik, dan lantai licin agar tidak jatuh (terpeleset).



5. **Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Praktik Menjahit**

NO	Jenis Kecelakaan	Pencegahan
	Tertusuk Jarum tangan.	✓ Konsentrasi saat menjahit ✓ Pakailah bidal/tudung jari/pelindung jari.
	Tertusuk jarum mesin jahit	✓ Konsentrasi saat menjahit. ✓ Tidak meletakkan kaki saat memasang/melepas jarum mesin. ✓ Matikan mesin saat memasang/melepas jarum.
	Terkena gunting.	✓ Tidak meletakkan gunting di atas meja mesin atau dipangkuan saat menjahit. ✓ Letakkan gunting di laci mesin, atau

		kantong alat yang tersedia di mesin.
	Terpeleset.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tidak terburu-buru saat berjalan.</li> <li>✓ Hindarkan air, minyak, atau benda yang dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan.</li> <li>✓ Usahakan lantai tempat bekerja dalam keadaan kering.</li> </ul>
	Tersandung.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tidak terburu-buru saat berjalan.</li> <li>✓ Tidak meletakkan benda yang menghalangi jalan.</li> <li>✓ Hindari pemasangan kabel yang mengganggu jalan.</li> </ul>
	Terkena strum listrik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menggunakan alas kaki saat menjahit.</li> <li>✓ Menggunakan kabel sesuai kebutuhan.</li> <li>✓ Memastikan kabel yang digunakan dalam keadaan baik.</li> </ul>

6. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam menjahit antara lain:
- a) Sikap tenang dan serius, tidak terburu-buru dalam bekerja.

b) Menjaga lingkungan kerja selalu bersih dan rapi.

c) Tempat kerja tidak licin, baik oleh air/minyak.

d) Ruang cukup cahaya dan ventilasi.

e) Memakai pakaian kerja/celemek sebelum menjahit.

f) Memakai alas kaki saat menjahit.

g) Mengikat rambut yang panjang dan tidak dibiarkan terurai yang dapat mengganggu bekerja.
7. Pemakaian masker hidung, peredam suara atau alat pelindung lain yang sesuai.
8. Saat bekerja tangan selalu bersih.
9. Posisikan duduk tegak saat menjahit.
10. Memastikan aliran listrik/kabel disekitar kita aman.
11. Tidak menyentuh/memegang kabel yang dialiri listrik dengan tangan basah atau tanpa alas kaki.
12. Memasang dan melepas stecker dari stop kontak dengan memegang steckernya, jangan kabelnya.

KISI-KISI K3

Satuan Pendidikan	: SMKN 6 YOGYAKARTA	Kelas / Semester	: X Tata Busana 2/Gasal
Kompetensi Keahlian	: Tata Busana	Jumlah Soal	: 20
Mata Pelajaran	: DTM	Waktu	: 20 menit
Standar Kompetensi	: K3	Jenis Soal	: Pilihan ganda

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PELAJARAN	INDIKATOR SOAL	ASPEK	BENTUK	NOMOR
		KOMPETENSI			YANG DIUKUR	SOAL	SOAL
1.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Siswa mampu menjelaskan pengertian K3	Pengertian K3	Memahami pengertian K3	Kognitif	MC	1
		Siswa mampu menjelaskan dasar-dasar K3	Dasar-dasar K3	Menyebutkan kepanjangan dari SOP	Kognitif	MC	2
				Memaparkan tujuan dari K3	Kognitif	MC	3
		Siswa mampu menjelaskan penyebab kecelakaan	Penyebab kecelakaan	Menyebutkan contoh penyebab kecelakaan yang diakibatkan oleh manusia, lingkungan yang tidak aman, dan takdir	kognitif	MC	4,5,6
		Siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan macam-macam APD (Alat Pelindung Diri)	Alat-alat Pelindung Diri	Menjelaskan dan menyebutkan macam-macam APD (Alat Pelindung Diri)	Kognitif	MC	7.8
		Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis kecelakaan kerja	Jenis-jenis kecelakaan kerja	Menyebutkan jenis-jenis kecelakaan kerja	Kognitif	MC	9.1

## A. Pilihan Ganda

1. Apa yang dimaksud dengan keselamatan .....
  - a. Terhindar dari bahaya
  - b. Bebas dari gangguan
  - c. Kondisi badan yang sehat
  - d. Tidak mengandung resiko
  - e. Aman terkendali
2. Dibawah ini yang merupakan UU tentang K3 adalah .....
  - a. UU No.1 Tahun 1970
  - b. UU No.10 Tahun 1970
  - c. UU No.1 Tahun 1907
  - d. UU No.10 Tahun 1990
  - e. UU No.1 Tahun 1990
3. Dibawah ini merupakan tujuan dari K3, **kecuali**.....
  - a. Melindungi para pekerja dari kemungkinan-kemungkinan buruk yang mungkin terjadi akibat kecerobohan pekerja/siswa.
  - b. Menambah angka kecelakaan kerja
  - c. Mengurangi angka sakit atau angka kematian diantara para pekerja
  - d. Membina dan meningkatkan kesehatan fisik maupun mental para pekerja
  - e. Memelihara kesehatan para pekerja/siswa untuk memperoleh hasil pekerjaan yang optimal
4. Salah satu kecelakaan yang diakibatkan oleh lingkungan yang tidak aman adalah.....
  - a. APD yang tidak lengkap
  - b. Konsleting
  - c. Gempa bumi
  - d. Banjir
  - e. Melamun
5. Berikut merupakan contoh kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh diri sendiri.....
  - a. Konsleting
  - b. Mati listrik
  - c. Gempa bumi
  - d. APD yang tidak lengkap
  - e. Banjir
6. Berikut merupakan contoh kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh takdir .....
  - a. Konsleting
  - b. Mati listrik
  - c. Gempa bumi
  - d. ADP yang tidak lengkap
  - e. Melamun
7. Apa yang dimaksud dengan APD atau alat pelindung diri .....
  - a. Alat yang digunakan untuk melindungi diri dari bahaya kecelakaan kerja
  - b. Alat yang digunakan untuk membersihkan tempat kerja
  - c. Alat yang digunakan untuk mengamankan barang
  - d. Alat yang digunakan untuk melindungi alat kerja

**Pilihlah jawaban soal dibawah ini dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar**

- e. Alat yang digunakan untuk melindungi tempat kerja
8. Dibawah ini merupakan contoh-contoh dari ADP kecuali.....
    - a. Kacamata
    - b. Masker
    - c. Gunting
    - d. Sepatu
    - e. Sarung tangan
  9. Pertolongan pertama apa yang harus dilakukan ketika terjadi pendarahan pada tubuh si korban ....
    - a. Pastikan lukanya besar atau kecil
    - b. Lakukan pertolongan pertama kecelakaan berdasarkan gejala si korban
    - c. Memberikan tekanan pada luka pendarahan
    - d. Menenangkan si korban
    - e. Istirahatkan penderita
  10. Pertolongan pertama apa yang harus dilakukan pada si korban ketika tangan tertusuk jarum.....
    - a. Pastikan lukanya besar atau kecil
    - b. Buka jarum mesin dari mesin jahit
    - c. Lakukan pertolongan pertama kecelakaan berdasarkan gejala si korban
    - d. Istirahatkan penderita
    - e. Menenangkan si korban

**KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI  
K3**

1. A
2. A
3. B
4. B
5. D
6. C
7. A
8. C
9. C
10. B

Nama : .....  
 Kelas : .....  
 No.Absen : .....

**B. Pilihan Ganda**

**Pilihlah jawaban soal dibawah ini  
 dengan cara memberi tanda silang (X)  
 pada jawaban yang menurut anda benar**

11. Apa yang dimaksud dengan keselamatan .....  
 f. Terhindar dari bahaya  
 g. Bebas dari gangguan  
 h. Kondisi badan yang sehat  
 i. Tidak mengandung resiko  
 j. Aman terkendali
12. Dibawah ini yang merupakan UU tentang K3 adalah .....  
 f. UU No.1 Tahun 1970  
 g. UU No.10 Tahun 1970  
 h. UU No.1 Tahun 1907  
 i. UU No.10 Tahun 1990  
 j. UU No.1 Tahun 1990
13. Dibawah ini merupakan tujuan dari K3, **kecuali**.....  
 f. Melindungi para pekerja dari kemungkinan-kemungkinan buruk yang mungkin terjadi akibat kecerobohan pekerja/siswa.  
 g. Menambah angka kecelakaan kerja  
 h. Mengurangi angka sakit atau angka kematian diantara para pekerja  
 i. Membina dan meningkatkan kesehatan fisik maupun mental para pekerja  
 j. Memelihara kesehatan para pekerja/siswa untuk memperoleh hasil pekerjaan yang optimal
14. Salah satu kecelakaan yang diakibat oleh lingkungan yang tidak aman adalah.....  
 f. APD yang tidak lengkap  
 g. Konsleting  
 h. Gempa bumi  
 i. Banjir  
 j. Melamun
15. Berikut merupakan contoh kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh diri sendiri.....  
 f. Konsleting  
 g. Mati listrik  
 h. Gempa bumi  
 i. APD yang tidak lengkap  
 j. Banjir
16. Berikut merupakan contoh kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh takdir ....  
 f. Konsleting  
 g. Mati listrik  
 h. Gempa bumi  
 i. ADP yang tidak lengkap  
 j. Melamun
17. Apa yang dimaksud dengan APD atau alat pelindung diri .....  
 f. Alat yang digunakan untuk melindungi diri dari bahaya kecelakaan kerja  
 g. Alat yang digunakan untuk membersihkan tempat kerja  
 h. Alat yang digunakan untuk mengamankan barang  
 i. Alat yang digunakan untuk melindungi alat kerja  
 j. Alat yang digunakan untuk melindungi tempat kerja
18. Dibawah ini merupakan contoh-contoh dari ADP kecuali.....  
 f. Kacamata  
 g. Masker  
 h. Gunting  
 i. Sepatu  
 j. Sarung tangan
19. Pertolongan pertama apa yang harus dilakukan ketika terjadi pendarahan pada tubuh si korban ....  
 f. Pastikan lukanya besar atau kecil  
 g. Lakukan pertolongan pertama kecelakaan berdasarkan gejala si korban  
 h. Memberikan tekanan pada luka pendarahan  
 i. Menenangkan si korban  
 j. Istirahatkan penderita
20. Pertolongan pertama apa yang harus dilakukan pada si korban ketika tangan tertusuk jarum.....  
 f. Pastikan lukanya besar atau kecil  
 g. Buka jarum mesin dari mesin jahit  
 h. Lakukan pertolongan pertama kecelakaan berdasarkan gejala si korban  
 i. Istirahatkan penderita  
 j. Menenangkan si korban

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP ke 2

Sekolah	:	SMK N 6 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	:	Dasar Teknologi Menjahit
Kelas / Semester	:	X/ Gasal
Materi Pokok	:	Limbah
Alokasi Waktu	:	10 x 45 menit
Pertemuan ke	:	1, 2

J. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan ingintahunya tentan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

K. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi dasar	Indikator
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam	1.1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa dengan cara menjaga lingkungan



kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	
<p>2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>	<p>2.1.1. Mengamalkan perilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan</p> <p>2.2.1. Mengamalkan perilaku saling bekerjasama dan saling menghargai dalam proses pembelajaran</p> <p>2.3.1. Mengamalkan budaya demokrasi dalam memecahkan masalah didalam diskusi dengan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4.1. Mengamalkan perilaku saling menghargai antar teman</p>
3. Mendeskripsikan pengertian, jenis dan sumber limbah	<p>3.1 Menjelaskan pengertian limbah</p> <p>3.2. Menjelaskan jenis limbah</p> <p>3.3. Membedakan limbah organik dan an organik</p> <p>3.4. Menjelaskan sumber limbah</p>
6. Mengelola limbah organik dan an organik	<p>6.1. Menyiapkan Alat, bahan dan tempat untuk praktik</p> <p>6.2. Mengolah limbah hasil praktik busana (perca) menjadi bantalan jarum pentul dan hiasan aplikasi</p>

#### L. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan proses pembelajaran siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian limbah dengan cermat dan penuh tanggung jawab
2. Menjelaskan jenis limbah dengan cermat dan penuh tanggung jawab
3. Membedakan antara limbah organik dan an organik dengan teliti dan penuh tanggung jawab
4. Menjelaskan sumber limbah dengan cermat dan tanggung jawab
5. Menyiapkan alat, bahan dan tempat untuk praktek dengan kerjasama dan gotong royong
6. Mengolah limbah hasil praktik busana (perca) menjadi bantalan jarum pentul dan hiasan aplikasi dengan kerjasama, gotong royong dan ramah lingkungan

#### **M. Materi Pelajaran**

- Pengertian limbah

Limbah adalah suatu barang (benda) sisa dari sebuah kegiatan produksi yang tidak bermanfaat. Limbah lebih dikenal sebagai [sampah](#), yang seringkali tidak dikehendaki kehadirannya karena tidak memiliki nilai ekonomis.

- Jenis – jenis limbah

Bila ditinjau dari bentuk fisiknya limbah dapat dibedakan menjadi 3 jenis:

1. Limbah padat

Limbah padat, yang lebih dikenal sebagai sampah. Bentuk fisiknya padat. Definisi menurut UU No. 18 Tahun 2008, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Contoh: sisa-sisa organisme, barang dari plastik, kaleng, gelas, dan kain perca

2. Limbah cair

Limbah cair dapat berupa air bekas cucian dapur, mesincuci, air kamar mandi, dan air limbah pabrik. Limbah cair ini akan mencemari aliran-aliran sungai.

3. Limbah gas

Limbah ini umumnya merupakan hasil pembakaran baik dari kegiatan industri, proses pembakaran maupun dari kendaraan bermotor (knalpot)

Bila ditinjau secara kimiawi, limbah ini terdiri dari bahan kimia Senyawa organik dan Senyawa anorganik.

1. Limbah organik

Limbah organik berasal dari sisa makhluk hidup dan mudah diurai oleh lingkungan.

2. Limbah an organik

Limbah an organik adalah limbah yang berasal dari makhluk tak hidup atau bahan-bahan sintetis.



Sumber –sumber limbah :

- a) Limbah domestik (rumah tangga)  
Limbah domestik adalah limbah yang berasal dari kegiatan pemukiman penduduk (rumah tangga) dan kegiatan usaha seperti pasar, restoran, dan gedung perkantoran.
- b) Limbah industri  
Limbah industri merupakan sisa atau buangan dari hasil proses industri.
- c) Limbah pertanian  
Limbah pertanian berasal dari daerah atau kegiatan pertanian maupun Perkebunan.
- d) Limbah pertambangan  
Limbah pertambangan berasal dari kegiatan pertambangan. Jenis limbah yang dihasilkan terutama berupa material tambang, seperti logam dan batuan.
- e) Limbah pariwisata  
Kegiatan wisata menimbulkan limbah yang berasal dari sarana transportasi yang membuang limbahnya ke udara, dan adanya tumpahan minyak dan oli yang dibuang oleh kapal atau perahu motor di daerah wisata bahari.
- f) Limbah medis  
Limbah yang bersal dari dunia kesehatan atau libah medis mirip dengan sampah domestik pada umumnya. Obat-obatan dan beberapa zat kimia adalah contoh limbah medis.

**N. Model/ Metode Pembelajaran**

Pendekatan :Saintifik  
Model pembelajaran :Pembelajaran berbasis project, Conceptual learning  
Metode pembelajaran :Ceramah, Diskusi, Presentasi

**O. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
PERTEMUAN 1		
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran 2. Guru memeriksa kehadiran, kabar, dan kondisi peserta didik 3. Guru menanyakan kesiapan peserta didik	20 menit

	<p>untuk mengikuti pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru menanyakan mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya</li> <li>5. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai limbah</li> <li>6. Guru menanyakan pengalaman siswa dalam pengetahuannya mengenai limbah</li> <li>7. Guru menyampaikan sistem penilaian, tujuan pembelajaran, dan materi yang akan diajarkan</li> </ol>	
Kegiatan Inti	<p><b>6. Mengamati:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>g. Guru menayangkan slide berisi gambar materi yang akan diajarkan yaitu Limbah</li> <li>h. Siswa diminta mengamati gambar yang ditayangkan</li> <li>i. Guru menayangkan dan menjelaskan slide berisi tentang materi limbah</li> <li>j. Siswa mengamati slide yang ditayangkan dan dijelaskan oleh guru</li> </ol>	20 menit
	<p><b>7. Menanya:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>f. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai slide yang sudah ditayangkan yaitu slide berisi gambar, video, dan materi Limbah</li> <li>g. Siswa menanyakan mengenai slide yang berisi gambar, video dan materi Limbah</li> <li>h. Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan</li> <li>i. Guru memberikan kesimpulan dari pertanyaan siswa mengenai gambar, video, dan materi Limbah</li> <li>j. Guru membagi kelompok menjadi 8 kelompok dengan cara diundi</li> </ol>	20 menit
	<p><b>8. Mencoba/Mengumpulkan Informasi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>e. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari sumber informasi tentang</li> </ol>	50 menit

	<p>limbah dari berbagai sumber</p> <p>f. Siswa mengumpulkan informasi tentang materi limbah dari <i>handout</i>, <i>jobsheet</i>, buku cetak, dan internet.</p> <p>g. Guru memberikan tugas unjuk kerja kepada siswa yaitu membuat bantalan jarum pentul dari bahan limbah sesuai dengan <i>jobsheet</i></p> <p>h. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan diskusi, kerjasama, dan gotong royong</p>	
	<p><b>9. Mengasosiasi:</b></p> <p>c. Siswa mengutarakan pendapatnya dalam kelompok masing-masing membahas tentang tugas yang sudah diberikan</p> <p>d. Guru mengamati dan menilai siswa dalam diskusi kelompok</p>	100 menit
	<p><b>10. Mengkomunikasikan</b></p> <p>a. Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan/menampilkan hasil praktik</p> <p>b. Siswa dalam kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan hasil unjuk kerja di depan kelas dan siswa yang lain menanggapi</p> <p>c. Guru mengamati dan menilai keaktifan saat siswa presentasi dan memberi tanggapan.</p>	

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama-sama siswa melakukan evaluasi hasil KBM tentang materi limbah</li> <li>2. Guru melakukan tes kognitif dengan soal tentang limbah</li> <li>3. Siswa mengerjakan soal yang telah diberikan</li> <li>4. Guru memberitahu materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya</li> <li>5. Berdoa untuk menutup pembelajaran</li> </ol>	15 Menit
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
PERTEMUAN 2		
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran</li> <li>2. Guru memeriksa kehadiran, kabar, dan kondisi peserta didik</li> <li>3. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran</li> <li>4. Guru menanyakan mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya</li> <li>5. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai praktik mengolah limbah</li> <li>6. Guru menanyakan pengalaman siswa dalam pengetahuannya mengenai mengolah limbah</li> <li>7. Guru menyampaikan sistem penilaian, tujuan pembelajaran, dan materi yang akan diajarkan</li> </ol>	20 menit
Kegiatan Inti	<p><b>1. Mengamati:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menayangkan slide berisi gambar-gambar tugas yang akan diberikan</li> <li>b. Siswa diminta mengamati gambar yang ditayangkan</li> <li>c. Guru menayangkan video mengenai pengolahan limbah</li> <li>d. Siswa mengamati video yang berisi</li> </ol>	20 menit

	pengolahan limbah	
	<b>2. Menanya:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai slide yang sudah ditayangkan</li> <li>b. Siswa menanyakan mengenai slide yang sudah ditayangkan</li> <li>c. Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan</li> <li>d. Guru memberikan kesimpulan dari pertanyaan siswa</li> <li>e. Guru membagi kelompok menjadi 8 kelompok dengan cara diundi</li> </ul>	20 menit
	<b>3. Mencoba/Mengumpulkan Informasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari sumber informasi tentang pengolahan limbah</li> <li>b. Siswa mengumpulkan informasi tentang materi limbah dari handout, jobsheet, buku cetak, dan internet.</li> <li>c. Guru memberikan tugas unjuk kerja kepada siswa yaitu membuat bantalan jarum pentul dari bahan limbah dengan desain kreatif</li> <li>d. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan diskusi, kerjasama, dan gotong royong</li> </ul>	50 menit
	<b>4. Mengasosiasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mengutarakan pendapatnya dalam kelompok masing-masing membahas tentang tugas yang sudah diberikan</li> <li>b. Guru mengamati dan menilai sikap siswa dan proses unjuk kerja dalam diskusi kelompok</li> </ul>	100 menit
	<b>5. Mengkomunikasikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil praktik</li> </ul>	



	<p>b. Siswa dalam kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan hasil unjuk kerja di depan kelas dan siswa yang lain menanggapi</p> <p>c. Guru mengamati dan menilai keaktifan saat siswa presentasi dan memberi tanggapan</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama-sama siswa melakukan evaluasi hasil KBM tentang pengolahan limbah</p> <p>2. Guru memberitahu materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya</p> <p>3. Berdoa untuk menutup pembelajaran</p>	15 Menit

#### P. Media, Alat Dan Sumber pembelajaran

##### a. Media

1. Laptop
2. LCD proyektor
3. Video
4. *Hand out*
5. *Jobsheet*
6. Contoh hasil praktik

##### b. Alat

Kain perca, benang, jarum, gunting kain , dakron, karton, renda, elastis, dan lem tembak

##### c.Sumber belajar

Ernawati.2008.*tata busana jilid 1* .direktorat pembinaa sekolah menengah kejuruan.

Sri Prihati, dan Bintang Elly Simanjuntak. 2013. *Dasar Teknologi Busana 1*. Jakarta :Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

#### Q. Penilaian Hasil Belajar

6. Teknik Penilaian : Tes dan non tes

- a. Sikap : Melalui rubrik penilaian sikap selama pembelajaran.  
Penilaian berlangsung selama pembelajaran berlangsung yang dimulai sejak

aktivitas mengamati, menanya, mengeksplorasi, mangasosiasi hingga mengkomunikasikan.

- b. Pengetahuan : Melalui tes tertulis di akhir pembelajaran
  - c. Ketrampilan : Melalui unjuk kerja membuat bantalan jarum p
- Berikut adalah tabel teknik penilaian.

Aspek Yang dinilai	Waktu Penilaian	Teknik Penilaian
Sikap	Pendahuluan, Kegiatan Inti, Penutup	Lembar ceklist
Pengetahuan	Penutup	Instrumen soal, lembar penilaian
Ketrampilan	Unjuk kerja	Lembar penilaian

7. Prosedur Penilaian
- Penilaian menggunakan tiga instrumen yaitu instrumen penilaian kognitif, instrumen penilaian psikomotor, dan instrumen penilaian afektif.
8. Kisi-kisi , Instrumen Soal : Terlampir
9. Instrumen Penilaian
- a. Instrumen Penilaian Afektif

No	Nama	Kejujuran				Tanggung Jawab				Kerjasama				Kreatif				Nilai akhir	Pr e di ka t
1	Agni Diah Anggraeni	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
2	Alfi Ferrentia Aryun																		
3	Anggraini Cindi Astuti																		
4	Aradea Adriandarun S.																		

NB : Nilai hasil akhir berdasarkan modus

b. Instrumen Penilaian Kognitif

No	Soal Nomor	Skor yang diperoleh					Skor			Ketuntasan	
		1	2	3	4	5		Jumlah	Keterc.	Belajar	
	Nama Siswa	Limbah						Skor	%	Ya	Tidak
1	AGNI DIAH ANGGRAENI										
2	ALFI FERRENTIA ARYUN										
3	ANGGRAINI CINDI ASTUTI										
4	ARADEA ADRIANDARUN SUDAR										

NB : Bobot penskoran masing-masing soal adalah 20 point

c. Instrumen Penilaian Psikomotor

No	Nama	Persiapan (10)	Proses (50)	Hasil (40)	Jumlah
1	AGNI DIAH ANGGRAENI				
2	ALFI FERRENTIA ARYUN				
3	ANGGRAINI CINDI ASTUTI				
4	ARADEA ADRIANDARUN SUDAR				

10. Rubrik Penilaian

a. Rubrik penilaian sikap siswa

Aspek yang dinilai	Kriterian skor
Kejujuram	Skor 4 = mengerjakan tugasnya sendiri

	<p>Skor 3 = mengerjakan tugas namun bertanya kepada teman atau guru</p> <p>Skor 2 = mengerjakan tugas namun kurang baik</p> <p>Skor 1 = tidak mengerjakan tugas dengan baik</p>
Tanggung jawab	<p>Skor 4 = mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, cepat dan tepat waktu, dikumpulkan</p> <p>Skor 3 = mengerjakan dengan sungguh-sungguh, tepat waktu</p> <p>Skor 2 = mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh tetapi tidak tepat waktu</p> <p>Skor 1 = tidak mengerjakan tugas dengan baik</p>
Kerja sama	<p>Skor 4 = mengerjakan tugas, aktif berdiskusi dalam kelompoknya, dan tidak memaksakan pendapat</p> <p>Skor 3 = mengerjakan tugas, aktif berdiskusi dengan kelompoknya</p> <p>Skor 2 = mengerjakan tugas, tetapi kurang baik</p> <p>Skor 1 = bergabung membentuk kelompok</p>
Kreativitas	<p>Skor 4 = mengerjakan dengan ide sendiri</p> <p>Skor 3 = mengerjakan dengan ide bertanya dengan guru</p> <p>Skor 2 = mengerjakan dengan ide bertanya dengan teman</p> <p>Skor 1 = mengerjakan tetapi melihat dari teman</p>

**Rentang skor nilai 1-4**

Skor	Indikator Penilaian Sikap
1	Jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan oleh peserta didik
2	Jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3	Jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4	Jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

b. **Rubrik** penilaian ketrampilan

Tahap	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
PERSIAPAN	- Siswa menyiapkan alat dan bahan dengan lengkap	10
	- Siswa menyiapkan alat dan bahan dengan tidak lengkap	5
	- Siswa tidak menyiapkan alat dan bahan	1
PROSES	- Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan langkah-langkah yang sudah di demonstrasikan	40 – 50
	- Siswa mengerjakan tugas kurang sesuai dengan langkah-langkah yang sudah di demonstrasikan	30 – 39
	- Siswa tidak mngerjakan tugas	20 – 29
HASIL	Mengerjakan praktek dengan hasil :  3. Bentuk bulat  4. Pengisian dakron padat dan rata  5. Pemasangan renda mengembang dan kerutan rata  6. Tidak ada benang yang terlihat  7. Jahitan kencang dan rapi  8. Hasil bantalan jarum pentul bersih	
	Mengerjakan bantalan jarum pentul dengan hasil memenuhi 5 poin atau lebih	35 – 40
	Mengerjakan bantalan jarum pentul dengan hasil memenuhi 3 – 4 poin	25 – 34
	Mengerjakan bantalan jarum pentul dengan hasil	10 – 24

	memenuhi 1-2 poin	
	Mengerjakan bantalan jarum dengan memenuhi 0 poin	0 – 9

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,  
  
Guru Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Partini, S.Pd  
NIP: 19710628 200012 2 002

Khoirunisa  
NIM. 13513241040

HANDOUT

Sekolah	:	SMK N 6 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	:	Dasar Teknologi Menjahit
Kelas/ semester	:	X/Gasal
Materi Pokok	:	Limbah

D. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan pengertian, jenis, dan sumber limbah

E. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menjelaskan pengertian limbah
- Menjelaskan jenis limbah
- Menjelaskan limbah organik dan an organik
- Menjelaskan sumber limbah

F. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian limbah
- Menjelaskan jenis limbah
- Membedakan antara limbah organik dan an organik
- Menjelaskan sumber limbah

G. Materi

- Pengertian limbah

Limbah adalah suatu barang (benda) sisa dari sebuah kegiatan produksi yang tidak bermanfaat. Limbah lebih dikenal sebagai [sampah](#), yang seringkali tidak dikehendaki kehadirannya karena tidak memiliki nilai ekonomis.

- Jenis – jenis limbah

Bila ditinjau dari bentuk fisiknya limbah dapat dibedakan menjadi 3 jenis:

4. Limbah padat

Limbah padat, yang lebih dikenal sebagai sampah. Bentuk fisiknya padat. Definisi menurut UU No. 18 Tahun 2008, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Contoh: sisa-sisa organisme, barang dari plastik, kaleng, gelas, dan kain perca

5. Limbah cair

Limbah cair dapat berupa air bekas cucian dapur, mesincuci, air kamar mandi, dan air limbah pabrik. Limbah cair ini akan mencemari aliran-aliran sungai.

6. Limbah gas

Limbah ini umumnya merupakan hasil pembakaran baik dari kegiatan industri, proses pembakaran maupun dari kendaraan bermotor (knalpot).

Bila ditinjau secara kimiawi, limbah ini terdiri dari bahan kimia Senyawa organik dan Senyawa anorganik.

1. Limbah organik

Limbah organik berasal dari sisa makhluk hidup dan mudah diurai oleh lingkungan.

2. Limbah an organik

Limbah an organik adalah limbah yang berasal dari makhluk tak hidup atau bahan-bahan sintetis.

3. Limbah B3

**Sumber –sumber limbah :**

a) Limbah domestik (rumah tangga)

Limbah domestik adalah limbah yang berasal dari kegiatan pemukiman penduduk (rumah tangga) dan kegiatan usaha seperti pasar, restoran, dan gedung perkantoran.

b) Limbah industri

Limbah industri merupakan sisa atau buangan dari hasil proses industri.

c) Limbah pertanian

Limbah pertanian berasal dari daerah atau kegiatan pertanian maupun Perkebunan.

d) Limbah pertambangan

Limbah pertambangan berasal dari kegiatan pertambangan. Jenis limbah yang dihasilkan terutama berupa material tambang, seperti logam dan batuan.

e) Limbah pariwisata

Kegiatan wisata menimbulkan limbah yang berasal dari sarana transportasi yang membuang limbahnya ke udara, dan adanya tumpahan minyak dan oli yang dibuang oleh kapal atau perahu motor di daerah wisata bahari.

f) Limbah medis

Limbah yang bersal dari dunia kesehatan atau libah medis mirip dengan sampah domestik pada umumnya. Obat-obatan dan beberapa zat kimia adalah contoh limbah medis.



**JOB SHEET PEMBUATAN BANTALAN JARUM PENTUL**

Sekolah	:	<b>SMK N 6 YOGYAKARTA</b>
Mata Pelajaran	:	Dasar Teknologi Menjahit
Kelas/ semester	:	X/Gasal
Materi Pokok	:	Limbah

**A. Kompetensi Dasar**

Mengelola Limbah Organik dan An organik

**B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- Menyiapkan Alat, bahan dan tempat untuk praktik
- Mengelola limbah hasil praktik busana (perca) menjadi bantal jarum pentul dan hiasan aplikasi

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat menyiapkan alat, bahan, dan tempat untuk praktek
- Mengolah limbah hasil praktik busana (perca) menjadi bantal jarum pentul dan hiasan aplikasi

**D. Pengertian limbah**

Limbah adalah suatu barang (benda) sisa dari sebuah kegiatan produksi yang tidak bermanfaat. Limbah lebih dikenal sebagai [sampah](#), yang seringkali tidak dikehendaki kehadirannya karena tidak memiliki nilai ekonomis. Limbah perca adalah limbah dari sisa-sisa kain hasil jahitan.


**E. Kualitas Mutu Bantal Jarum Pentul**

- Pengisian dakron rata, tidak menggumpal pada satu bagian
- Jelujuran kuat
- Pengeleman rapi
- Bersih
- Hasil jadi sesuai dengan model/desain

**F. Alat dan Bahan yang dipersiapkan**





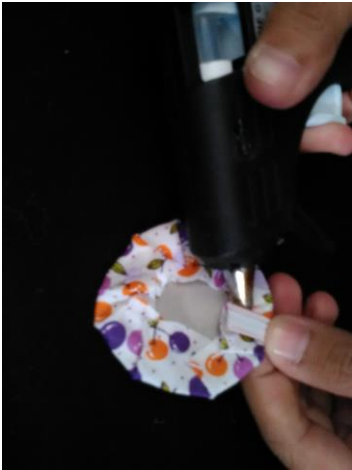

- Kain perca
- Benang
- Jarum
- Gunting kain
- Dakron
- Renda
- Elastis
- Lem tembak

G. Model Bantalan Jarum Pentul

Model	
	

H. Langkah-langkah Pembuatan Bantalan Jarum Pentul

<p>1. Letakkan pola pada kain kemudian semat dengan jarum pentul</p> 	<p>2. Gunting kain sesuai dengan pola</p> 
<p>3. Jelujur sekeliling kain kemudian tarik</p> 	<p>4. Isikan lubang dengan dakron</p> 

<p>5. Tarik kain kemudian ikat benang dengan kuat agar dakron tidak keluar</p> 	<p>6. Jelujur hiasan renda kemudian tarik</p> 
<p>7. Bentuk renda menyerupai bunga</p> 	<p>8. Tutup alas/kertas dengan kain kemudian dijelujur</p> 
<p>9. Rekatkan elastik pada alas</p> 	<p>10. Rekatkan renda dengan alas</p> 
<p>11. Rekatkan bantalan dan alas</p>	<p>12. Hasil jadi</p>



I. Aspek yang dinilai

- Penilaian sikap

Aspek yang diobservasi
Interaksi siswa dalam konteks pembelajaran kelompok
Kesungguhan dalam mengerjakan tugas
Kerjasama antar siswa dalam belajar kelompok
Menghargai pendapat teman dalam satu kelompok
Menghargai pendapat teman dalam kelompok lain

- Bobot penilaian praktik

Aspek yang dinilai	Bobot
Persiapan	10
Proses	50
Hasil	40
Total	100

J. Perintah

1. Diskusikan secara berkelompok pembuatan bantalan jarum pentul sesuai
2. Kerjakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan !
3. Presentasikan hasilnya didepan kelas !

KISI-KISI

Satuan Pendidikan	: SMKN 6 YOGYAKARTA	Kelas / Semester	: X Tata Busana 2/Gasal
Kompetensi Keahlian	: Tata Busana	Jumlah Soal	: 10
Mata Pelajaran	: DTM	Waktu	: 10 menit
Standar Kompetensi	: Limbah	Jenis Soal	: Pilihan ganda

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PELAJARAN	INDIKATOR SOAL	ASPEK	BENTUK	NOMOR
		KOMPETENSI			YANG DIUKUR	SOAL	SOAL
1.	Pengolahan Limbah	Siswa mampu menjelaskan pengertian limbah	Pengertian Limbah	Menjelaskan pengertian limbah	Kognitif	MT	1
		siswa mampu mendefinisikan jenis-jenis limbah	Jenis-jenis Limbah	Mendefinisikan jenis-jenis limbah	Kognitif	MT	2,6,8
		siswa mamu membedakan perbedaan limbah organik dan an organik	Limbah organik dan an organik	Membedakan limbah organik dan anorganik	Kognitif	MT	3.7
		siswa mampu menganalisis sumber-sumber limbah	sumber-sumber limbah	Menganalisis sumber-sumber limbah	Kognitif	MT	4.9

		siswa mampu menyebutkan produk pengolahan limbah perca dan manfaatnya	pengolahan limbah perca	Menyebutkan produk limbah perca dan manfaatnya	Kognitif	MT	5.1
		Siswa mampu menjelaskan pengertian limbah	Pengertian Limbah	Menjelaskan pengertian limbah	Kognitif	MT	1

**Nama**  
:.....  
**Kelas**  
:.....  
**No.Absen:**  
.....

**C. Menjodohkan**  
**Isilah titik –titik dibawah ini dengan pilihan yang menurut anda benar**

- |  |                             |
|--|-----------------------------|
| 1. Suatu barang(benda) sisa dari sebuah kegiatan produksi yang tidak bermanfaat disebut.....   | A. Cair                     |
| 2. Limbah yang berupa air bekas cucian dapur, mesin cuci, air kamar mandi dan air limbah pabrik adalah jenis limbah.....                             | B. Organik                  |
| 3. Limbah yang berasal dari sisa makhluk hidup dan mudah diurai oleh lingkungan merupakan limbah.....  | C. Limbah                   |
| 4. Limbah yang merupakan sisa atau buangan dari hasil proses industri merupakan sumber limbah.....   | D. Bantalan<br>Jarum Pentul |
| 5. Salah satu produk yang terbuat dari pengelolaan limbah perca adalah.....  | E. Industri                 |
| 6. Limbah yang berasal dari hasil pembakaran baik dari kegiatan industri, proses pembakaran maupun dari kendaraan bermotor adalah jenis limbah ..... | F. An organik               |
| 7. Limbah yang berasal dari makhluk tak hidup atau bahan-bahan sintetis merupakan limbah.....  | G. Padat                    |
| 8. Limbah yang wujudnya berbentuk padat atau sering disebut dengan sampah merupakan jenis limbah .....   | H. Domestik<br>(rumah       |

tangga)

9. Limbah yang berasal dari kegiatan pemukiman penduduk (rumah tangga) dan kegiatan usaha seperti pasar, restoran, dan gedung perkantoran merupakan sumber limbah.....

I. Gas

10. Dengan pemanfaatan limbah perca dapat menambah nilai .....

J. Ekonomis



## TUGAS UNJUK KERJA SISWA

1. Buatlah bantalan jarum pentul sesuai dengan *jobsheet*
2. Buatlah bantalan jarum pentul dengan desain kreatif anda

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI LIMBAH :

1. C. Limbah
2. A. Cair
3. B. Organik
4. E. Industri
5. D. Bantalan jarum pentul
6. I. Gas
7. F. An Organik
8. G. Padat
9. H. Domestik
10. J. Ekonomis

Nama :  
Kelas :  
No.Absen :

**D. Menjodohkan**  
**Isilah titik –titik dibawah ini dengan pilihan yang menurut anda benar**

- |  |                            |
|--|----------------------------|
| 2. Suatu barang(benda) sisa dari sebuah kegiatan produksi yang tidak bermanfaat disebut.....   | K. Cair                    |
| 2. Limbah yang berupa air bekas cucian dapur, mesin cuci, air kamar mandi dan air limbah pabrik adalah jenis limbah.....   | L. Organik                 |
| 3. Limbah yang berasal dari sisa makhluk hidup dan mudah diurai oleh lingkungan merupakan limbah.....  | M. Limbah                  |
| 4. Limbah yang merupakan sisa atau buangan dari hasil proses industri merupakan sumber limbah.....   | N. Bantalan Jarum Pentul   |
| 5. Salah satu produk yang terbuat dari pengelolaan limbah perca adalah.....  | O. Industri                |
| 6. Limbah yang berasal dari hasil pembakaran baik dari kegiatan industri, proses pembakaran maupun dari kendaraan bermotor adalah jenis limbah .....                   | P. An organik              |
| 7. Limbah yang berasal dari makhluk tak hidup atau bahan-bahan sintetis merupakan limbah.....  | Q. Padat                   |
| 8. Limbah yang wujudnya berbentuk padat atau sering disebut dengan sampah merupakan jenis limbah .....   | R. Domestik (rumah tangga) |
| 9. Limbah yang berasal dari kegiatan pemukiman penduduk (rumah tangga) dan kegiatan usaha seperti pasar, restoran, dan gedung perkantoran merupakan sumber limbah..... | S. Gas                     |
| 10. Dengan pemanfaatan limbah perca dapat menambah nilai .....   | T. Ekonomis                |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP ke 3

Sekolah	:	SMK N 6 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	:	Dasar Teknologi Menjahit
Kelas / Semester	:	X/ Gasal
Materi Pokok	:	Pengenalan alat jahit
Alokasi Waktu	:	14 x 45 menit
Pertemuan ke	:	3, 4

R. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan ingintahunya tentan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

S. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi dasar	Indikator
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk	1.1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa dengan cara menjaga lingkungan

kemaslahatan umat manusia	
<p>2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>	<p>2.1.1. Mengamalkan perilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan</p> <p>2.2.1. Mengamalkan perilaku saling bekerjasama dan saling menghargai dalam proses pembelajaran</p> <p>2.3.1. Mengamalkan budaya demokrasi dalam memecahkan masalah didalam diskusi dengan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4.1. Mengamalkan perilaku saling menghargai antar teman</p>
3. Menjelaskan pengertian dan jenis alat jahit	<p>3.1 Menjelaskan pengertian alat jahit</p> <p>3.2 Mengelompokkan alat jahit sesuai fungsinya</p> <p>3.3 Menjelaskan alat jahit pokok</p> <p>3.4 Menjelaskan alat jahit bantu</p>
7. Mengidentifikasi bagian-bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian	<p>4.1 Menjelaskan bagian-bagian mesin jahit manual, semi otomatis dan <i>high speed</i></p> <p>4.2 Mengidentifikasi bagian-bagian mesin jahit manual, semi otomatis dan <i>high speed</i></p> <p>4.3 Menjelaskan bagian-bagian mesin penyelesaian</p> <p>4.4 Mengidentifikasi bagian-bagian mesin penyelesaian</p>

#### T. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan proses pembelajaran siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian alat jahit
2. Menjelaskan alat jahit pokok
3. Menjelaskan jenis alat jahit
4. Menjelaskan mesin penyelesaian
5. Menjelaskan bagian-bagian mesin jahit manual dan *high speed*
6. Mengidentifikasi bagian-bagian mesin jahit manual dan *high speed*
7. Menjelaskan bagian-bagian mesin penyelesaian
8. Mengidentifikasi bagian- bagian mesin penyelesaian

#### U. Materi Pelajaran

##### 1. Pengertian alat jahit

Alat jahit adalah alat-alat yang digunakan untuk keperluan menjahit, baik untuk membuat busana, lenan rumah tangga atau benda lain yang dibuat dengan cara dijahit, baik jahit tangan maupun dengan bantuan mesin.

##### 2. Macam-macam alat jahit

Alat jahit dapat dikelompokkan menjadi :

- |   |
|---|
| <ol style="list-style-type: none"><li>a. Alat jahit pokok</li><li>b. Alat Jahit Penunjang</li></ol> |
|---|

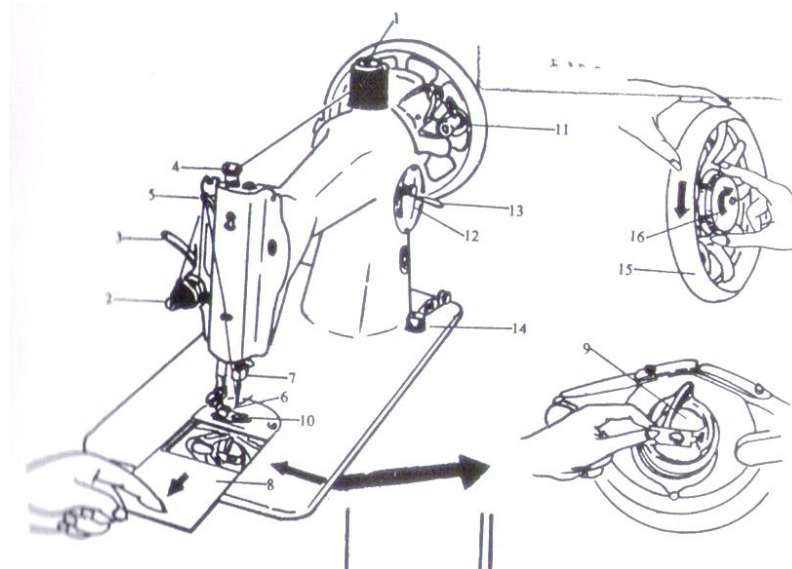
##### A. Alat Jahit Pokok

Alat jahit pokok adalah semua alat berupa mesin jahit yang digunakan untuk keperluan menjahit. Beberapa mesin jahit untuk pembuatan busana atau lenan rumah tangga, aksesoris, antara lain:

##### 1. Mesin jahit manual

Mesin jahit lurus berfungsi untuk membuat setikan lurus. Macam-macam mesin jahit lurus yang dapat kita jumpai antara lain, mesin manual, yaitu mesin jahit ahit yang digerakkan/dioperasikan tanpa listrik, contohnya:

- **Mesin jahit tangan** yang menggunakan engkol tangan yang diputar oleh tangan untuk mengoperasikannya.
- **Mesin jahit kaki** yang digerakkan oleh kaki dengan menginjak/menekan injakan kaki mesin ke depan dan kebelakang. Mesin ini sudah jarang kita jumpai, karena dalam perkembangannya, bagian mesinnya dipasang dynamo listrik sebagai motor penggerak dalam mengoperasikan mesin, sehingga lebih efektif dan efisien waktu.



## 2) Mesin jahit semi otomatis

Mesin jahit semi otomatis adalah mesin jahit serbaguna yang digerakkan dengan motor listrik, mempunyai berbagai macam fasilitas/motif. Dikatakan semi otomatis karena untuk pembuatan berbagai macam setikan hiasannya masih memerlukan peralatan yang sesuai dengan motif yang diinginkan..

## 3) Mesin jahit industri/ *high speed*

Mesin jahit industri adalah mesin jahit yang mempunyai kecepatan tinggi, penggunaan menggunakan dinamo besar, mesin ini disebut juga mesin *high speed*. Mesin jahit ini digunakan di industri pakaian jadi yang digunakan untuk memproduksi dalam jumlah yang besar dan biasanya hanya digunakan untuk menjahit lurus. Kecepatan mesin ini mencapai 4000 sti/min atau antara 4000-5500 jpm, mesin jahit ini mampu menghasilkan jahitan dengan tipe jeratan kunci (lockstitch) pada semua jenis pakaian dengan jenis kain tipis, sedang, dan tebal

## 4) Mesin Penyelesaian

### a. Pengertian

Mesin yang digunakan untuk penyelesaian akhir dalam proses menjahit.

### b. Macam-macam mesin penyelesaian

#### 1) Mesin obras

Mesin obras merupakan mesin untuk membuat jahitan tepi yang berfungsi sebagai pengaman agar kain atau bahan tidak mudah terurai. Mesin obras ini dilengkapi dengan pisau pemotongkain, sehingga jahitan tepinya terlihat lebih rapi.

#### 2) Mesin lubang kancing (Buttonholing Machine)

Mesin berkecepatan tinggi ini digunakan untuk jahitan lubang kancing dengan berbagai ukuran yaitu 6,4 - 38,1 mm yang dilengkapi dengan pisau. Mesin ini memiliki kecepatan kurang lebih 3600 rpm. Tipe jarum yang digunakan adalah DP x 5. Pada mesin lubang kancing ini satu benang digunakan untuk membentuk sebuah jahitan pada sisi bagian dalam kain. Mesin ini hanya dapat membentuk satu buah jenis lubang kancing.

### 3) Mesin pasang kancing (Shape Stitch Button Sewing Machine)

Mesin ini digunakan untuk menjahit pasang kancing dengan berbagai variasi ukuran dan lubang mulai dari 10 - 28 mm. Jenis kancing yang dapat digunakan pada mesin ini adalah jenis shank button, wrapped around button, snap, label, metal button, stay button. Tipe jarum yang digunakan adalah TQ x 1 (atau di beberapa referensi yang lain, jarum yang digunakan adalah DP x 17).

### 4) Mesin kelim

Safetystitch dirancang untuk memberikan keliman yang kuat pada bahan yang tidak regang, atau bahan-bahan yang tidak mulur, seperti bahan tenun. Pada saat bersamaan mesin ini menghaluskan pinggiran bahan sehingga tidak bertiras/berjumbai. Dua fungsi pekerjaan mesin safetystitch adalah menjahit kelim dan obras.

## b. Alat jahit penunjang

### 1. Alat ukur :

- **Veterban** : untuk mengetahui letak bagian-bagian tertentu seperti pinggang, panggul dan badan agar ukuran yang tidak bergeser dan diambil tepat.
- **Pita ukuran** : alat yang dipakai untuk mengambil ukuran badan untuk mengetahui ukuran yang diperoleh dan alat pengukur pada waktu menggambar pola besar.
- **Alat tulis** : untuk mencatat ukuran-ukuran yang diperoleh saat mengambil ukuran.
- **Alat-alat membuat pola** :
- **Skala** : Sebagai alat ukur dalam menggambar pola dalam ukuran kecil seperti ukuran skala 1:4, 1:6, 1:8.
- **Buku Kostum** : Buku yang dipakai untuk menggambar pola kecil.
- **Penggaris pembentuk** : Mempermudah dalam membentuk pola busana yang sesuai dengan bentuk yang akan dibuat.



- **Pensil merah biru** : untuk mewarnai pola agar dapat membedakan pola depan dan belakang.
- **Kertas payung atau kertas koran** : Kertas yang digunakan untuk membuat pola besar sesuai ukuran asli.
- **Kertas Doorslag Merah biru** : untuk menjiplak pola .
- **Boneka Jahit** : Membuat pola dengan metode konstruksi padat (pola draping).

## 2. Alat-alat pemindahan tanda jahitan :

- **Kapur jahit atau pensil jahit** : dipergunakan untuk memberi tanda pada bahan tekstil. kapur jahit mudah dihilangkan.
- **Rader** : Untuk memberi tanda pada bahan dengan menekan karbon jahit.
- **Karbon jahit** : memindahkan tanda pola pada bahan.

## 3. Alat-alat menggunting :

- **Gunting** ada macam-macamnya yaitu gunting kain, gunting benang, gunting Zig-zag, Gunting kertas.

## 4. Alat menjahit :

- **Spul** : Sebagai pengisi benang bawah
- **Sekoci** : Sebagai tempat spul yang mengatur tegangan benang bawah dan pengatur pengeluaran benang bawah.
- **Sepatu mesin jahit** ada macam-macamnya yaitu sepatu biasa, sepatu resleting (sepatu beledu), sepaturetsleting jepang, sepatu zig-zag
- **Jarum** ada macamnya yaitu jarum tisik (jarum payet), jarum striming (untuk bahan striming ), jarum pentul, jarum mesin jahit
- **Bidal / topi jari** : Digunakan untuk melindungi jari pada waktu menjahit. agar jari tidak terkena tusukkan jarum.
- **Pendedel** : Untuk membuka jahitan yang salah
- **Mata nenek** : memasukkan benang ke lubang

## 5. Alat finishing

- **Setrika** : untuk mengepres dan menghaluskan pakaian agar licin dan rapih
- **Pressing/pengepres** : Sebagai alat mengepres pada waktu melekatkan bahan /potongan pola dan lapisan sebelum dijahit.
- **Papan setrika** : Sebagai tatakan untuk menyetrika
- **Bantalan** : Untuk menyetrika bagian-bagian busana dengan bentuk-bentuk khusus seperti puncak lengan, panggul dan juga digunakan untuk mengepres.

## V. Model/ Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model pembelajaran : Pembelajaran berbasis project

Metode pembelajaran : Diskusi, presentasi, dan demonstrasi

W. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
PERTEMUAN 3		
Pendahuluan	<div>8. Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran</div> <div>9. Guru memeriksa kehadiran, kabar, dan kondisi peserta didik</div> <div>10. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran</div> <div>11. Guru menanyakan mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya</div> <div>12. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai pengenalan alat jahit</div> <div>13. Guru menanyakan pengalaman siswa dalam pengetahuannya mengenai alat jahit</div> <div>14. Guru menyampaikan sistem penilaian, tujuan pembelajaran, dan materi yang akan diajarkan</div>	25 menit
Kegiatan Inti	<div><b>11. Mengamati</b></div> <div>a. Guru menayangkan dan menjelaskan slide berisi materi pengenalan alat jahit</div> <div>b. Siswa diminta mengamati gambar yang ditayangkan</div> <div><b>12. Menanya</b></div> <div>k. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai slide yang sudah ditayangkan yaitu slide berisi materi pengenalan alat jahit</div> <div>l. Siswa menanyakan mengenai slide yang berisi materi pengenalan alat jahit</div> <div>m. Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan</div> <div>n. Guru memberikan kesimpulan dari pertanyaan siswa mengenai materi pengenalan alat jahit</div> <div>o. Guru membagi kelompok menjadi 8 kelompok dengan cara diundi</div> <div><b>13. Mengumpulkan Data</b></div>	<div>250 menit</div> <div>20</div>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari sumber informasi tentang pengenalan alat jahit dari berbagai sumber</li> <li>j. Siswa mengumpulkan informasi tentang materi pengenalan alat jahit dari <i>handout</i>, <i>jobsheet</i>, buku cetak, dan internet.</li> <li>k. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengidentifikasi pengertian, fungsi dan cara kerja alat jahit penunjang</li> <li>l. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan diskusi, kerjasama, dan gotong royong</li> </ul> <p><b>14. Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa melakukan diskusi dan mengungkapkan pendapatnya masing-masing dalam kelompok</li> <li>b. Siswa memecahkan masalah dari soal yang di diskusikan</li> <li>c. Guru mengamati dan menilai siswa dalam diskusi kelompok</li> </ul> <p><b>15. Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Setiap kelompok mengkomunikasikan hasil diskusi dengan presentasi dan demonstrasi di depan kelas</li> <li>b. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan, saran, pertanyaan, maupun sanggahan</li> <li>c. Guru memberikan kesimpulan dari presentasi setiap kelompok</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/kesimpulan</li> <li>2. Guru memberikan evaluasi /penilaian dalam bentuk soal essay</li> <li>3. Siswa mengerjakan soal yang telah diberikan</li> <li>4. Guru memberitahu materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya</li> <li>5. Berdoa untuk menutup pembelajaran</li> </ul>	40 menit
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
PERTEMUAN 4		

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran</li> <li>2. Guru memeriksa kehadiran, kabar, dan kondisi peserta didik</li> <li>3. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran</li> <li>4. Guru menanyakan mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya</li> <li>5. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai pengenalan alat jahit</li> <li>6. Guru menanyakan pengalaman siswa dalam pengetahuannya mengenai alat jahit</li> <li>7. Guru menyampaikan sistem penilaian, tujuan pembelajaran, dan materi yang akan diajarkan</li> </ol>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Mengamati</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menayangkan dan menjelaskan slide berisi materi pengenalan alat jahit</li> <li>b. Siswa diminta mengamati gambar yang ditayangkan</li> <li>c. Guru menunjukkan macam-macam mesin jahit</li> <li>d. Siswa mengamati mesin jahit yang sudah ditunjukkan oleh guru</li> </ol> </li> <li><b>2. Menanya</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pemaparan materi pengenalan alat jahit yang sudah dijelaskan</li> <li>b. Siswa menanyakan mengenai pemaparan guru yang berisi materi pengenalan alat jahit</li> <li>c. Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan</li> <li>d. Guru memberikan kesimpulan dari pertanyaan siswa mengenai materi pengenalan alat jahit</li> <li>e. Guru membagi kelompok menjadi 8 kelompok dengan cara diundi</li> </ol> </li> <li><b>3. Mengumpulkan Data:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari sumber informasi tentang pengenalan</li> </ol> </li> </ol>	

	<p>alat jahit dari berbagai sumber</p> <p>b. Siswa mengumpulkan informasi tentang materi pengenalan alat jahit dari <i>handout</i>, <i>jobsheet</i>, buku cetak, dan internet.</p> <p>c. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengidentifikasi pengertian, fungsi dan alur memasukkan benang mesin jahit sesuai dengan undian kelompok</p> <p>d. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan diskusi, kerjasama, dan gotong royong</p> <p><b>4. Mengasosiasi</b></p> <p>d. Siswa melakukan diskusi dan mengungkapkan pendapatnya masing-masing dalam kelompok</p> <p>e. Siswa memecahkan masalah dari soal yang di diskusikan</p> <p>f. Guru mengamati dan menilai siswa dalam diskusi kelompok</p> <p><b>5. Mengkomunikasikan</b></p> <p>a. Setiap kelompok mengkomunikasikan hasil diskusi dengan presentasi dan demonstrasi di depan kelas</p> <p>b. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan, saran, pertanyaan, maupun sanggahan</p> <p>c. Guru memberikan kesimpulan dari presentasi setiap kelompok</p>	
Penutup	<p>1. Guru mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/kesimpulan</p> <p>2. Guru memberitahu materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya</p> <p>3. Berdoa untuk menutup pembelajaran</p>	40 menit

**X. Media, Alat Dan Sumber pembelajaran**

- a. Media
1. Laptop
  2. LCD proyektor
  3. Video
  4. Hand out
  5. Buku cetak

6. Mesin jahit

b. Alat

Benang, alat tulis.

c.Sumber belajar

Ernawati.2008.*tata busana jilid 1* .direktorat pembinaa sekolah menengah kejuruan.

Sri Prihati, dan Bintang Elly Simanjuntak. 2013. *Dasar Teknologi Busana 1*. Jakarta :Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Y. **Penilaian Hasil Belajar**

11. Teknik Penilaian : Tes dan non tes

d. Sikap : Melalui rubrik penilaian sikap selama pembelajaran.  
Penilaian berlangsung selama pembelajaran berlangsung yang dimulai sejak aktivitas mengamati, menanya, mengeksplorasi, mangasosiasi hingga mengkomunikasikan.

e. Pengetahuan : Melalui tes tertulis di akhir pembelajaran

f. Ketrampilan : Melalui unjuk kerja memasukkan benang ke mesin jahit utama yaitu mesin jahit manual, mesin jahit highspeed, mesin jahit semi otomatis, dan mesin obras  
Berikut adalah tabel teknik penilaian.

Aspek Yang dinilai	Waktu Penilaian	Teknik Penilaian
Sikap	Pendahuluan, Kegiatan Inti, Penutup	Lembar ceklist
Pengetahuan	Penutup	Instrumen soal, lembar penilaian
Ketrampilan	Unjuk kerja	Lembar penilaian

12. Prosedur Penilaian

Penilaian menggunakan tiga instrumen yaitu instrumen penilaian kognitif, instrumen penilaian psikomotor, dan instrumen penilaian afektif.

13. Kisi-kisi, Instrumen Soal  
(Terlampir)

14. Instrumen Penilaian

a. Instrumen Penilaian Afektif

No	Nama	Kejujuran				Tanggung Jawab				Kerjasama				Kreatif				Nilai akhir	Predikat
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Agni Diah Anggraeni																		
2	Alfi Ferrentia Aryun																		
3	Anggraini Cindi Astuti																		
4	Aradea Adriandarun S.																		

c. Instrumen Penilaian Kognitif

No	Nama	1	2	3	4	5	Jumlah
1	AGNI DIAH ANGGRAENI						
2	ALFI FERRENTIA ARYUN						
3	ANGGRAINI CINDI ASTUTI						
4	ARADEA ADRIANDARUN SUDAR						

NB : Bobot penskoran masing-masing soal adalah 20 point

d. Instrumen Penilaian Psikomotor

No.	Nama Siswa	Persiapan	Proses	Hasil	Jumlah
		10	50	40	
1	AGNI DIAH ANGGRAENI				
2	ALFI FERRENTIA ARYUN				
3	ANGGRAINI CINDI ASTUTI				
4	ARADEA ADRIANDARUN SUDAR				

e. Instrumen Penilaian Presentasi

No	Nama	Materi	Menjawab Pertanyaan	Penyampaian	Sikap	Total
		25	25	25	25	
1	AGNI DIAH ANGGRAENI					
2	ALFI FERRENTIA ARYUN					
3	ANGGRAINI CINDI ASTUTI					
4	ARADEA ADRIANDARUN SUDAR					



Z. Rubrik Penilaian

a. Rubrik Penilaian Afektif

AA. Aspek yang dinilai	Kriteria skor
Kejujuran	Skor 4 = mengerjakan tugasnya sendiri  Skor 3 = mengerjakan tugas namun bertanya kepada teman atau guru  Skor 2 = mengerjakan tugas namun kurang baik  Skor 1 = tidak mengerjakan tugas dengan baik
Tanggung jawab	Skor 4 = mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, cepat dan tepat waktu, dikumpulkan  Skor 3 = mengerjakan dengan sungguh-sungguh, tepat waktu  Skor 2 = mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh tetapi tidak tepat waktu  Skor 1 = tidak mengerjakan tugas dengan baik
Kerja sama	Skor 4 = mengerjakan tugas, aktif berdiskusi dalam kelompoknya, dan tidak memaksakan pendapat  Skor 3 = mengerjakan tugas, aktif berdiskusi dengan kelompoknya  Skor 2 = mengerjakan tugas, tetapi kurang baik  Skor 1 = bergabung membentuk kelompok
Kreativitas	Skor 4 = mengerjakan dengan ide sendiri  Skor 3 = mengerjakan dengan ide bertanya dengan guru  Skor 2 = mengerjakan dengan ide bertanya dengan teman  Skor 1 = mengerjakan tetapi melihat dari teman

Rentang skor nilai 1-4

Skor	Indikator Penilaian Sikap
1	Jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan oleh peserta didik

2	Jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3	Jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4	Jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

Rubrik Penilaian Kognitif

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1	<p>Pengertian alat jahit bantu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai dengan isi teks, logis, runtut, dan komunikatif</li> <li>- Sesuai dengan isi teks, tetapi kurang komunikatif</li> <li>- Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif</li> <li>- Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif</li> </ul>	<p>Sangat Baik</p> <p>Baik</p> <p>Sedang</p> <p>Kurang</p>	<p>40 – 50</p> <p>30 – 39</p> <p>20 – 29</p> <p>10 - 19</p>
2	<p>Menyebutkan fungsi alat jahit bantu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan empat macam atau lebih dan sesuai dengan isi teks, logis, runtut, dan komunikatif</li> <li>- Menyebutkan empat macam dan sesuai dengan isi teks, tetapi kurang komunikatif</li> <li>- Menyebutkan kurang dari empat macam dan isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif</li> <li>- Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif</li> </ul>	<p>Sangat Baik</p> <p>Baik</p> <p>Sedang</p> <p>Kurang</p>	<p>40 – 50</p> <p>30 – 39</p> <p>20 – 29</p> <p>10 - 19</p>

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Bidang Studi

Mahasiswa,

Partini, S.Pd  
NIP: 19710628 200012 2 002

Khoirunisa  
NIM. 13513241040

	<b>SMKN 6 YOGYAKARTA</b>
	<b>HANDOUT PENGENALAN ALAT JAHIT</b>
	<b>KELAS X TATA BUSANA</b>
	<b>SEMESTER GASAL</b>

**H. Kompetensi Dasar**

- Menjelaskan pengertian dan jenis alat jahit
- Mengidentifikasi bagian-bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian

**I. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- Menjelaskan pengertian alat jahit
- Menjelaskan alat jahit pokok
- Menjelaskan jenis alat jahit
- Menjelaskan mesin penyelesaian
- Menjelaskan bagian-bagian mesin jahit manual, semi otomatis dan *high speed*
- Mengidentifikasi bagian-bagian mesin jahit manual, semi otomatis dan *high speed*
- Menjelaskan bagian-bagian mesin penyelesaian
- Mengidentifikasi bagian-bagian mesin penyelesaian

**J. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melakukan proses pembelajaran siswa dapat :

9. Menjelaskan pengertian alat jahit
10. Menjelaskan alat jahit pokok
11. Menjelaskan jenis alat jahit
12. Menjelaskan mesin penyelesaian
13. Menjelaskan bagian-bagian mesin jahit manual dan *high speed*
14. Mengidentifikasi bagian-bagian mesin jahit manual dan *high speed*
15. Menjelaskan bagian-bagian mesin penyelesaian
16. Mengidentifikasi bagian- bagian mesin penyelesaian

**K. Materi**

1. **Pengertian alat jahit**

Alat jahit adalah alat-alat yang digunakan untuk keperluan menjahit, baik untuk membuat busana, lenan rumah tangga atau benda lain yang dibuat dengan cara dijahit, baik jahit tangan maupun dengan bantuan mesin.

2. **Macam-macam alat jahit**

Alat jahit dapat dikelompokkan menjadi :

- c.   Alat jahit pokok  
d.   Alat Jahit Penunjang

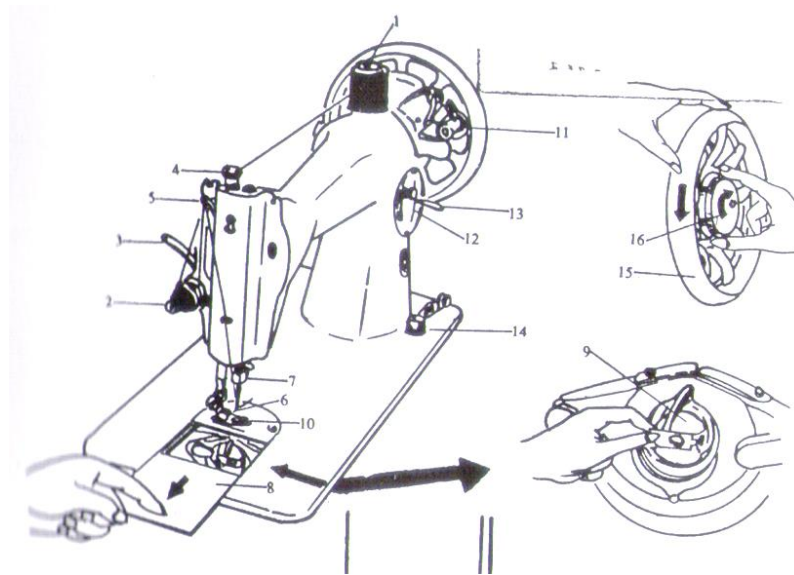
## B. Alat Jahit Pokok

Alat jahit pokok adalah semua alat berupa mesin jahit yang digunakan untuk keperluan menjahit. Beberapa mesin jahit untuk pembuatan busana atau lenan rumah tangga, aksesoris, antara lain:

### 1. Mesin jahit manual

Mesin jahit lurus berfungsi untuk membuat setikan lurus. Macam-macam mesin jahit lurus yang dapat kita jumpai antara lain, mesin manual, yaitu mesin jahit ahit yang digerakkan/dioperasikan tanpa listrik, contohnya:

- **Mesin jahit tangan** yang menggunakan engkol tangan yang diputar oleh tangan untuk mengoperasikannya.
- **Mesin jahit kaki** yang digerakkan oleh kaki dengan menginjak/menekan injakan kaki mesin ke depan dan kebelakang. Mesin ini sudah jarang kita jumpai, karena dalam perkembangannya, bagian mesinnya dipasang dynamo listrik sebagai motor penggerak dalam mengoperasikan mesin, sehingga lebih efektif dan efisien waktu.



### 5) Mesin jahit semi otomatis

Mesin jahit semi otomatis adalah mesin jahit serbaguna yang digerakkan dengan motor listrik, mempunyai berbagai macam fasilitas/motif. Dikatakan semi otomatis karena untuk pembuatan berbagai macam setikan hiasannya masih memerlukan peralatan yang sesuai dengan motif yang diinginkan..

### 6) Mesin jahit industri/ *high speed*

Mesin jahit industri adalah mesin jahit yang mempunyai kecepatan tinggi, penggunaan menggunakan dinamo besar, mesin ini disebut juga mesin *high*

*speed*. Mesin jahit ini digunakan di industri pakaian jadi yang digunakan untuk memproduksi dalam jumlah yang besar dan biasanya hanya digunakan untuk menjahit lurus. Kecepatan mesin ini mencapai 4000 sti/min atau antara 4000-5500 jpm, mesin jahit ini mampu menghasilkan jahitan dengan tipe jeratan kunci (lockstitch) pada semua jenis pakaian dengan jenis kain tipis, sedang, dan tebal

## **7) Mesin Penyelesaian**

### **c. Pengertian**

Mesin yang digunakan untuk penyelesaian akhir dalam proses menjahit.

### **d. Macam-macam mesin penyelesaian**

#### **5) Mesin obras**

Mesin obras merupakan mesin untuk membuat jahitan tepi yang berfungsi sebagai pengaman agar kain atau bahan tidak mudah terurai. Mesin obras ini dilengkapi dengan pisau pemotongkain, sehingga jahitan tepinya terlihat lebih rapi.

#### **6) Mesin lubang kancing (Buttonholing Machine)**

Mesin berkecepatan tinggi ini digunakan untuk jahitan lubang kancing dengan berbagai ukuran yaitu 6,4 - 38,1 mm yang dilengkapi dengan pisau. Mesin ini memiliki kecepatan kurang lebih 3600 rpm. Tipe jarum yang digunakan adalah DP x 5. Pada mesin lubang kancing ini satu benang digunakan untuk membentuk sebuah jahitan pasa sisi bagian dalam kain. Mesin ini hanya dapat membentuk satu buah jenis lubang kancing.

#### **7) Mesin pasang kancing (Shape Stitch Button Sewing Machine)**

Mesin ini digunakan untuk menjahit pasang kancing dengan berbagai variasi ukuran dan lubang mulai dari 10 - 28 mm. Jenis kancing yang dapat digunakan pada mesin ini adalah jenis shank button, wrapped around button, snap, label, metal button, stay button. Tipe jarum yang digunakan adalah TQ x 1 (atau beberapa referensi yang lain, jarum yang digunakan adalah DP x 17).

#### **8) Mesin kelim**

Safetystitch dirancang untuk memberikan keliman yang kuat pada bahan yang tidak regang, atau bahan-bahan yang tidak mulur, seperti bahan tenun. Pada saat bersamaan mesin ini

menghaluskan pinggiran bahan sehingga tidak bertiras/berjumbai. Dua fungsi pekerjaan mesin safety stitch adalah menjahit kelim dan obras.

**b. Alat jahit penunjang**

**6. Alat ukur :**

- **Veterban** : untuk mengetahui letak bagian-bagian tertentu seperti pinggang, panggul dan badan agar ukuran yang tidak bergeser dan diambil tepat.
- **Pita ukuran** : alat yang dipakai untuk mengambil ukuran badan untuk mengetahui ukuran yang diperoleh dan alat pengukur pada waktu menggambar pola besar.
- **Alat tulis** : untuk mencatat ukuran-ukuran yang diperoleh saat mengambil ukuran.

**7. Alat-alat membuat pola :**

- **Skala** : Sebagai alat ukur dalam menggambar pola dalam ukuran kecil seperti ukuran skala 1:4, 1:6, 1:8.
- **Buku Kostum** : Buku yang dipakai untuk menggambar pola kecil.
- **Penggaris pembentuk** : Mempermudah dalam membentuk pola busana yang sesuai dengan bentuk yang akan dibuat.
- **Pensil merah biru** : untuk mewarnai pola agar dapat membedakan pola depan dan belakang.
- **Kertas payung atau kertas koran** : Kertas yang digunakan untuk membuat pola besar sesuai ukuran asli.
- **Kertas Doorslag Merah biru** : untuk menjiplak pola .
- **Boneka Jahit** : Membuat pola dengan metode konstruksi padat (pola draping).

**8. Alat-alat pemindahan tanda jahitan :**

- **Kapur jahit atau pensil jahit** : dipergunakan untuk memberi tanda pada bahan tekstil. kapur jahit mudah dihilangkan.
- **Rader** : Untuk memberi tanda pada bahan dengan menekan karbon jahit.
- **Karbon jahit** : memindahkan tanda pola pada bahan.

**9. Alat-alat menggunting :**

- **Gunting** ada macam-macamnya yaitu gunting kain, gunting benang, gunting Zig-zag, Gunting kertas.

**10. Alat menjahit :**

- **Spul** : Sebagai pengisi benang bawah
- **Sekoci** : Sebagai tempat spul yang mengatur tegangan benang bawah dan pengatur pengeluaran benang bawah.



- **Sepatu mesin jahit** ada macam-macamnya yaitu sepatu biasa, sepatu resleting (sepatu beledu), sepaturetsleting jepang, sepatu zig-zag
- **Jarum** ada macamnya yaitu jarum tisik (jarum payet), jarum striming (untuk bahan striming ), jarum pentul, jarum mesin jahit
- **Bidal / topi jari** : Digunakan untuk melindungi jari pada waktu menjahit. agar jari tidak terkena tusukkan jarum.
- **Pendedel** : Untuk membuka jahitan yang salah
- **Mata nenek** : memasukkan benang ke lubang

#### 11. **Alat finishing**

- **Setrika** : untuk mengepres dan menghaluskan pakaian agar licin dan rapih
- **Pressing/pengepres** : Sebagai alat mengepres pada waktu melekatkan bahan /potongan pola dan lapisan sebelum dijahit.
- **Papan setrika** : Sebagai tatakan untuk menyetrika
- **Bantalan** : Untuk menyetrika bagian-bagian busana dengan bentuk-bentuk khusus seperti puncak lengan, panggul dan juga digunakan untuk mengepres.

KISI-KISI

Satuan Pendidikan	: SMKN 6 YOGYAKARTA	Kelas / Semester	: X Tata Busana 2/Gasal
Kompetensi Keahlian	: Tata Busana	Jumlah Soal	: 2
Mata Pelajaran	: DTM	Waktu	:20 menit
Standar Kompetensi	: Pengenalan alat jahit	Jenis Soal	: Essay

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PELAJARAN	INDIKATOR SOAL	ASPEK	BENTUK	NOMOR
		KOMPETENSI			YANG DIUKUR	SOAL	SOAL
1.	Menjelaskan pengerian dan jenis alat jahit	Siswa mampu enjelaskan pengertian alat jahit	Pengertian mesin jahit manual, <i>highspeed</i> , semi otomatis	Jelaskan perbedaan alat jahit pokok dan alat jahit penunjang.	Kognitif	E	1
	Mengidentifikasi bagian-bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian	Siswa mampu menjelaskan dan menyebutkan alat jahit penunjang	Fungsi mesin jahit manual, <i>highspeed</i> , semi otomatis	Sebutkan dan jelaskan minimal 4 (empat) macam alat jahit penunjang	Kognitif	E	2

**Tugas Kelompok**

Diskusikan dengan kelompokmu :

- 1. Identifikasi **nama, bentuk alat, fungsi dan cara kerja** dari alat jahit penunjang sesuai dengan undian yang kelompok anda dapat. Kemudian presentasikan dan diskusikan dengan kelompok lain. Berikut format lembar kerja :

No	Nama Alat	Bentuk	Fungsi	Cara Kerja
1				
2				
3				
4				

- 2. Identifikasi **Fungsi, cara kerja, dan alur memasukkan benang** dari alat jahit pokok sesuai dengan undian yang kelompok anda dapat. Kemudian buatlah dalam bentuk *powerpoint* kemudian presentasikan dan diskusikan dengan kelompok lain.

Nama : .....  
Kelas : .....  
No Absen : .....

**Soal Evaluasi :**

- 1. Jelaskan perbedaan alat jahit pokok dan alat jahit penunjang.
- 2. Sebutkan dan jelaskan minimal 4 (empat) macam alat jahit penunjang.

1.

2.

Nama : .....  
Kelas : .....  
No Absen : .....

**Soal Evaluasi :**

- 1. Jelaskan perbedaan alat jahit pokok dan alat jahit penunjang.
- 2. Sebutkan dan jelaskan minimal 4 (empat) macam alat jahit penunjang.

1.

2.

## KUNCI JAWABAN

### Soal Evaluasi :

3. Jelaskan perbedaan alat jahit pokok dan alat jahit penunjang.
4. Sebutkan dan jelaskan minimal 4 (empat) macam alat jahit penunjang.

Jawaban :

1. **Alat jahit pokok** adalah **peralatan menjahit** utama yang pertama kali harus dipersiapkan karena dipergunakan secara langsung pada proses **menjahit**.  
**Alat Jahit Penunjang** adalah alat jahit yang digunakan untuk membantu/menunjang alat jahit pokok (berbagai mesin jahit) dalam menyelesaikan berbagai macam jahitan
2. Macam-macam alat jahit penunjang :
  12. **Alat ukur** :
    - **Veterban** : untuk mengetahui letak bagian-bagian tertentu seperti pinggang, panggul dan badan agar ukuran yang tidak bergeser dan diambil tepat.
    - **Pita ukuran** : alat yang dipakai untuk mengambil ukuran badan untuk mengetahui ukuran yang diperoleh dan alat pengukur pada waktu menggambar pola besar.
    - **Alat tulis** : untuk mencatat ukuran-ukuran yang diperoleh saat mengambil ukuran.
  13. **Alat-alat membuat pola** :
    - **Skala** : Sebagai alat ukur dalam menggambar pola dalam ukuran kecil seperti ukuran skala 1:4, 1:6, 1:8.
    - **Buku Kostum** : Buku yang dipakai untuk menggambar pola kecil.
    - **Penggaris pembentuk** : Mempermudah dalam membentuk pola busana yang sesuai dengan bentuk yang akan dibuat.
    - **Pensil merah biru** : untuk mewarnai pola agar dapat membedakan pola depan dan belakang.
    - **Kertas payung atau kertas koran** : Kertas yang digunakan untuk membuat pola besar sesuai ukuran asli.
    - **Kertas Doorslag Merah biru** : untuk menjiplak pola .
    - **Boneka Jahit** : Membuat pola dengan metode konstruksi padat (pola draping).
  14. **Alat-alat pemindahan tanda jahitan** :
    - **Kapur jahit atau pensil jahit** : dipergunakan untuk memberi tanda pada bahan tekstil. kapur jahit mudah dihilangkan.
    - **Rader** : Untuk memberi tanda pada bahan dengan menekan karbon jahit.
    - **Karbon jahit** : memindahkan tanda pola pada bahan.
  15. **Alat-alat menggunting** :

- **Gunting** ada macam-macamnya yaitu gunting kain, gunting benang, gunting Zig-zag, Gunting kertas.

#### 16. Alat menjahit :

- **Spul** : Sebagai pengisi benang bawah
- **Sekoci** : Sebagai tempat spul yang mengatur tegangan benang bawah dan pengatur pengeluaran benang bawah.
- **Sepatu mesin jahit** ada macam-macamnya yaitu sepatu biasa, sepatu resleting (sepatu beledu), sepaturetsleting jepang, sepatu zig-zag
- **Jarum** ada macamnya yaitu jarum tisik (jarum payet), jarum striming (untuk bahan striming ), jarum pentul, jarum mesin jahit
- **Bidal / topi jari** : Digunakan untuk melindungi jari pada waktu menjahit. agar jari tidak terkena tusukkan jarum.
- **Pendedel** : Untuk membuka jahitan yang salah
- **Mata nenek** : memasukkan benang ke lubang

#### 17. Alat finishing

- **Setrika** : untuk mengepres dan menghaluskan pakaian agar licin dan rapih
- **Pressing/engepres** : Sebagai alat mengepres pada waktu melekatkan bahan /potongan pola dan lapisan sebelum dijahit.
- **Papan setrika** : Sebagai tatakan untuk menyetrika
- **Bantalan** : Untuk menyetrika bagian-bagian busana dengan bentuk-bentuk khusus seperti puncak lengan, panggul dan juga digunakan untuk mengepres.

PERBAIKAN

Nama : .....  
Kelas : .....  
No Absen : .....

Soal Perbaikan Materi Pengenalan Alat Jahit :

- 1. Jelaskan perbedaan alat jahit pokok dan alat jahit penunjang.
- 2. Sebutkan dan jelaskan minimal 4 (empat) macam alat jahit penunjang.

1.

2.

Nama : .....  
Kelas : .....  
No Absen : .....

Soal Perbaikan Materi Pengenalan Alat Jahit:

- 3. Jelaskan perbedaan alat jahit pokok dan alat jahit penunjang.
- 4. Sebutkan dan jelaskan minimal 4 (empat) macam alat jahit penunjang.

1.

2.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP ke 4

Sekolah	:	SMK N 6 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	:	Dasar Teknologi Menjahit
Kelas / Semester	:	X/ Gasal
Materi Pokok	:	5. Pengoperasian mesin jahit manual dengan berbagai setikan 6. Mengoperasikan mesin jahit industri dengan berbagai setikan 7. Pengoperasia mesin penyelesaian 8. Membuat benda
AlokasiWaktu	:	4 ( 7 x 45 menit )
Pertemuan ke	:	5, 6, 7, 8

- Ä. Kompetensi Inti
- 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
  - 2. Mengembangkan perilaku

u (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

- 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan ingintahunya tentan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- 4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

CC. Kompetensi Dasar dan Indikator



Kompetensi dasar	Indikator
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	1.1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa dengan cara menjaga lingkungan
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan  2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat  2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat  2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari	2.1.1. Mengamalkan perilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan  2.2.1. Mengamalkan perilaku saling bekerjasama dan saling menghargai dalam proses pembelajaran  2.3.1. Mengamalkan budaya demokrasi dalam memecahkan masalah didalam diskusi dengan prinsip musyawarah mufakat  2.4.1. Mengamalkan perilaku saling menghargai antar teman
3. Membedakan jenis mesin jahit manual dan industri	8.1 Menjelaskan mesin jahit manual 8.2 Menjelaskan mesin jahit industri 8.3 Menjelaskan jenis mesin industri 8.4 Menjelaskan mesin jahit manual dan industri 8.5 Menjelaskan langkah menyiapkan mesin jahit manual 8.6 Menjelaskan standar kualitas hasil setikan mesin berdasarkan jenis bahan
8. Mengoperasikan mesin jahit manual, industry, dan mesin penyelesaian	4.1 Menyiapkan mesin jahit manual sesuai SOP  4.2 Mengatur setikan mesin jahit

	sesuai SPI (stitch per inch)
	4.3 Mengoperasikan mesin jahit manual, <i>highspeed</i> dengan berbagai setikan (setikan lurus, lengkung, zigzag, backtack)
	4.4 Membuat benda dengan menggunakan mesin jahit manual, <i>highspeed</i> , dan semi otomatis
	4.5 Mengoperasikan mesin obras dan mesin semi otomatis

**DD. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melakukan proses pembelajaran siswa dapat :

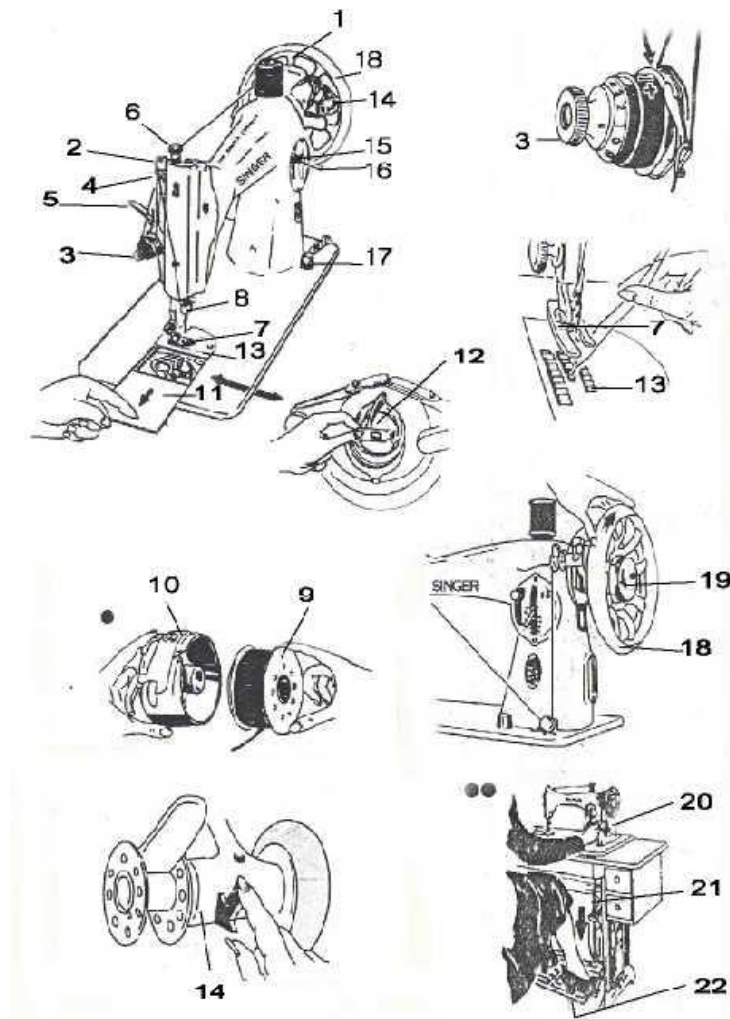
1. Menjelaskan mesin jahit manual dengan cermat dan penuh tanggung jawab
2. Menjelaskan mesin jahit industri dengan cermat dan penuh tanggung jawab
3. Menjelaskan jenis mesin industri dengan cermat dan penuh tanggung jawab
4. Menjelaskan mesin jahit manual dan industri dengan teliti dan penuh tanggung jawab
5. Menjelaskan langkah menyiapkan mesin jahit manual dengan teliti dan penuh tanggung jawab
6. Menjelaskan standar kualitas hasil setikan mesin berdasarkan jenis bahan dengan cermat dan penuh tanggung jawab
7. Menyiapkan mesin jahit manual sesuai SOP dengan kerjasama dan gotong royong
8. Mengatur setikan mesin jahit sesuai SPI (stitch per inch) dengan teliti dan kerjasama
9. Mengoperasikan mesin jahit manual, *highspeed*, dan semi otomatis dengan berbagai setikan (setikan lurus, lengkung, zigzag, backtack) dengan cermat dan kerjasama
10. Membuat benda dengan menggunakan mesin jahit manual, *highspeed*, dan semi otomatis dengan kerjasama dan gotong royong
11. Mengoperasikan mesin obras dan mesin semi otomatis dengan teliti, kerjasama, dan gotong royong

**EE. Materi Pelajaran**

1. **Perbedaan mesin jahit manual dan mesin jahit industri**
  - A. Mesin jahit manual
    - Kelebihannya hasil jahitan yang rapat, rapi, dan kecil akan membuat bahan kain yang dijahit terlihat lebih bagus dan berkualitas tinggi.
    - Kelemahannya tusuk jahitan pada kain akan mudah lepas.
  - B. Mesin jahit industri

- Kelebihan : Mesin ini mampu memproduksi lebih banyak hasil jahitan, kecepatan 10x lebihcepat
- Kelemahan : Memaakan daya yang lebih besar

## 2. Bagian-Bagian Mesin Jahit Manual



Keterangan:

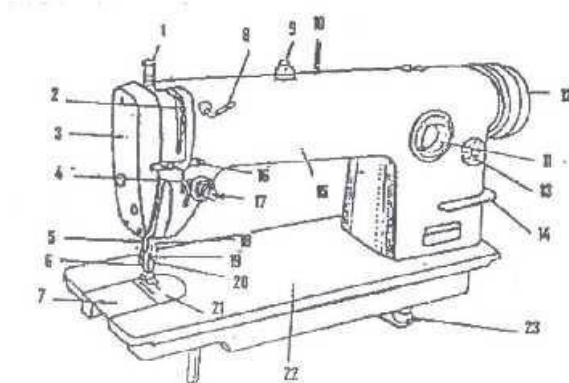
1. Tiang kelos benang.
2. Tempat akhir benang atas.
3. Sekrup pengatur tegangan benang.
4. Pengungkit benang.
5. Tuas penekan sepatu.
6. Sekrup pengatur tekanan pada bahan jahitan.
7. Sepatu mesin.
8. Rumah jarum.
9. Spul.

10. Sekoci.
11. Plat tutup rumah sekoci.
12. Sekoci tempat spul.
13. Gigi mesin.
14. Penggulung benang untuk spul.
15. Mur pengatur jarak setikan.
16. Tiang pengatur maju mundur setikan.
17. Tombol untuk menentukan dan menurunkan gigi mesin.
18. Roda pengatur.
19. Pengunci roda putar pada waktu menggulung benang untuk spul.
20. Tali mesin.
21. Alur tali penghubung injakan mesin.
22. Injakan mesin

3. Langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam menggunakan mesin jahit manual :

- Persiapan alat dan tempat.
- Menghidupkan mesin.
- Pengisian benang pada spul (kumparan).
- Pemasangan spul (kumparan) ke dalam sekoci.
- Pemasangan jarum pada mesin.
- Pemasangan benang bagian atas.
- Pemasangan sekoci ke rumah sekoci.
- Penarikan benang bawah.
- ⑦ Pengaturan tegangan dan jarak setikan.

4. Bagian-bagian mesin jahit *highspeed*



No	Nama	No	Nama
1	Skrup pengatur tekanan sepatu/foot pressure	13	Pengatur panjang setikan/stick length selector.
2	Alur benang/thread guide.	14	Pengatur Maju mundur setikan (Back Tack Handle).
3	Pelat penutup/face plate.	15	Badan mesin/body machine.
4	Alur benang/thread guide.	16	Alur benang/ thread guide.
5	Skrup penguat jarum/ needle clamp.	17	Pengatur tegangan benang/ needle thread tension.
6	Sepatu mesin/foot machine.	18	Alur benang/thread guide.
7	Plat penutup/face plate.	19	Alur benang/thread guide.
8	Alur benang/thread guide.	20	Skrup penguat jarum/needle clamp.
9	Pengatur tegangan benang/ needle thread tension.	21	Plat penutup/face plate.
10	Tiang benang/thread pin.	22	Plat mesin/plate machine.
11	Pengecek minyak/oil check.	23	Pengatur minyak mesin/machine oil selector.
12	Roda mesin/hand wheel.		

5. Langkah-langkah sebelum mengoperasika mesin:
- Menggunakan pakaian kerja yang aman, celemek dan alas kaki, bila perlu masker hidung.
  - Perhatikan posisi duduk, duduk tegak, perhatikan jarak pandang, dan posisi kaki.

- Posisi badan ketika menjahit (posisi control mesin yang baik).
- Memperhatikan prosedur pengoperasian mesin sesuai standar.

**FF. Model/ Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Sainifik

Model pembelajaran : Pembelajaran berbasis project

Metode pembelajaran : Diskusi, presentasi, dan demonstrasi, Tanya jawab

**GG. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
PERTEMUAN 5		
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran 2. Guru memeriksa kehadiran, kabar, dan kondisi peserta didik 3. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran 4. Guru menanyakan mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya 5. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai pengoperasian mesin jahit 6. Guru menanyakan pengalaman siswa dalam pengetahuannya mengenai alat jahit 7. Guru menyampaikan sistem penilaian, tujuan pembelajaran, dan materi yang akan diajarkan	10 menit
Kegiatan inti	<b>1. Mengamati</b> a. Guru menayangkan video mengenai pengoperasian mesin jahit b. Siswa mengamati video yang sudah ditayangkan c. Guru menjelaskan cara pengoperasian mesin jahit manual, industri, dan semi otomatis d. Siswa mengamati penjelasan guru	280 menit

	<p><b>2. Menanya</b></p> <p>p. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai slide yang sudah ditayangkan yaitu slide berisi materi pengoperasian alat jahit</p> <p>q. Siswa menanyakan mengenai slide yang berisi materi pengoperasian alat jahit</p> <p>r. Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan</p> <p>s. Guru memberikan kesimpulan dari pertanyaan siswa mengenai materi pengenalan alat jahit</p> <p>t. Guru membagi kelompok menjadi 8 kelompok dengan cara diundi</p>	
	<p><b>3. Mencoba</b></p> <p>a. Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk belajar mengoperasikan mesin jahit tanpa benang dengan menjahit diatas kertas dengan setikan lurus, sudut, dan lengkung.</p> <p>b. Siswa dalam kelompok mengoperasikan mesin jahit sesuai nomor undian dengan berbagai setikan dikertas</p> <p>c. Guru memberikan penugasan untuk belajar mengoperasikan mesin jahit dengan benang dengan menjahit diatas kain perca</p> <p>d. Siswa mencoba untuk belajar mengoperasikan mesin jahit dengan benang dengan menjahit diatas kain perca</p>	
	<p><b>4. Mengasosiasi</b></p> <p>a. Siswa mengutarakan pendapat dalam kelompoknya masing-masing membahas tentang cara memasukkan benang pada mesin jahit manual dan membuat macam-macam setikan pada kertas</p> <p>b. Siswa dapat mewujudkan tugas mengerjakan macam-macam setikan</p>	

	<p>diatas kertas tanpa benang dan mengerjakan macam-macam setikan diatas kain perca</p> <p>c. Guru mengamati, membimbing, dan menilai sikap siswa dalam bekerja</p>	
	<p><b>5. Mengkomunikasikan</b></p> <p>a. Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan/ menampilkan hasil praktik menjahit tanpa benang diatas kertas</p> <p>b. Semua kelompok mencermati dan menaggapi hasil presentasi</p> <p>c. Guru mengamati, mencermati, dan menilai keaktifan siswa dalam presentasi</p>	
Penutup	<p>a. Guru bersama-sama siswa melakukan evaluasi hasil KBM yang telah dilakukan</p> <p>b. Guru memberitahu materi yang akan disampaikan pada pertemuan minggu depan</p> <p>c. Semua siswa diminta menata dan membersihkan ruang praktek</p> <p>d. Berdoa untuk menutup pembelajaran</p>	20 menit



PERTEMUAN 6		
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran</li> <li>2. Guru memeriksa kehadiran, kabar, dan kondisi peserta didik</li> <li>3. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran</li> <li>4. Guru menanyakan mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya</li> <li>5. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai pengoperasian mesin jahit</li> <li>6. Guru menanyakan pengalaman siswa dalam pengetahuannya mengenai pengoperasian mesin jahit</li> <li>7. Guru menyampaikan sistem penilaian, tujuan pembelajaran, dan materi yang akan diajarkan</li> </ol>	15 menit
Kegiatan inti	<b>1. Mengamati:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menampilkan slide berisi gambar-gambar benda jadi yang akan dibuat siswa</li> <li>b. Siswa mengamati slide yang ditayangkan</li> <li>c. Guru menunjukkan contoh benda jadi yang akan dibuat siswa</li> <li>d. Siswa mengamati benda jadi yang ditunjukkan</li> </ol>	280 nit
	<b>2. Menanya:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai slide yang sudah ditayangkan yaitu slide berisi materi pengoperasian alat jahit</li> <li>b. Siswa menanyakan mengenai slide yang berisi materi pengoperasian mesin jahit</li> <li>c. Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan</li> </ol>	

	<p>d. Guru memberikan kesimpulan dari pertanyaan siswa mengenai materi penggoperasian mesin jahit</p> <p>e. Guru membagi kelompok menjadi 8 kelompok dengan cara diundi</p>	
	<p><b>3. Mencoba :</b></p> <p>a. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat benda jadi yaitu kotak pensil dengan menggunakan berbagai setikan yaitu setikan lurus, sudut, dan lengkung</p> <p>b. Siswa dalam kelompok mengoperasikan mesin manual dan indsutri untuk membuat benda jadi kotak pensil</p> <p>c. Siswa menyelesaikan benda jadi dengan mesin manual dan industri</p>	
	<p><b>4. Mengasosiasi</b></p> <p>a. Siswa mengutarakan pendapat dalam kelompoknya masing-masing membahas tentang cara membuat benda jadi kotak pensil</p> <p><b>b.</b> Siswa dapat mewujudkan tugas mengerjakan benda jadi kotak pensil</p> <p><b>c.</b> Guru mengamati, membimbing, dan menilai sikap siswa dalam bekerja</p>	
	<p><b>5. Mengkomunikasikan</b></p> <p>a. Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan/ menampilkan hasil praktik</p> <p>b. Semua kelompok mencermati dan menaggapi hasil presentasi</p> <p>c. Guru mengamati, mencermati, dan menilai keaktifan siswa dalam presentasi</p>	
Penutup	<p>a. Guru bersama-sama siswa melakukan evaluasi hasil KBM yang telah dilakukan</p> <p>b. Guru memberitahu materi yang akan disampaikan pada pertemuan minggu depan</p> <p>c. Semua siswa diminta menata dan</p>	20 menit

	membersihkan ruang praktek d. Berdoa untuk menutup pembelajaran	
PERTEMUAN 7		
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran</li> <li>2. Guru memeriksa kehadiran, kabar, dan kondisi peserta didik</li> <li>3. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran</li> <li>4. Guru menanyakan mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya</li> <li>5. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai pengoperasian mesin jahit dan mesin penyelesaian</li> <li>6. Guru menanyakan pengalaman siswa dalam pengetahuannya mengenai pengoperasian mesin jahit dan mesin penyelesaian</li> <li>7. Guru menyampaikan sistem penilaian, tujuan pembelajaran, dan materi yang akan diajarkan</li> </ol>	15 menit
Kegiatan inti	<b>1. Mengamati</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menayangkan video mengenai pengoperasian mesin obras</li> <li>b. Siswa mengamati video yang sudah diayangkan</li> <li>c. Guru menjelaskan kepada siswa pengoperasian mesin obras</li> <li>d. Siswa mengamati penjelasan guru mengenai pengoperasian mesin obras</li> </ol>	280 menit
	<b>2. Menanya</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai slide yang sudah ditayangkan yaitu slide berisi materi pengoperasian mesin obras</li> <li>b. Siswa menanyakan mengenai slide yang berisi materi pengoperasian mesin obras</li> </ol>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan</li> <li>d. Guru memberikan kesimpulan dari pertanyaan siswa mengenai materi pengoperasian mesin obras</li> <li>e. Guru membagi kelompok menjadi 8 kelompok dengan cara diundi</li> </ul>	
	<p><b>3. Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk melanjutkan membuat benda jadi kotak pensil</li> <li>b. Siswa dalam kelompok mengoperasikan mesin manual, indsutri dan mesin obras untuk membuat benda jadi kotak pensil</li> <li>c. Siswa menyelesaikan benda jadi dengan mesin manual, indsutri, dan mesin obras</li> </ul>	
	<p><b>4. Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mengutarakan pendapat dalam kelompoknya masing-masing mengenai cara pengoperasian mesin obras</li> <li>b. Siswa dapat mewujudkan suatu benda jadi yaitu kotak pensil dari kain yang telah dijahit dengan berbagai macam setikan</li> <li>c. Siswa dapat melanjutkan mengoperasikan mesin obras</li> <li>d. Guru mengamati, membimbing, dan menilai sikap siswa dalam bekerja</li> </ul>	
	<p><b>5. Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan/ menampilkan hasil praktik</li> <li>b. Semua kelompok mencermati dan menaggapi hasil presentasi</li> <li>c. Guru mengamati, mencermati, dan menilai keaktifan siswa dalam presentasi</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru bersama-sama siswa melakukan evaluasi hasil KBM yang telah dilakukan</li> <li>b. Guru meminta siswa mengumpulkan</li> </ul>	20 menit

	<p>hasil produk yang telah dibuat</p> <p>c. Guru memberitahu materi yang akan disampaikan pada pertemuan minggu depan</p> <p>d. Semua siswa diminta menata dan membersihkan ruang praktek</p> <p>e. Berdoa untuk menutup pembelajaran</p>	
<b>PERTEMUAN 8</b>		
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran</li> <li>2. Guru memeriksa kehadiran, kabar, dan kondisi peserta didik</li> <li>3. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran</li> <li>4. Guru menanyakan mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya</li> <li>5. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai pengoperasian mesin semi otomatis</li> <li>6. Guru menanyakan pengalaman siswa dalam pengetahuannya mengenai pengoperasian mesin semi otomatis</li> <li>7. Guru menyampaikan sistem penilaian, tujuan pembelajaran, dan materi yang akan diajarkan</li> </ol>	15 menit
Kegiatan inti	<p><b>1. Mengamati:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menayangkan slide berisi gambar-gambar sarung bantal dan guling</li> <li>b. Siswa mengamati slide berisi gambar yang sudah ditayangkan</li> <li>c. Guru menjelaskan teknis pembuatan sarung bantal dan sarung guling</li> <li>d. Siswa mengamati penjelasan guru mengenai teknis pembuatan sarung bantal dan sarung guling</li> </ol>	280 nit
	<p><b>2. Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan kesempatan kepada</li> </ol>	

	<p>siswa untuk bertanya mengenai slide yang sudah ditayangkan yaitu slide berisi gambar-gambar sarung bantal dan sarung guling</p> <p>b. Siswa menanyakan mengenai slide yang ditayangkan</p> <p>c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai teknis pembuatan sarung bantal dan sarung guling</p> <p>d. Siswa menanyakan mengenai teknis pembuatan sarung bantal dan sarung guling</p> <p>e. Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan</p> <p>f. Guru memberikan kesimpulan dari pertanyaan siswa mengenai materi pembuatan sarung bantal dan sarung guling</p> <p>g. Guru membagi kelompok menjadi 6 kelompok dengan cara sesuai kesepakatan kelas</p>	
	<p><b>3. Mencoba</b></p> <p>a. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal tes kognitif</p> <p>b. Siswa mengerjakan soal tes kognitif</p> <p>c. Guru memberikan tugas unjuk kerja kepada siswa untuk membuat sarung bantal dan sarung guling dengan desain sekreatif mungkin</p> <p>d. Siswa membuat benda jadi dengan mengoperasikan mesin jahit manual, mesin jahit industri, mesin obras, dan mesin semi otomatis.</p>	
	<p><b>4. Mengasosiasi</b></p> <p>a. Siswa mengutarakan pendapat dalam kelompoknya masing-masing mengenai cara pembuatan sarung bantal dan sarung guling</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Siswa dapat mewujudkan suatu benda jadi yaitu sarung bantal dan sarung guling</li> <li>c. Guru mengamati, membimbing, dan menilai sikap siswa dalam bekerja</li> </ul>	
	<p><b>5. Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan/ menampilkan hasil praktik</li> <li>b. Semua kelompok mencermati dan menanggapi hasil presentasi</li> <li>c. Guru mengamati, mencermati, dan menilai keaktifan siswa dalam presentasi</li> <li>d. Guru meminta siswa mengumpulkan hasil produk yang telah dibuat</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru bersama-sama siswa melakukan evaluasi hasil KBM yang telah dilakukan</li> <li>b. Guru memberikan evaluasi dengan tes tertulis soal essay 5 butir</li> <li>c. Siswa mengerjakan soal evaluasi materi pengoperasian mesin jahit</li> <li>d. Guru memberitahu materi yang akan disampaikan pada pertemuan minggu depan</li> <li>e. Semua siswa diminta menata dan membersihkan ruang praktek</li> <li>f. Berdoa untuk menutup pembelajaran</li> </ul>	20 menit

**A. Media, Alat Dan Sumber pembelajaran**

1. Media

- a. Laptop
- b. LCD proyektor
- c. Video
- d. Handout
- e. Contoh hasil praktik

2. Alat dan bahan

Kain Katun, viselin, kertas pola, gunting jahit, benang, jarum jahit, pendedel, spul, skoci, mesin jahit, mesin semi otomatis, mesin obras, mesin high speed dan pinset

3. Sumber belajar

Ernawati.2008.*tata busana jilid 1* .direktorat pembinaa sekolah menengah kejuruan.

Sri Prihati, dan Bintang Elly Simanjuntak. 2013. *Dasar Teknologi Busana 1*. Jakarta :Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

B. Penilaian Hasil Belajar

15. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Melalui rubrik penilaian sikap selama pembelajaran. Penilaian berlangsung selama pembelajaran berlangsung yang dimulai sejak aktivitas mengamati, menanya, mengeksplorasi, mangasosiasi hingga mengkomunikasikan.
- b. Pengetahuan : Melalui tes tertulis di pertemuan ke-4. Soal tes berupa soal essay dengan jumlah soal 5 butir
- c. Ketrampilan :

**Ketrampilan Mengoperasikan mesin jahit** melalui praktek mengoperasikan mesin jahit *highspeed* dan mesin jahit manual

**Ketrampilan Membuat benda jadi dengan macam-macam setikan (Kotak Pensil)** melalui **persiapan, proses, dan hasil** pembuatan benda jadi (kotak pensil) dengan berbagai macam setikan

**Ketrampilan membuat sarung bantal** melalui **persiapan, proses, dan hasil** pembuatan benda jadi sarung bantal

Aspek Yang dinilai	Waktu Penilaian	Teknik Penilaian
Sikap	Pendahuluan, Kegiatan Inti, Penutup	Lembar ceklist
Pengetahuan	Penutup	Instrumen soal, lembar penilaian
Ketrampilan	Unjuk kerja	Lembar penilaian

16. Prosedur Penilaian

Penilaian menggunakan tiga instrumen yaitu instrumen penilaian kognitif, instrumen penilaian psikomotor, dan instrumen penilaian afektif

17. Kisi-kisi, Instrumen Soal  
(Terlampir)

18. Instrumen Penilaian

N o	Nama	Kejujuran	Tanggung Jawab	Kerjasama	Kreatif	Nilai akhir	Predikat
--------	------	-----------	----------------	-----------	---------	-------------	----------



1	Agni Diah Anggraeni	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
2	Alfi Ferrentia Aryun																		
3	Anggraini Cindi Astuti																		
4	Aradea Adriandarun S.																		

a. I

Penilaian Afektif

NB : Nilai hasil akhir berdasarkan modus

b. Instrumen Penilaian Kognitif

No	Nama	1	2	3	4	5	Jumlah
1	AGNI DIAH ANGGRAENI						
2	ALFI FERRENTIA ARYUN						
3	ANGGRAINI CINDI ASTUTI						
4	ARADEA ADRIANDARUN SUDAR						

NB : Bobot penskoran masing-masing soal adalah 20 point

c. Instrumen Penilaian Psikomotor

No.	Nama Siswa	Persiapan	Proses	Hasil	Jumlah
		10	50	40	
1	AGNI DIAH ANGGRAENI				
2	ALFI FERRENTIA ARYUN				
3	ANGGRAINI CINDI ASTUTI				
4	ARADEA ADRIANDARUN				

	SUDAR				
--	-------	--	--	--	--

19. Rubrik penilaian

a. Rubrik Penilaian Afektif

Aspek yang dinilai	Kriteria skor
Kejujuran	Skor 4 = mengerjakan tugasnya sendiri  Skor 3 = mengerjakan tugas namun bertanya kepada teman atau guru  Skor 2 = mengerjakan tugas namun kurang baik  Skor 1 = tidak mengerjakan tugas dengan baik
Tanggung jawab	Skor 4 = mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, cepat dan tepat waktu, dikumpulkan  Skor 3 = mengerjakan dengan sungguh-sungguh, tepat waktu  Skor 2 = mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh tetapi tidak tepat waktu  Skor 1 = tidak mengerjakan tugas dengan baik
Kerja sama	Skor 4 = mengerjakan tugas, aktif berdiskusi dalam kelompoknya, dan tidak memaksakan pendapat  Skor 3 = mengerjakan tugas, aktif berdiskusi dengan kelompoknya  Skor 2 = mengerjakan tugas, tetapi kurang baik  Skor 1 = bergabung membentuk kelompok
Kreativitas	Skor 4 = mengerjakan dengan ide sendiri  Skor 3 = mengerjakan dengan ide bertanya dengan guru  Skor 2 = mengerjakan dengan ide bertanya dengan teman  Skor 1 = mengerjakan tetapi melihat dari teman

Rentang skor nilai 1-4

Skor	Indikator Penilaian Sikap
1	Jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan oleh peserta didik

2	Jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3	Jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4	Jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

b. Rubruk Penilaian Kognitif

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1	<p>Perbedaan alat jahit manual dan industri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai dengan isi teks, logis, runtut, dan komunikatif</li> <li>- Sesuai dengan isi teks, tetapi kurang komunikatif</li> <li>- Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif</li> <li>- Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif</li> </ul>	<p>Sangat Baik</p> <p>Baik</p> <p>Sedang</p> <p>Kurang</p>	<p>16-20</p> <p>11-15</p> <p>6 – 10</p> <p>1 – 5</p>
2	<p>Menjelaskan langkah memperbaiki setikan benang atas tidak normal :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai dengan isi teks, logis, runtut, dan komunikatif</li> <li>- Sesuai dengan isi teks, tetapi kurang komunikatif</li> <li>- Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif</li> <li>- Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif</li> </ul>	<p>Sangat Baik</p> <p>Baik</p> <p>Sedang</p> <p>Kurang</p>	<p>16-20</p> <p>11-15</p> <p>6 – 10</p> <p>1 – 5</p>
3	<p>Menjelaskan fungsi bagian-bagian mesin jahit industri :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai dengan isi teks, logis, runtut, dan komunikatif</li> </ul>		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai dengan isi teks, tetapi kurang komunikatif</li> <li>- Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif</li> <li>- Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif</li> </ul>	<p>Sangat Baik</p> <p>Baik</p> <p>Sedang</p> <p>Kurang</p>	<p>16-20</p> <p>11-15</p> <p>6 – 10</p> <p>1 – 5</p>
4	<p>Menjelaskan membuat setikan sudut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai dengan isi teks, logis, runtut, dan komunikatif</li> <li>- Sesuai dengan isi teks, tetapi kurang komunikatif</li> <li>- Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif</li> <li>- Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif</li> </ul>	<p>Sangat Baik</p> <p>Baik</p> <p>Sedang</p> <p>Kurang</p>	<p>16-20</p> <p>11-15</p> <p>6 – 10</p> <p>1 – 5</p>
5	<p>Menjelaskan fungsi mesin jahit semi otomatis :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai dengan isi teks, logis, runtut, dan komunikatif</li> <li>- Sesuai dengan isi teks, tetapi kurang komunikatif</li> <li>- Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif</li> <li>- Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif</li> </ul>	<p>Sangat Baik</p> <p>Baik</p> <p>Sedang</p>	<p>16-20</p> <p>11-15</p> <p>6 – 10</p>

		Kurang	1 – 5
--	--	--------	-------

**c. Rubrik Penilaian Ketrampilan**

**1. Pembuatan Kotak Pensil**

Tahap	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
PERSIAPAN	- Siswa menyiapkan alat dan bahan dengan lengkap	10
	- Siswa menyiapkan alat dan bahan dengan tidak lengkap	5
	- Siswa tidak menyiapkan alat dan bahan	1
PROSES	- Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan langkah-langkah yang sudah di demonstrasikan	40 – 50
	- Siswa mengerjakan tugas kurang sesuai dengan langkah-langkah yang sudah di demonstrasikan	30 – 39
	- Siswa tidak mngerjakan tugas	20 – 29
HASIL	Mengerjakan praktek kotak pensil dengan hasil: <ol style="list-style-type: none"> <li>Jahitan setikan lurus arah dan jaraknya konsisten</li> <li>Jahitan setikan sudut, sudutnya konsisten dan besar kecilnya konsisten</li> <li>Jahitan setikan lengkung, lengkungnya konsisten</li> <li>Obrasan tepi rapi, tidak terputus-putus, dan tidak ada tiras yang terlihat</li> <li>Jahitan tepi kotak pensil rapi dan lurus</li> <li>Hasil kotak pensil unik dan kreatif</li> </ol>	

	7. Hasil kotak pensil bersih	
	Mengerjakan kotak pensil dengan hasil memenuhi 6 poin atau lebih	35 - 40
	Mengerjakan kotak pensil dengan hasil memenuhi 4 – 5 poin	25 – 34
	Mengerjakan kotak pensil dengan hasil memenuhi 2-3 poin	10 – 24
	Mengerjakan kotak pensil dengan memenuhi 1-0 poin	0 – 9



2. Pembuatan Sarung Bantal dan Sarung Guling

Tahap	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
PERSIAPAN	- Siswa menyiapkan alat dan bahan dengan lengkap	10
	- Siswa menyiapkan alat dan bahan dengan tidak lengkap	5
	- Siswa tidak menyiapkan alat dan bahan	1
PROSES	- Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan langkah-langkah yang sudah di demonstrasikan	40 – 50
	- Siswa mengerjakan tugas kurang sesuai dengan langkah-langkah yang sudah di demonstrasikan	30 – 39
	- Siswa tidak mengerjakan tugas	20 – 29
HASIL	Mengerjakan praktek dengan hasil :  1. Hasil sarung bantal dan sarung guling sesuai dengan desain  2. Jahitan tepi sarung bantal dan sarung guling lurus dan rapi  3. Obrasan tiras sarung bantal dan sarung guling rapi, tidak terputus-putus, dan tidak ada tiras yang terlihat  4. Hasil lubang kancing sarung bantal rapi dan besarnya sesuai dengan kancing	
	Mengerjakan sarung bantal dan sarung guling dengan hasil memenuhi 4 poin atau lebih	35 - 40
	Mengerjakan sarung bantal dan sarung guling dengan hasil memenuhi 3 poin	25 – 34

	Mengerjakan sarung bantal dan sarung guling dengan hasil memenuhi 2 poin	15 – 24
	Mengerjakan sarung bantal dan sarung guling dengan memenuhi 0-1 poin	0 – 14

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Bidang Studi

Mahasiswa,

Partini, S.Pd

NIP: 19710628 200012 2 002

Khoirunisa

NIM. 13513241040

# KISI-KISI

Satuan Pendidikan : SMKN 6 YOGYAKARTA  
 Kompetensi Keahlian : Tata Busana  
 Mata Pelajaran : DTM  
 Standar Kompetensi : Pengoperasian Mesin Jahit

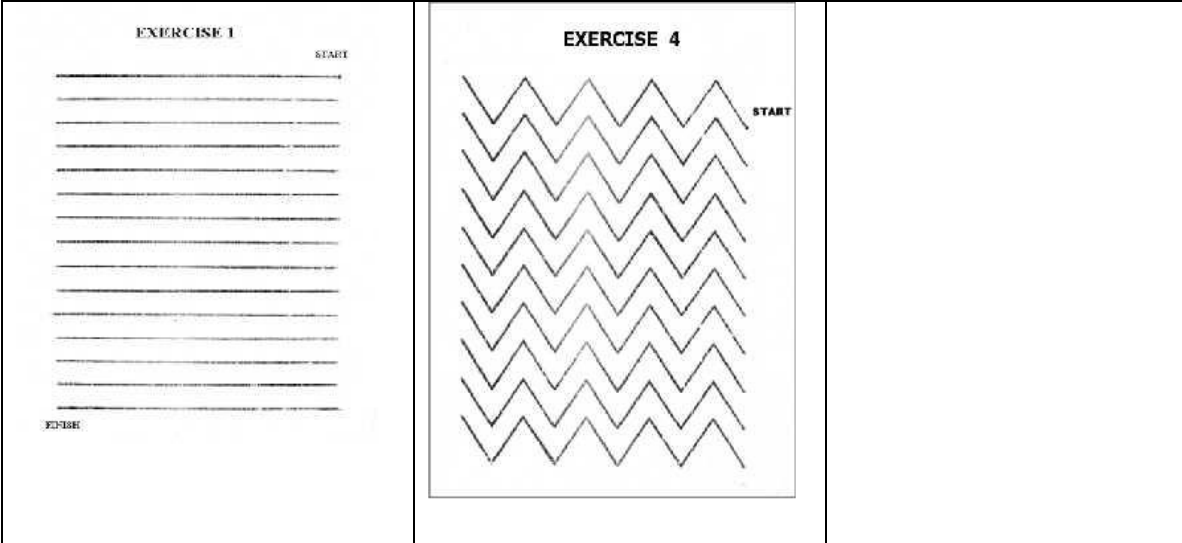
Kelas / Semester : X Tata Busana 2/Gasal  
 Jumlah Soal : 5  
 Waktu : 45 menit  
 Jenis Soal : Essay

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PELAJARAN	INDIKATOR SOAL	ASPEK	BENTUK	NOMOR
		KOMPETENSI			YANG DIUKUR	SOAL	SOAL
1.	Membedakan jenis mesin jahit manual dan industri	Siswa mampu menjelaskan mesin jahit manual dan <i>highspeed</i>	Pengertian mesin jahit manual, <i>highspeed</i> , semi otomatis	Perbedaan mesin jahit manual dan <i>highspeed</i>	Kognitif	E	1
		Siswa mampu menjelaskan fungsi mesin jahit manual, <i>highspeed</i> , semi otomatis	Fungsi mesin jahit manual, <i>highspeed</i> , semi otomatis	Fungsi mesin jahit semi otomatis	Kognitif		5
		Siswa mampu menjelaskan standar kualitas hasil setikan mesin	Kualitas jahitan mesin jahit manual, <i>highspeed</i> , semi otomatis	Menjelaskan perbaikan pada setikan	Kognitif	E	2
		Siswa mampu menjelaskan bagian-bagian mesin jahit manual, <i>highspeed</i> , semi	Fungsi bagian-bagian mesin jahit manual, <i>highspeed</i> , semi otomatis	Menjelaskan bagian mesin jahit <i>highspeed</i>	Kognitif		3

		otomatis					
	9. Mengoperasikan mesin jahit manual, industry, dan mesin penyelesaian	Mengoperasikan mesin jahit manual, highspeed, semi otomatis dengan setikan lurus, sudut, lengkung	Langkah membuat setikan lurus, sudut, lengkung	Menjelaskan langkah menjahit setikan sudut	Kognitif	E	4

**TUGAS UNJUK KERJA SISWA**

- 1. Buatlah setikan menggunakan mesin jahit industri/manual dengan media kertas dijahit tanpa benang seperti gambar dibawah ini :

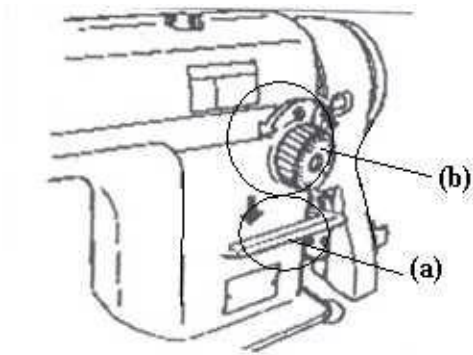


- 2. Buatlah benda tempat pensil/tempat gunting sesuai kreativitas dengan menggunakan hasil setikan lurus, sudut, dan lengkung pada kain blacu
- 3. Buatlah benda sarung bantal dan sarung guling sesuai desain kreatif menggunakan hiasan setikan lurus, sudut atau lengkung

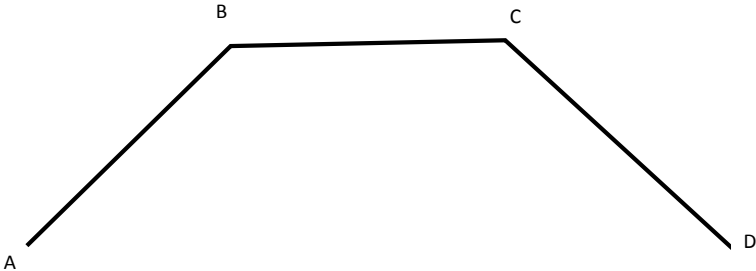
ULANGAN HARIAN

Satuan Pendidikan	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Program Studi Keahlian	Tata Busana
Mata Pelajaran	Pengoperasian Mesin Jahit
Kelas/Semester	X TB2/1
Waktu	45 Menit
Nama	.....
No. Absen	.....
Nilai	.....

1. Jelaskan perbedaan antara mesin jahit manual dan mesin jahit *high speed*
2. Apabila kalian menjahit, kemudian setikan bagian atas longgar. Langkah apa yang harus kalian ambil agar setikan kembali normal.
3. Jelaskan fungsi dari bagian mesin jahit *high speed* (a) dan (b) :



4. Jelaskan cara menjahit setikan seperti gambar dibawah.



5. Sebutkan 2 (dua) fungsi dari mesin jahit semi otomotasi

## KUNCI JAWABAN

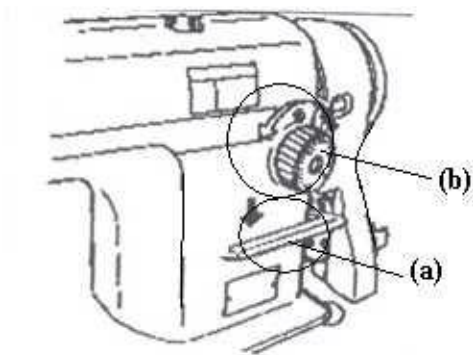
1. **Mesin jahit manual** adalah mesin jahit yang dapat digerakkan dengan tangan/kaki dengan jalan memutar roda mesin, sehingga jarumnya ke atas dan ke bawah dan membuat tusuk-tusuk pada kain.  
**Mesin Jahit high speed** adalah mesin jahit yang dijalankan oleh dynamo yang mempunyai kecepatan tinggi. Biasanya digunakan di garmen untuk produksi busana dalam jumlah banyak
2. Apabila setikan bagian atas longgar (mudah terlepas bila ditarik, setikan tidak terlihat persilangannya, terlihat seperti benang halus), maka kencangkan sekrup sekoci dengan memutar sekrup ke arah kanan.
3. Fungsi dari bagian mesin jahit *highspeed* :
  - a. Pengatur maju-mundur setikan, fungsinya untuk mengunci awal dan akhir jahitan
  - b. Pengatur panjang-pendek setikan
4. Cara menjahit seperti gambar (gambar jahitan sudut)
  - 1) Arahkan jarum jahit di titik A kemudian jahit menuju titik B dengan dikunci jahitannya di titik A
  - 2) Angkat sepatu mesin jahit dengan posisi jarum masih menancap di titik B
  - 3) Putar kain menuju ke arah titik C
  - 4) Angkat sepatu mesin jahit dengan posisi jarum masih menancap di titik C
  - 5) Putar kain menuju ke arah titik D dengan dikunci jahitannya di titik D
5. Fungsi mesin jahit semi otomatis :
  - a. Menjahit lurus
  - b. Menjahit setikan hias
  - c. Memasang lubang kancing
  - d. Memasang kancing

Nama	:	_____
Kelas	:	_____
No.	:	_____

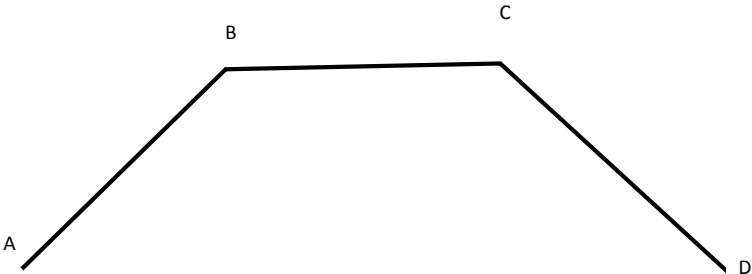
<b>NILAI :</b>
----------------

**SOAL ULANGAN HARIAN**

- 1. Sebutkan perbedaan antara mesin jahit manual dan mesin jahit *high speed*
- 2. Apabila kalian menjahit, kemudian setikan atas dan setikan bawah berbeda. Setikan bagian atas kendor. Langkah apa yang harus kalian ambil agar setikan kembali normal.
- 3. Jelaskan fungsi dari bagian mesin jahit *high speed* (a) dan (b) :



- 4. Jelaskan cara menjahit setikan seperti gambar dibawah.



- 5. Sebutkan 2 (dua) fungsi dari mesin jahit semi otomatis

**LEMBAR JAWAB**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP ke 5

Sekolah	:	SMK N 6 YOGYAKARTA
Program Keahlian	:	Tata Busana
Mata Pelajaran	:	Dasar Teknologi Menjahit
Kelas / Semester	:	X/ Gasal
Materi Pokok	:	Pengenalan alat jahit bantu dan aksesorie sepatu mesin manual dan industri
Alokasi Waktu	:	7x45 menit
Pertemuan ke	:	9

EE. Kompetensi Inti  
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut

- 2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan ingintahunya tentan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- 4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

II. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi dasar	Indikator
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	1.1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa dengan cara menjaga lingkungan
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan	2.1.1. Mengamalkan perilaku jujur , disiplin dan tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat	2.2.1. Mengamalkan perilaku saling bekerjasama dan saling menghargai dalam proses pembelajaran
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat	2.3.1. Mengamalkan budaya demokrasi dalam memecahkan masalah didalam diskusi dengan prinsip musyawarah mufakat
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari	2.4.1. Mengamalkan perilaku saling menghargai antar teman
3. Mengidentifikasi alat jahit bantu aksesorie sepatu mesin dan industri	3.1 Menjelaskan alat jahit bantu  3.2 Menjelaskan aksesorie mesin jahit manual, industri, semi otomatis  3.3 Menjelaskan fungsi aksesorie mesin jahit manual, industri, semi otomatis
10. Mengoperasikan alat jahit bantu dan aksories sepatu mesin manual dan industri	4.1 Menyiapkan alat jahit bantu  4.2 Mengoperasikan alat jahit bantu  4.3 Menyiapkan aksesorie mesin jahit manual, industri, semi otomatis

JJ. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan proses pembelajaran siswa dapat :



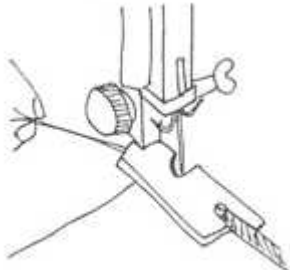
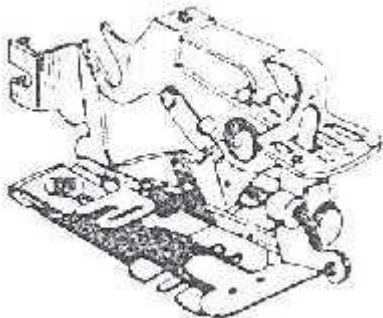
17. Menjelaskan alat jahit bantu dengan cermat dan penuh tanggung jawab
18. Menjelaskan aksesorie mesin jahit manual dengan teliti dan penuh tanggung jawab
19. Menjelaskan fungsi aksesorie mesin jahit manual, industri, semi otomatis dengan cermat dan penuh tanggung jawab
20. Menyiapkan alat jahit bantu dengan cermat, gotong royong, dan kerjasama
21. Mengoperasikan alat jahit bantu dan aksesorie sepatu manual, industri, dan semi otomatis dengan kerjasama

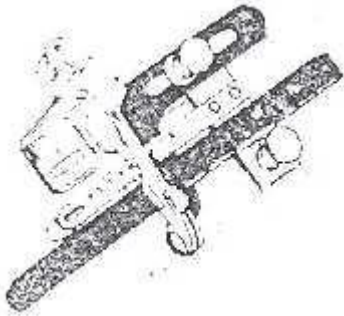
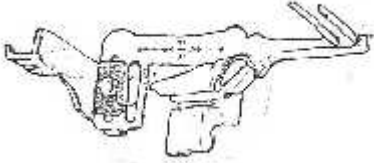
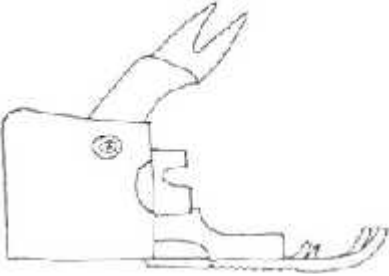
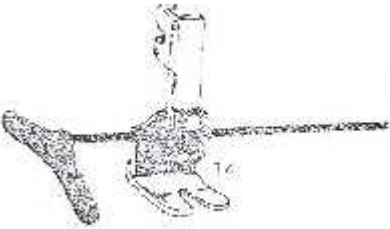
KK. Materi Pelajaran

1. Pengertian Alat bantu menjahit

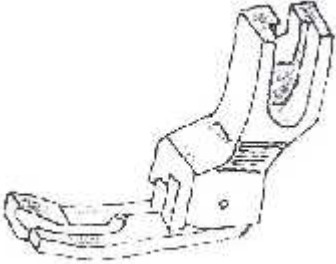
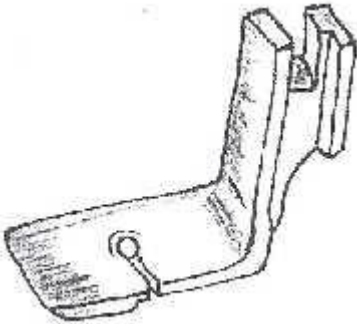
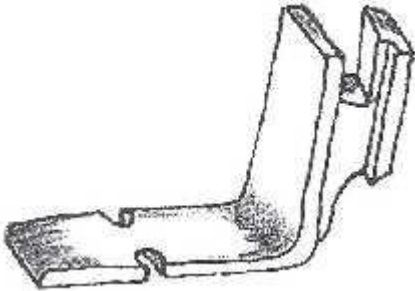
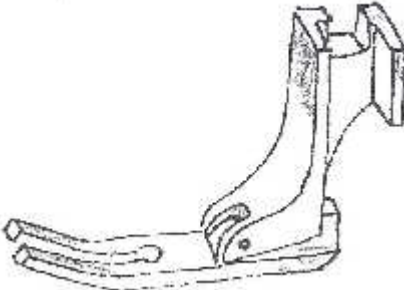
Alat bantu jahit adalah alat yang dikonstruksikan khusus untuk dapat dipasang pada mesin jahit lurus, otomatis atau mesin jahit industri untuk menghasilkan suatu penyelesaian tertentu.

2. Macam-macam alat jahit manual

No	Nama	Gambar
	Sepatu lubang kancing, yang berguna untuk membuat lubang kancing	
	Sepatu Ritsluiting/resleting	
2	Sepatu kelim kecil	
3	Sepatu lipit	

4	Sepatu Lipit Mati (Obnaiser)	
5	Sepatu bis ban	
6	Sepatu zig-zag	
7	Alat bantu pemberi jarak	

3. Macam-macam alat jahit industri

No	Nama	Gambar
1	Attachment kelim untuk kain yang tebal	
2	<i>Attachment</i> kerut	
3	Attachment tutup tarik	
4	<i>Attachment Top stitching</i>	

LL. Model/ Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model pembelajaran : Pembelajaran berbasis project
- Metode pembelajaran : Diskusi, presentasi, dan demonstrasi

MM. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
PERTEMUAN		
Pendahuluan	<div>15. Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran</div> <div>16. Guru memeriksa kehadiran, kabar, dan kondisi peserta didik</div> <div>17. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran</div> <div>18. Guru menanyakan mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya</div> <div>19. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai alat jahit bantu</div> <div>20. Guru menanyakan pengalaman siswa dalam pengetahuannya mengenai alat jahit bantu</div> <div>21. Guru menyampaikan sistem penilaian, tujuan pembelajaran, dan materi yang akan diajarkan</div>	20 menit
Kegiatan Inti	<div>16. Mengamati:</div> <div>k. Guru menampilkan video berisi menjahit menggunakan berbagai aksesorie mesin</div> <div>l. Siswa mengamati video yang sudah ditampilkan</div> <div>m. Guru menjelaskan cara menjahit dengan berbagai aksesorie mesin</div> <div>n. Siswa mengamati penjelasan guru mengenai cara menjahit dengan aksesorie</div> <div>o. Guru menunjukkan hasil jahitan menggunakan sepatu satu, sepatu kelim, dan sepatu rit jepang</div> <div>p. Siswa mengamati hasil jahitan yang sudah ditunjukkan oleh guru</div> <div>17. Menanya</div> <div>u. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah dipaparkan</div> <div>v. Siswa menanyakan mengenai materi yang sudah dipaparkan</div> <div>w. Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan</div> <div>x. Guru memberikan kesimpulan dari pertanyaan siswa mengenai materi pengenalan alat jahit</div> <div>y. Guru membagi kelompok menjadi 8 kelompok dengan cara diundi</div>	menit

	<p>18. Mengumpulkan Data</p> <p>m. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari sumber informasi tentang alat jahit bantu dari berbagai sumber</p> <p>n. Siswa mengumpulkan informasi tentang materi pengenalan alat jahit dari <i>handout</i>, <i>jobsheet</i>, buku cetak, dan internet.</p> <p>o. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat fragmen pemasangan rit jepang</p> <p>p. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan diskusi, kerjasama, dan gotong royong</p> <p>19. Mengasosiasi</p> <p>g. Siswa melakukan diskusi dan mengungkapkan pendapatnya masing-masing dalam kelompok</p> <p>h. Siswa memecahkan masalah dari tugas yang di diskusikan</p> <p>i. Guru mengamati dan menilai siswa dalam diskusi kelompok</p> <p>20. Mengkomunikasikan</p> <p>e. Perwakilan kelompok mengkomunikasikan hasil diskusi dengan presentasi dan demonstrasi di depan kelas</p> <p>f. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan, saran, pertanyaan, maupun sanggahan</p> <p>g. Guru memberikan kesimpulan dari presentasi setiap kelompok</p>	
Penutup	<p>e. Guru mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/kesimpulan</p> <p>f. Guru memberikan evaluasi /penilaian dalam bentuk soal essay</p> <p>g. Siswa mengerjakan soal yang telah diberikan</p> <p>h. Guru memberitahu materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya</p> <p>i. Berdoa untuk menutup pembelajaran</p>	40 menit

NN.Media, Alat Dan Sumber pembelajaran

a. Media

1. Laptop
2. LCD proyektor
3. Video
4. Hand out
5. Buku cetak

6. Mesin jahit
- b. Alat
- Rit jepang, sepatu rit, Benang, Jarum, mesin jahit, berbagai aksesorie mesin, alat tulis,
- c.Sumber belajar

Ernawati.2008.*tata busana jilid 1* .direktorat pembinaa sekolah menengah kejuruan.

Sri Prihati, dan Bintang Elly Simanjuntak. 2013. *Dasar Teknologi Busana 1*. Jakarta :Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

OO.Penilaian Hasil Belajar

20. Teknik Penilaian

- d. Sikap : Melalui rubrik penilaian sikap selama pembelajaran. Penilaian berlangsung selama pembelajaran berlangsung yang dimulai sejak aktivitas mengamati, menanya, mengeksplorasi, mangasosiasi hingga mengkomunikasikan.
- e. Pengetahuan : Melalui tes essay di akhir
- f. Ketrampilan
- Ketrampilan presentasi melalui persiapan, isi materi, dan kemampuan menjawab pertanyaan
  - Ketrampilan menggunakan aksesorie mesin jahit dengan cara melakukan praktek menjahit rit jepang dan kelim dengan aksesorie mesin jahit

Aspek Yang dinilai	Waktu Penilaian	Teknik Penilaian
Sikap	Pendahuluan, Kegiatan Inti, Penutup	Lembar ceklist
Pengetahuan	Penutup	Instrumen soal, lembar penilaian
Ketrampilan	Unjuk kerja	Lembar penilaian

21. Prosedur Penilaian

Penilaian menggunakan tiga instrumen yaitu instrumen penilaian kognitif, instrumen penilaian psikomotor, dan instrumen penilaian afektif.

22. Kisi-kisi, Instrumen Soal  
(terlampir)

23. Instrumen Penilaian

a. Instrumen Penilaian Sikap (Afektif)

No	Nama	Kejujuran				Tg Jawab				Toleransi				Kerjasama					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		



b. Instrumen Penilaian Keterampilan

No.	Nama Siswa	Persiapan	Proses	Hasil	Jumlah
		10	50	40	
1	AGNI DIAH ANGGRAENI				
2	ALFI FERRENTIA ARYUN				
3	ANGGRAINI CINDI ASTUTI				
4	ARADEA ADRIANDARUN SUDAR				

c. Instrumen Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nilai	Jumlah
1	AGNI DIAH ANGGRAENI		
2	ALFI FERRENTIA ARYUN		
3	ANGGRAINI CINDI ASTUTI		
4	ARADEA ADRIANDARUN SUDAR		

d. Instrumen Penilaian Presentasi

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			
		Persiapan	Penyampaian	Isi materi	Keaktifan
1	AGNI DIAH ANGGRAENI				
2	ALFI FERRENTIA ARYUN				
3	ANGGRAINI CINDI ASTUTI				

24. Rubrik Penilaian

a. Rubrik Penilaian Kognitif

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1	Pengertian alat jahit bantu :  - Sesuai dengan isi teks, logis, runtut, dan komunikatif  - Sesuai dengan isi teks, tetapi kurang	Sangat Baik	40 – 50
		Baik	30 – 39
		Sedang	20 – 29

	komunikatif <ul style="list-style-type: none"> <li>- Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif</li> <li>- Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif</li> </ul>	Kurang	10 - 19
2	Menyebutkan fungsi alat jahit bantu <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan empat macam atau lebih dan sesuai dengan isi teks, logis, runtut, dan komunikatif</li> <li>- Menyebutkan empat macam dan sesuai dengan isi teks, tetapi kurang komunikatif</li> <li>- Menyebutkan kurang dari empat macam dan isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif</li> <li>- Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif</li> </ul>	Sangat Baik   Baik  Sedang  Kurang	40 – 50   30 – 39  20 – 29  10 - 19

b. Rubrik Penilaian Afektif

PP. Aspek yang dinilai	Kriteria skor
Kejujuran	Skor 4 = mengerjakan tugasnya sendiri  Skor 3 = mengerjakan tugas namun bertanya kepada teman atau guru  Skor 2 = mengerjakan tugas namun kurang baik  Skor 1 = tidak mengerjakan tugas dengan baik
Tanggung jawab	Skor 4 = mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, cepat dan tepat waktu, dikumpulkan  Skor 3 = mengerjakan dengan sungguh-sungguh, tepat waktu  Skor 2 = mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh tetapi tidak tepat waktu  Skor 1 = tidak mengerjakan tugas dengan baik
Kerja sama	Skor 4 = mengerjakan tugas, aktif berdiskusi dalam kelompoknya, dan tidak memaksakan pendapat  Skor 3 = mengerjakan tugas, aktif berdiskusi dengan kelompoknya

	<p>Skor 2 = mengerjakan tugas, tetapi kurang baik</p> <p>Skor 1 = bergabung membentuk kelompok</p>
Kreativitas	<p>Skor 4 = mengerjakan dengan ide sendiri</p> <p>Skor 3 = mengerjakan dengan ide bertanya dengan guru</p> <p>Skor 2 = mengerjakan dengan ide bertanya dengan teman</p> <p>Skor 1 = mengerjakan tetapi melihat dari teman</p>

**Rentang skor nilai 1-4**

Skor	Indikator Penilaian Sikap
1	Jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan oleh peserta didik
2	Jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3	Jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4	Jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

a.     Rubrik Penilaian Psikomotor

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
PERSIAPAN	- Siswa menyiapkan alat dan bahan dengan lengkap	10
	- Siswa menyiapkan alat dan bahan tidak lengkap	5
	- Siswa tidak menyiapkan alat dan bahan	1
PROSES	- Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan langkah-langkah yang sudah di demonstrasikan	50
	- Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh tanpa bertanya dengan teman atau guru	
	- Siswa mengerjakan tugas kurang sesuai dengan langkah-langkah yang sudah di demonstrasikan	45
	- Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh tetapi bertanya dengan teman atau guru	
	- Siswa mengerjakan tugas tidak sesuai dengan langkah-langkah yang sudah di demonstrasikan	40
	- Siswa mengerjakan tugas kurang sungguh-sungguh dan bertanya pada teman atau guru	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa tidak mengerjakan tugas</li> <li>- Siswa mengerjakan tugas tidak sungguh-sungguh</li> </ul>	25
HASIL	<p>Mengerjakan pemasangan rit jepang dengan hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>8. Gigi rit tidak terlihat</li> <li>9. Tidak ada kerutan</li> <li>10. Ujung atas dan ujung bawah rit tidak junjing</li> <li>11. Tidak ada kesulitan apabila rit di buka dan di tutup</li> <li>12. Hasil jahitan rapi, tidak ada benang yang menjulur dan bersih</li> </ul>	
	Mengerjakan pemasangan rit jepang dengan hasil memenuhi 5 point	40
	Mengerjakan pemasangan rit jepang dengan hasil memenuhi 4 point	30-35
	Mengerjakan pemasangan rit jepang dengan hasil memenuhi 3 point	25-29
	Mengerjakan pemasangan rit jepang dengan hasil kurang dari 2 point	19-24
	Mengerjakan pemasangan rit jepang dengan hasil 1-0 point	10-20

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,  
  
Guru Bidang Studi

Mahasiswa PPL,

Partini, S.Pd  
NIP: 19710628 200012 2 002

Khoirunisa  
NIM. 13513241040

## JOB SHEET PEMASANGAN RIT JEPANG

Sekolah	:	SMK N 6 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	:	Dasar Teknologi Menjahit
Kelas/ semester	:	X/Gasal
Materi Pokok	:	Alat Jahit Bantu

### K. Kompetensi Dasar

Mengoperasikan alat jahit bantu dan aksesories sepatu mesin manual dan industri

### L. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menyiapkan Alat, bahan dan tempat untuk praktik
- Mengoperasikan alat jahit bantu dengan memasang rit jepang pada bahan fragmen

### M. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyiapkan alat, bahan, dan tempat untuk praktek
- Siswa dapat mengoperasikan alat jahit bantu dengan memasang rit jepang pada bahan fragmen

### N. Pengertian alat jahit bantu

Alat bantu jahit adalah alat yang dikonstruksikan khusus untuk dapat dipasang pada mesin jahit lurus, otomatis atau mesin jahit industri untuk menghasilkan suatu penyelesaian tertentu

### O. Kualitas Mutu Pemasangan rit jepang

- Gigi rit tidak terlihat
- Tidak ada kerutan
- Ujung atas dan ujung bawah rit tidak junjing
- Tidak ada kesulitan apabila rit di buka dan di tutup
- Hasil jahitan rapi, tidak ada benang yang menjulur dan bersih

### P. Alat dan Bahan yang dipersiapkan

- Rit Jepang
- Benang
- Jarum
- Gunting kain
- Kain
- Sepatu rit

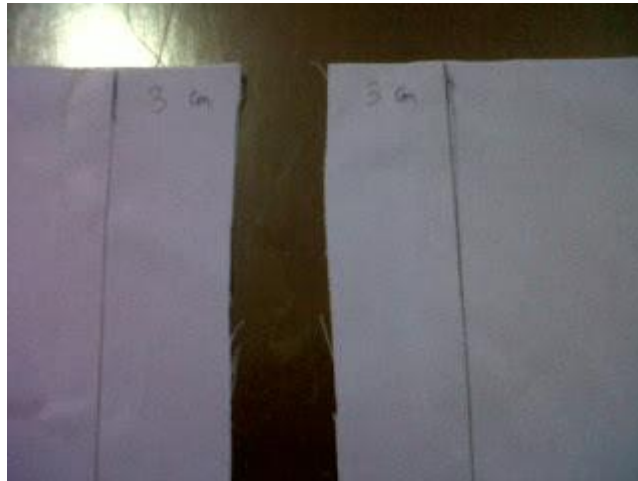
**Q. Hasil Pemasangan rit jepang**

Hasil Bagian depan	
	

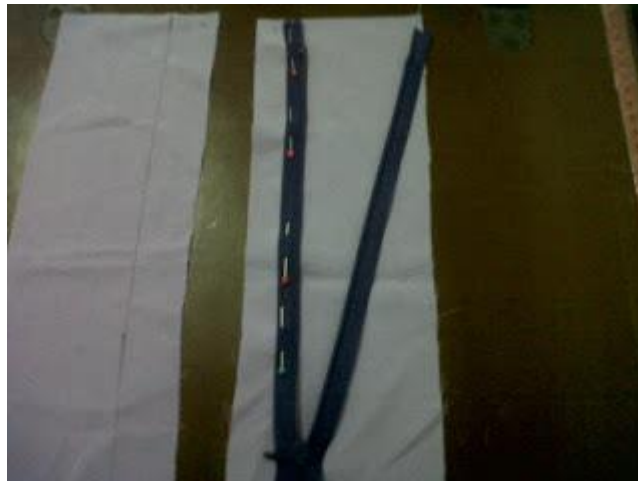
**R. Langkah-langkah Pembuatan Bantalan Jarum Pentul**

13. Siapkan sepatu rit jepang (mesin manual)	
	
14. Potong ukuran 12 x 40 cm sebanyak 2 lembar. Ini adalah bagian depan kain	
	

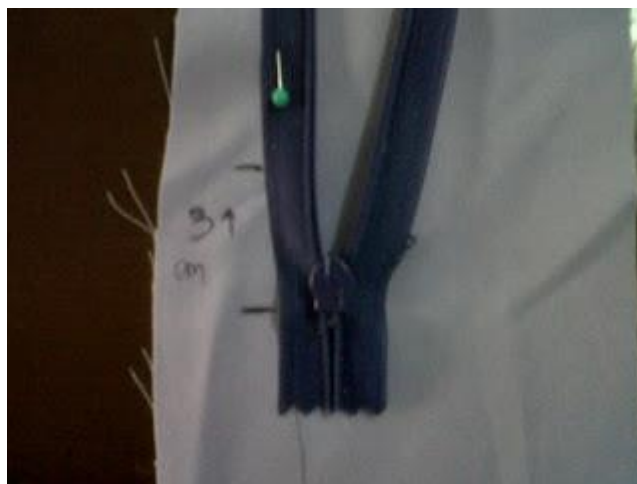
15. Beri jarak 3 cm pada masing-masing kain. Gunakan kapur jahit untuk menandainya.



16. Pasang resleting jepang di kain sebelah kanan terlebih dulu. Perhatikan posisi resleting. Bagian gerigi resleting menghadap ke atas. Kemudian paskan dengan garis bantu tadi.



17. Tandai bagian akhir kepala resleting, lalu naikkan sebesar 3 cm ke atas sebagai penanda batas jahitan



18. Jahit pinggir resleting bagian kiri dan kanan



19. Ganti sepatu mesin jahit anda dengan sepatu khusus untuk menjahit resleting jepang



20. Jahit resleting dengan sepatu khusus untuk menjahit resleting jepang dengan cara menjepitkan gigi-gigi resleting ke salah satu lubang yang tersedia di sepatu tersebut caranya jika menjahit belahan resleting sebelah kanan maka masukkan ke lubang sebelah kiri dan begitu sebaliknya







Aspek yang dinilai

- Penilaian sikap

Aspek yang diobservasi
Interaksi siswa dalam konteks pembelajaran kelompok
Kesungguhan dalam mengerjakan tugas
Kerjasama antar siswa dalam belajar kelompok
Menghargai pendapat teman dalam satu kelompok
Menghargai pendapat teman dalam kelompok lain

- Bobot penilaian praktik

Aspek yang dinilai	Bobot
Persiapan	10
Proses	50
Hasil	40
Total	100

S. Perintah

4. Diskusikan secara berkelompok pemasangan rit jepang
5. Buatlah fragmen pemasangan rit jepang dengan mengikuti langkah sesuai *jobsheet*

KISI-KISI

Satuan Pendidikan	: SMKN 6 YOGYAKARTA	Kelas / Semester	: X Tata Busana 2/Gasal
Kompetensi Keahlian	: Tata Busana	Jumlah Soal	: 10
Mata Pelajaran	: DTM	Waktu	: 10 menit
Standar Kompetensi	: Alat Jahit Bantu	Jenis Soal	: Essay

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN	MATERI PELAJARAN	INDIKATOR SOAL	ASPEK	BENTUK	NOMOR
		KOMPETENSI			YANG DIUKUR	SOAL	SOAL
1.		Siswa mampu menjelaskan pengertian alat jahit bantu dengan cermat dan penuh tanggung jawab	Pengertian alat jahit bantu	Menjelaskan pengertian alat jahit bantu	Kognitif	E	1
		Siswa mampu menjelaskan fungsi alat jahit bantu dengan cermat dan penuh tanggung jawab	Fungsi alat jahit bantu	Menjelaskan fungsi alat jahit bantu	Kognitif	E	2

NAMA	:
KELAS	:
NO	:

SOAL EVALUASI

- 1. Jelaskan pengertian alat jahit bantu
- 2. Sebutkan fungsi alat jahit bantu

LEMBAR JAWAB

--

### **KUNCI JAWABAN :**

1. Alat bantu **jahit** adalah alat yang dikonstruksikan khusus untuk dapat dipasang pada mesin jahit lurus, otomatis atau mesin jahit industri untuk menghasilkan suatu penyelesaian tertentu.

#### **2. FUNGSI :**

Dapat menghemat waktu serta dapat bekerja lebih kreatif.

Dapat menghasilkan penyelesaian tertentu yang lebih baik.

Dapat mempermudah pekerjaan.

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : DTM  
KKM Mapel : 75

Kelas : X Tata Busana 2  
Kompetensi Dasar : K3 dan Limbah

No.	Nama Siswa	Persiapan	Proses	Hasil	Jumlah
		10	50	40	
1	AGNI DIAH ANGGRAENI	10	43	32	85
2	ALFI FERRENTIA ARYUN	10	48	38	96
3	ANGGRAINI CINDI ASTUTI	10	41	33	84
4	ARADEA ADRIANDARUN SUDAR				0
5	ARINDRA AFianti	10	41	33	84
6	ASMI NOER MARLINA	10	48	38	96
7	ATHIYYAH NABILAH IRFANI TAUFIK	10	48	38	96
8	BUNGA NAVILA	10	48	32	90
9	DEWI SRI HENDARWATI	10	43	32	85
10	DIAH RAMADHAN ARIANI	10	43	38	91
11	ESMIA SETIANINGSIH	10	43	28	81
12	FARIDATUL HANIFAH	10	43	38	91
13	FATIKA RIZKI RAMADHANI	10	41	35	86
14	FATIMAH SUKRI MARLINDA SARIANA	10	41	32	83
15	FAUDIAH APRILIA	10	48	38	96
16	FEBRIAN RISMA VELANY	10	48	38	96
17	LINA YUSANTIKA	10	43	38	91
18	MAYA INDRIANA	10	48	28	86
19	NIDAUl KHOIR	10	40	28	78
20	NOOR AIDA ZATIL AQMAR	10	43	32	85
21	PUSPITA WAHYU SEFTIANI	10	48	38	96
22	RAFIKA DEVI ANTARI	10	48	32	90
23	RAHMA AROFATIN ANNISA	10	48	38	96
24	RULIAFITRIANTI	10	48	32	90
25	SEKAR DIAN PRADITA	10	43	38	91
26	SEPTI NUR ATIFAH	10	43	32	85
27	SHAFIRA DEA MONICA	10	48	38	96
28	SYAHRI RINDIANI	10	48	38	96
29	SYIFA AZZAHRA KUSPRANAJI	10	43	38	91
30	YULIA TRI WIGATI	10	48	28	86
31	ZAHRA MONICA FATMAWATI	10	41	33	84
32					

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Guru PPL

Partini, S.Pd.  
NIP 19710628 200012 2 002

Khoirunisa  
NIM 13513241040

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : DTM  
KKM Mapel : 75

Kelas : X Tata Busana 2  
Kompetensi Dasar : K3 dan Limbah

No.	Nama Siswa	Persiapan	Proses	Hasil	Jumlah
		10			
1	AGNI DIAH ANGGRAENI	10	46	32	88
2	ALFI FERRENTIA ARYUN	10	48	32	90
3	ANGGRAINI CINDI ASTUTI	10	48	32	90
4	ARADEA ADRIANDARUN SUDAR	10	48	38	96
5	ARINDRA AFianti	10	48	32	90
6	ASMI NOER MARLINA	10	48	38	96
7	ATHIYYAH NABILAH IRFANI TAUFIK	10	48	38	96
8	BUNGA NAVILA	10	48	38	96
9	DEWI SRI HENDARWATI	10	46	38	94
10	DIAH RAMADHAN ARIANI	10	48	32	90
11	ESMIA SETIANINGSIH	10	46	32	88
12	FARIDATUL HANIFAH	10	48	32	90
13	FATIKA RIZKI RAMADHANI	10	48	38	96
14	FATIMAH SUKRI MARLINDA SARIANA	10	48	32	90
15	FAUDIAH APRILIA	10	48	32	90
16	FEBRIAN RISMA VELANY	10	48	38	96
17	LINA YUSANTIKA	10	48	38	96
18	MAYA INDRIANA	10	48	32	90
19	NIDAUl KHOIR	10	48	38	96
20	NOOR AIDA ZATIL AQMAR	10	48	38	96
21	PUSPITA WAHYU SEFTIANI	10	48	38	96
22	RAFIKA DEVI ANTARI	10	48	38	96
23	RAHMA AROFATIN ANNISA	10	48	32	90
24	RULIAFITRIANTI	10	48	32	90
25	SEKAR DIAN PRADITA	10	48	38	96
26	SEPTI NUR ATIFAH				0
27	SHAFIRA DEA MONICA	10	48	38	96
28	SYAHRI RINDIANI	10	48	32	90
29	SYIFA AZZAHRA KUSPRANAJI	10	48	38	96
30	YULIA TRI WIGATI	10	48	32	90
31	ZAHRA MONICA FATMAWATI	10	48	38	96
32			48		

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Guru PPL

Partini, S.Pd.  
NIP 19710628 200012 2 002

Khoirunisa  
NIM13513241040

ANALISIS HASIL BELAJAR  
: Dasar Teknologi Menjahit

Mata Pelajaran  
SK/KD Materi  
Pembelajaran  
Kelas / Program Studi  
Keahlian  
Semester  
Banyaknya soal  
Banyaknya Peserta Tes

: K3  
: X Tata Busana 2  
: Gasal  
: 10  
: 31 orang

No	Soal Nomor	Skor yang diperoleh										JML	Ketercapaian	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			Ya	Tdk
	Nama Siswa														
1	AGNI DIAH ANGGRAENI	10		10		10		10		0		40	80	v	
2	ALFI FERRENTIA ARYUN	10		10		10		10		0		40	80	v	
3	ANGGRAINI CINDI ASTUTI	0		10		10		10		0		30	60		v
4	ARADEA ADRIANDARUN SUDAR	10		10		0		10		0		30	60		v
5	ARINDRA AFianti	10		10		10		10		0		40	80	v	
6	ASMI NOER MARLINA	10		0		10		10		0		30	60		v
7	ATHIYYAH NABILAH IRFANI TAUFIK	0		10		10		10		0		30	60		v
8	BUNGA NAVILA	10		10		10		10		0		40	80	v	
9	DEWI SRI HENDARWATI	0		10		10		10		10		40	80	v	
10	DIAH RAMADHAN ARIANI	0		0		10		10		0		20	40		v
11	ESMIA SETIANINGSIH	10		10		10		10		0		40	80	v	
12	FARIDATUL HANIFAH	10		0		10		10		0		30	60		v
13	FATIKA RIZKI RAMADHANI	10		10		10		10		0		40	80	v	
14	FATIMAH SUKRI MARLINDA SARIANA	0		10		10		10		0		30	60		v
15	FAUDIAH APRILIA	10		10		10		10		0		40	80	v	
16	FEBRIAN RISMA VELANY	10		10		10		10		0		40	80	v	
17	LINA YUSANTIKA	10		10		10		10		0		40	80	v	
18	MAYA INDRIANA	10		10		0		10		0		30	60		v
19	NIDAUL KHOIR	10		10		10		10		0		40	80	v	
20	NOOR AIDA ZATIL AQMAR	10		10		10		10		0		40	80	v	
21	PUSPITA WAHYU SEFTIANI	0		10		10		10		10		40	80	v	
22	RAFIKA DEVI ANTARI	10		10		10		10		0		40	80	v	
23	RAHMA AROFATIN ANNISA	10		10		10		10		0		40	80	v	
24	RULIAFITRIANTI	10		0		10		10		10		40	80	v	
25	SEKAR DIAN PRADITA	10		10		0		10		0		30	60		v
26	SEPTI NUR ATIFAH	10		10		0		10		0		30	60		v
27	SHAFIRA DEA MONICA	0		10		10		10		0		30	60		v
28	SYAHRI RINDIANI	10		10		10		10		0		40	80	v	

8										
29	SYIFA AZZAHRA KUSPRANAJI	10	10	10	10	0	40	80	v	
30	YULIA TRI WIGATI	10	0	10	10	0	30	60		v
31	ZAHRA MONICA FATMAWATI	10	10	10	10	0	40	80	v	
32										
	Jumlah skor	240	260	270	310	30			19	12
	Jumlah skor maksimal	310	310	310	310	310				
	Skor ketercapaian %	77	84	87	100	10				

Catatan : Jumlah skor maksimal untuk setiap siswa adalah 50 dengan nilai 100

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiw  
a PPL

**Partini, S.Pd.**  
NIP 19710628 200012 2 002

**Khoiruni  
sa**  
NIM 13513241040



ANALISIS HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran: Dasar Teknologi Menjahit

SK/KD Materi Pembelajaran: Menjelaskan tentang K3 dan Limbah

Kelas / Program Studi Keahlian: X Tata Busana 2

Semester: Gasal

Banyaknya soal: 10

Banyaknya Peserta Tes: 31 orang

N o	Soal Nomor								Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	Jumlah	Keterc.	Belajar	
	Nama Siswa	LIMBAH					Skor	%	Ya	Tidak
1	AGNI DIAH ANGGRAENI	10	10	10	0	10	40	80	v	
2	ALFI FERRENTIA ARYUN	10	10	10	10	10	50	100	v	
3	ANGGRAINI CINDI ASTUTI	10	10	10	10	0	40	80	v	
4	ARADEA ADRIANDARUN SUDAR	10	10	10	10	10	50	100	v	
5	ARINDRA AFIAN TI	10	10	10	10	10	50	100	v	
6	ASMI NOER MARLINA	10	10	10	10	10	50	100	v	
7	ATHIYYAH NABILAH IRFANI TAUFIK	10	10	10	10	10	50	100	v	
8	BUNGA NAVILA	10	10	10	10	10	50	100	v	
9	DEWI SRI HENDARWATI	10	10	10	10	10	50	100	v	
10	DIAH RAMADHAN ARIANI	10	10	10	10	10	50	100	v	
11	ESMIA SETIANINGSIH	0	10	10	0	10	30	60		v
12	FARIDATUL HANIFAH	10	10	10	10	10	50	100	v	
13	FATIKA RIZKI RAMADHANI	10	10	10	10	10	50	100	v	
14	FATIMAH SUKRI MARLINDA SARIANA	0	10	10	10	10	40	80	v	
15	FAUDIAH APRILIA	10	10	10	10	10	50	100	v	
16	FEBRIAN RISMA VELANY	10	10	10	10	10	50	100	v	
17	LINA YUSANTIKA	10	10	10	10	10	50	100	v	
18	MAYA INDRIANA	10	10	10	0	10	40	80	v	
19	NIDAUl KHOIR	10	10	10	0	10	40	80	v	
20	NOOR AIDA ZATIL AQMAR	10	10	10	10	10	50	100	v	
21	PUSPITA WAHYU SEFTIANI	10	10	10	10	10	50	100	v	
22	RAFIKA DEVI ANTARI	10	10	10	10	10	50	100	v	
23	RAHMA AROFATIN ANNISA	10	10	10	0	10	40	80	v	
24	RULIAFITRIANTI	10	10	10	10	10	50	100	v	
25	SEKAR DIAN PRADITA	10	10	10	10	10	50	100	v	
26	SEPTI NUR ATIFAH	10	10	10	10	10	50	100	v	
27	SHAFIRA DEA MONICA	10	0	10	0	10	30	60		v
28	SYAHRI RINDIANI	10	10	10	10	10	50	100	v	
29	SYIFA AZZAHRA KUSPRANAJI	10	10	10	10	10	50	100	v	
30	YULIA TRI WIGATI	10	10	10	10	10	50	100	v	
31	ZAHRA MONICA FATMAWATI	10	10	10	0	0	30	60		v
32										
Jumlah Skor		290	300	310	240	290				
Jumlah Skor Maksimal ( ideal)		310	310	310	310	310				

Skor Tercapai %	94								
-----------------	----	--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiwa  
PPL

**Partini, S.Pd.**  
NIP 19710628 200012 2 002

**Khoirunis  
a**  
NIM 13513241040

ANALISIS HASIL BELAJAR							
Mata Pelajaran				: Dasar Teknologi Menjahit			
SK/KD Materi Pembelajaran				: Pengenalan Alat Jahit			
Kelas / Program Studi Keahlian				: X TB 2			
Semester				: Gasal			
Banyaknya soal				: 2			
Banyaknya Peserta Tes				: 31			
No	Soal Nomor	Skor yang diperoleh		Jumlah	Keterc	Ketuntasan	
		1	2			Belajar	
	Nama Siswa	ALAT JAHIT		Skor	%	Ya	Tidak
1	AGNI DIAH ANGGRAENI	40	44	84	84	v	
2	ALFI FERRENTIA ARYUN	36	46	82	82	v	
3	ANGGRAINI CINDI ASTUTI	38	40	78	78	v	
4	ARADEA ADRIANDARUN SUDAR			0	0		
5	ARINDRA AFIANTI	42	38	80	80	v	
6	ASMI NOER MARLINA	40	40	80	80	v	
7	ATHIYYAH NABILAH IRFANI TAUFIK	40	36	76	76	v	
8	BUNGA NAVILA	45	45	90	90	v	
9	DEWI SRI HENDARWATI	35	25	60	60		v
10	DIAH RAMADHAN ARIANI	40	25	65	65		v
11	ESMIA SETIANINGSIH	40	38	78	78	v	
12	FARIDATUL HANIFAH	38	38	76	76	v	
13	FATIKA RIZKI RAMADHANI	42	38	80	80	v	
14	FATIMAH SUKRI MARLINDA SARIANA	42	30	72	72		v
15	FAUDIAH APRILIA	44	38	82	82	v	
16	FEBRIAN RISMA VELANY	38	40	78	78	v	
17	LINA YUSANTIKA	40	48	88	88	v	
18	MAYA INDRIANA	32	32	64	64		v
19	NIDAUl KHOIR	46	30	76	76	v	
20	NOOR AIDA ZATIL AQMAR	50	40	90	90	v	
21	PUSPITA WAHYU SEFTIANI	40	45	85	85	v	
22	RAFIKA DEVI ANTARI	38	46	84	84	v	
23	RAHMA AROFATIN ANNISA	42	44	86	86	v	
24	RULIAFITRIANTI	35	25	60	60		v
25	SEKAR DIAN PRADITA	38	46	84	84	v	
26	SEPTI NUR ATIFAH	40	42	82	82	v	
27	SHAFIRA DEA MONICA	44	42	86	86	v	
28	SYAHRI RINDIANI	40	50	90	90	v	
29	SYIFA AZZAHRA KUSPRANAJI	48	48	96	96	v	
30	YULIA TRI WIGATI	42	40	82	82	v	
31	ZAHRA MONICA FATMAWATI	42	42	84	84	v	
32							
Jumlah Skor		1217	1181		2398	26	4
Jumlah Skor Maksimal ( ideal)		1550	1550		3100		
Skor Tercapai %		79	76				

Guru Pembimbing

Mahasiwa  
PPL

Partini, S.Pd.

NIP 19710628 200012 2 002

Khoirunis  
a

NIM 13513241040

ANALISIS HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran

SK/KD Materi Pembelajaran

Kelas / Program Studi Keahlian

Semester

Banyaknya soal

Banyaknya Peserta Tes

: Dasar Teknologi Menjahit

: Pengoperasian Mesin Jahit

: X TB 2

: Gasal

: 2

:

31

No	Soal Nomor	Skor yang diperoleh					Jumlah	Keterc.	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5			Belajar	
	Nama Siswa						Skor	%	Ya	Tidak
1	AGNI DIAH ANGGRAENI	14	16	20	18	10	78	78	v	
2	ALFI FERRENTIA ARYUN	20	16	20	16	10	82	82	v	
3	ANGGRAINI CINDI ASTUTI	16	16	6	12	10	60	60		v
4	ARADEA ADRIANDARUN SUDAR						0	0		v
5	ARINDRA AFIAN TI	16	6	10	18	10	60	60		v
6	ASMI NOER MARLINA	20	18	20	18	20	96	96	v	
7	ATHIYYAH NABILAH IRFANI TAUFIK						0	0		v
8	BUNGA NAVILA	16	18	20	18	20	92	92	v	
9	DEWI SRI HENDARWATI	18	18	18	10	10	74	74		v
10	DIAH RAMADHAN ARIANI	18	18	20	18	20	94	94	v	
11	ESMIA SETIANINGSIH	14	4	4	19	4	45	45		v
12	FARIDATUL HANIFAH	20	8	10	16	18	72	72		v
13	FATIKA RIZKI RAMADHANI	20	6	10	16	12	64	64		v
14	FATIMAH SUKRI MARLINDA SARIANA	18	18	16	18	20	90	90	v	
15	FAUDIAH APRILIA	20	18	18	18	20	94	94	v	
16	FEBRIAN RISMA VELANY	16	16	20	19	20	91	91	v	
17	LINA YUSANTIKA	20	16	10	18	20	84	84	v	
18	MAYA INDRIANA	14	10	10	14	20	68	68		v
19	NIDAU L KHOIR	20	14	20	18	20	92	92	v	
20	NOOR AIDA ZATIL AQMAR	20	14	20	18	20	92	92	v	
21	PUSPITA WAHYU SEFTIANI	16	16	20	16	18	86	86	v	
22	RAFIKA DEVI ANTARI	20	18	20	19	20	97	97	v	
23	RAHMA AROFATIN ANNISA	20	16	4	18	20	78	78	v	
24	RULIAFITRIANTI	20	16	4	12	20	72	72		v
25	SEKAR DIAN PRADITA	20	16	20	18	20	94	94	v	
26	SEPTI NUR ATIFAH	18	10	20	18	20	86	86	v	
27	SHAFIRA DEA MONICA	16	16	2	18	20	72	72		v
28	SYAHRI RINDIANI	18	10	18	18	20	84	84	v	
29	SYIFA AZZAHRA KUSPRANAJI	18	18	18	18	18	90	90	v	
30	YULIA TRI WIGATI	20	14	20	14	20	88	88	v	
31	ZAHRA MONICA FATMAWATI	16	16	20	18	20	90	90	v	
32										
Jumlah Skor		52 2	41 6	43 8	48 9	50 0		2365	20	9
Jumlah Skor Maksimal ( ideal)		62 0	62 0	62 0	62 0	62 0		3100		

Skor Tercapai %	84	67	71	79	81				
-----------------	----	----	----	----	----	--	--	--	--

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiwa  
PPL

**Partini, S.Pd.**  
NIP 19710628 200012 2 002

**Khoirunis  
a**  
NIM 13513241040

INSTRUMEN OBSERVASI SIKAP SISWA

Mata Pelajaran : DTM

Kelas : X Tata Busana 2

KKM Mapel : 75

Observasi : 4

Kompetensi Dasar : PENGENALAN ALAT JAHIT

: .....

No	NAMA SISWA	Kejujuran (NS1)				Tanggungjawab(NS2)				Kerjasama (NS3)				Kreativitas (NS4)				Modus	Pred.
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	AGNI DIAH ANGGRAENI			v				v				v				v		3	B
2	ALFI FERRENTIA ARYUN			v				v				v				v		3	B
3	ANGGRAINI CINDI ASTUTI			v				v				v				v		3	B
4	ARADEA ADRIANDARUN SUDAR			v				v				v				v		3	B
5	ARINDRA AFianti			v				v				v				v		3	B
6	ASMI NOER MARLINA			v				v				v				v		3	B
7	ATHIYYAH NABILAH IRFANI TAUFIK			v				v				v				v		3	B
8	BUNGA NAVILA			v				v				v				v		3	B
9	DEWI SRI HENDARWATI			v				v				v				v		3	B
10	DIAH RAMADHAN ARIANI			v				v				v				v		3	B
11	ESMIA SETIANINGSIH			v				v				v				v		3	B
12	FARIDATUL HANIFAH			v				v				v				v		3	B
13	FATIKA RIZKI RAMADHANI			v				v				v				v		3	B
14	FATIMAH SUKRI MARLINDA SARIANA			v				v				v				v		3	B
15	FAUDIAH APRILIA			v				v				v				v		3	B
16	FEBRIAN RISMA VELANY			v				v				v				v		3	B
17	LINA YUSANTIKA			v				v				v				v		3	B
18	MAYA INDRIANA			v				v				v				v		3	B
19	NIDAUl KHOIR			v				v				v				v		3	B
20	NOOR AIDA ZATIL AQMAR			v				v				v				v		3	B
21	PUSPITA WAHYU SEFTIANI			v				v				v				v		3	B
22	RAFIKA DEVI ANTARI			v				v				v				v		3	B
23	RAHMA AROFATIN ANNISA			v				v				v				v		3	B
24	RULIAFITRIANTI			v				v				v				v		3	B
25	SEKAR DIAN PRADITA			v				v				v				v		3	B
26	SEPTI NUR ATIFAH			v				v				v				v		3	B
27	SHAFIRA DEA MONICA			v				v				v				v		3	B
28	SYAHRI RINDIANI			v				v				v				v		3	B

29	SYIFA AZZAHRA KUSPRANAJI			v				v				v				v		3	B
30	YULIA TRI WIGATI			v				v				v				v		3	B
31	ZAHRA MONICA FATMAWATI			v				v				v				v		3	B
32																			

NB : Predikat diambil dari nilai modus (nilai yang paling sering muncul)

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiwa PPL

Partini, S.Pd.  
NIP 19710628 200012 2 002

Khoirunisa  
NIM 13513241040



INSTRUMEN OBSERVASI SIKAP SISWA

Mata Pelajaran : DTM

Kelas : X Tata Busana 2

KKM Mapel : 75

Observasi : 4

Kompetensi Dasar : PENGENALAN ALAT JAHIT

: .....

No	NAMA SISWA	Kejujuran (NS1)				Tanggungjawab(NS2)				Kerjasama (NS3)				Kreativitas (NS4)				Modus	Pred.
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	AGNI DIAH ANGGRAENI			v				v				v				v		3	B
2	ALFI FERRENTIA ARYUN			v				v				v				v		3	B
3	ANGGRAINI CINDI ASTUTI			v				v				v				v		3	B
4	ARADEA ADRIANDARUN SUDAR			v				v				v				v		3	B
5	ARINDRA AFianti			v				v				v				v		3	B
6	ASMI NOER MARLINA			v				v				v				v		3	B
7	ATHIYYAH NABILAH IRFANI TAUFIK			v				v				v				v		3	B
8	BUNGA NAVILA			v				v				v				v		3	B
9	DEWI SRI HENDARWATI			v				v				v				v		3	B
10	DIAH RAMADHAN ARIANI			v				v				v				v		3	B
11	ESMIA SETIANINGSIH			v				v				v				v		3	B
12	FARIDATUL HANIFAH			v				v				v				v		3	B
13	FATIKA RIZKI RAMADHANI			v				v				v				v		3	B
14	FATIMAH SUKRI MARLINDA SARIANA			v				v				v				v		3	B
15	FAUDIAH APRILIA			v				v				v				v		3	B
16	FEBRIAN RISMA VELANY			v				v				v				v		3	B
17	LINA YUSANTIKA			v				v				v				v		3	B
18	MAYA INDRIANA			v				v				v				v		3	B
19	NIDAUl KHOIR			v				v				v				v		3	B
20	NOOR AIDA ZATIL AQMAR			v				v				v				v		3	B
21	PUSPITA WAHYU SEFTIANI			v				v				v				v		3	B
22	RAFIKA DEVI ANTARI			v				v				v				v		3	B
23	RAHMA AROFATIN ANNISA			v				v				v				v		3	B
24	RULIAFITRIANTI			v				v				v				v		3	B
25	SEKAR DIAN PRADITA			v				v				v				v		3	B
26	SEPTI NUR ATIFAH			v				v				v				v		3	B
27	SHAFIRA DEA MONICA			v				v				v				v		3	B
28	SYAHRI RINDIANI			v				v				v				v		3	B

29	SYIFA AZZAHRA KUSPRANAJI			v				v				v				v		3	B
30	YULIA TRI WIGATI			v				v				v				v		3	B
31	ZAHRA MONICA FATMAWATI			v				v				v				v		3	B
32																			

NB : Predikat diambil dari nilai modus (nilai yang paling sering muncul)

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiwa PPL

**Partini, S.Pd.**  
NIP 19710628 200012 2 002

**Khoirunisa**  
NIM 13513241040

INSTRUMEN OBSERVASI SIKAP SISWA

Mata Pelajaran : DTM

Kelas : X Tata Busana 2

KKM Mapel : 75

Observasi : 4

Kompetensi Dasar : PENGENALAN ALAT JAHIT

: .....

No	NAMA SISWA	Kejujuran (NS1)				Tanggungjawab(NS2)				Kerjasama (NS3)				Kreativitas (NS4)				Modus	Pred.
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	AGNI DIAH ANGGRAENI			v				v				v				v		3	B
2	ALFI FERRENTIA ARYUN			v				v				v				v		3	B
3	ANGGRAINI CINDI ASTUTI			v				v				v				v		3	B
4	ARADEA ADRIANDARUN SUDAR			v				v				v				v		3	B
5	ARINDRA AFianti			v				v				v				v		3	B
6	ASMI NOER MARLINA			v				v				v				v		3	B
7	ATHIYYAH NABILAH IRFANI TAUFIK			v				v				v				v		3	B
8	BUNGA NAVILA			v				v				v				v		3	B
9	DEWI SRI HENDARWATI			v				v				v				v		3	B
10	DIAH RAMADHAN ARIANI			v				v				v				v		3	B
11	ESMIA SETIANINGSIH			v				v				v				v		3	B
12	FARIDATUL HANIFAH			v				v				v				v		3	B
13	FATIKA RIZKI RAMADHANI			v				v				v				v		3	B
14	FATIMAH SUKRI MARLINDA SARIANA			v				v				v				v		3	B
15	FAUDIAH APRILIA			v				v				v				v		3	B
16	FEBRIAN RISMA VELANY			v				v				v				v		3	B
17	LINA YUSANTIKA			v				v				v				v		3	B
18	MAYA INDRIANA			v				v				v				v		3	B
19	NIDAUl KHOIR			v				v				v				v		3	B
20	NOOR AIDA ZATIL AQMAR			v				v				v				v		3	B
21	PUSPITA WAHYU SEFTIANI			v				v				v				v		3	B
22	RAFIKA DEVI ANTARI			v				v				v				v		3	B
23	RAHMA AROFATIN ANNISA			v				v				v				v		3	B
24	RULIAFITRIANTI			v				v				v				v		3	B
25	SEKAR DIAN PRADITA			v				v				v				v		3	B
26	SEPTI NUR ATIFAH			v				v				v				v		3	B
27	SHAFIRA DEA MONICA			v				v				v				v		3	B
28	SYAHRI RINDIANI			v				v				v				v		3	B

29	SYIFA AZZAHRA KUSPRANAJI			v				v				v				v		3	B
30	YULIA TRI WIGATI			v				v				v				v		3	B
31	ZAHRA MONICA FATMAWATI			v				v				v				v		3	B
32																			

NB : Predikat diambil dari nilai modus (nilai yang paling sering muncul)

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiwa PPL

**Partini, S.Pd.**  
NIP 19710628 200012 2 002

**Khoirunisa**  
NIM 13513241040

INSTRUMEN OBSERVASI SIKAP SISWA

Mata Pelajaran : DTM

Kelas : X Tata Busana 2

KKM Mapel : 75

Observasi : 4

Kompetensi Dasar : PENGENALAN ALAT JAHIT

: .....

No	NAMA SISWA	Kejujuran (NS1)				Tanggungjawab(NS2)				Kerjasama (NS3)				Kreativitas (NS4)				Modus	Pred.
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	AGNI DIAH ANGGRAENI			v				v				v				v		3	B
2	ALFI FERRENTIA ARYUN			v				v				v				v		3	B
3	ANGGRAINI CINDI ASTUTI			v				v				v				v		3	B
4	ARADEA ADRIANDARUN SUDAR			v				v				v				v		3	B
5	ARINDRA AFianti			v				v				v				v		3	B
6	ASMI NOER MARLINA			v				v				v				v		3	B
7	ATHIYYAH NABILAH IRFANI TAUFIK			v				v				v				v		3	B
8	BUNGA NAVILA			v				v				v				v		3	B
9	DEWI SRI HENDARWATI			v				v				v				v		3	B
10	DIAH RAMADHAN ARIANI			v				v				v				v		3	B
11	ESMIA SETIANINGSIH			v				v				v				v		3	B
12	FARIDATUL HANIFAH			v				v				v				v		3	B
13	FATIKA RIZKI RAMADHANI			v				v				v				v		3	B
14	FATIMAH SUKRI MARLINDA SARIANA			v				v				v				v		3	B
15	FAUDIAH APRILIA			v				v				v				v		3	B
16	FEBRIAN RISMA VELANY			v				v				v				v		3	B
17	LINA YUSANTIKA			v				v				v				v		3	B
18	MAYA INDRIANA			v				v				v				v		3	B
19	NIDAUl KHOIR			v				v				v				v		3	B
20	NOOR AIDA ZATIL AQMAR			v				v				v				v		3	B
21	PUSPITA WAHYU SEFTIANI			v				v				v				v		3	B
22	RAFIKA DEVI ANTARI			v				v				v				v		3	B
23	RAHMA AROFATIN ANNISA			v				v				v				v		3	B
24	RULIAFITRIANTI			v				v				v				v		3	B
25	SEKAR DIAN PRADITA			v				v				v				v		3	B
26	SEPTI NUR ATIFAH			v				v				v				v		3	B
27	SHAFIRA DEA MONICA			v				v				v				v		3	B
28	SYAHRI RINDIANI			v				v				v				v		3	B

29	SYIFA AZZAHRA KUSPRANAJI			v				v				v				v		3	B
30	YULIA TRI WIGATI			v				v				v				v		3	B
31	ZAHRA MONICA FATMAWATI			v				v				v				v		3	B
32																			

NB : Predikat diambil dari nilai modus (nilai yang paling sering muncul)

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiwa PPL

**Partini, S.Pd.**  
NIP 19710628 200012 2 002

**Khoirunisa**  
NIM 13513241040

**HASIL ANALISIS NILAI K3**

1. Ketuntasan Belajar

a. Perorangan

Siswa dinyatakan tuntas dalam belajar jika skor yang diperoleh telah mencapai 75% (atau nilai 75, sesuai KKM) atau lebih

Jumlah siswa seluruhnya : 31

Jumlah siswa yang telah tuntas belajar : 19

Prosentase siswa yang telah tuntas belajar : 61%

b. Klasikal : TIDAK TUNTAS

Siswa dinyatakan tuntas dalam belajar secara klasikal jika 85% atau lebih dari jumlah seluruhnya telah tuntas belajar.

2. Kesimpulan

a. Perlu perbaikan klasikal untuk soal nomor : 5

Soal perlu perbaikan secara klasikal jika skor ketercapaian soal tersebut secara klasikal kurang dari 75% atau rata-rata nilai untuk soal tersebut kurang dari 75 (kurang dari KKM)

b. Perlu perbaikan individual siswa :

1. DIAH RAMADHANI ARIANI
2. YULIA TRI WIGATI
3. SHAFIRA DEA MONICA
4. SEPTI NUR ATIFAH
5. SEKAR DIAN PRADITA
6. MAYA INDRIANA
7. FATIMAH SUKRI MARLINDA SARIANA
8. FARIDATUL HANIFAH
9. ATHIYYAH NABILAH IRFANI TAUFIK
10. ASMI NOER MARLINA
11. AGGRAINI CINDI ASTUTI
12. ARADEA ADRIANDARUN SUDAR

Yogyakarta, 10 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Partini, S.Pd

NIP: 19710628 200012 2 002

Khoirunisa

NIM. 13513241040



**HASIL ANALISIS NILAI**

3. Ketuntasan Belajar

c. Perorangan

Siswa dinyatakan tuntas dalam belajar jika skor yang diperoleh telah mencapai 75% (atau nilai 75, sesuai KKM) atau lebih

Jumlah siswa seluruhnya : 31

Jumlah siswa yang telah tuntas belajar : 28

Prosentase siswa yang telah tuntas belajar : 90%

d. Klasikal : TUNTAS

Siswa dinyatakan tuntas dalam belajar secara klasikal jika 85% atau lebih dari jumlah seluruhnya telah tuntas belajar.

4. Kesimpulan

c. Perlu perbaikan klasikal untuk soal nomor : -

Soal perlu perbaikan secara klasikal jika skor ketercapaian soal tersebut secara klasikal kurang dari 75% atau rata-rata nilai untuk soal tersebut kurang dari 75 (kurang dari KKM)

d. Perlu perbaikan individual siswa :

13. ZAHRA MONICA FATMAWATI

14. SHAFIRA DEA MONICA

15. ESMIA SETIANINGSIH

Yogyakarta,10 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Partini, S.Pd

NIP: 19710628 200012 2 002

Khoirunisa

NIM. 13513241040

**HASIL ANALISIS NILAI**

5. Ketuntasan Belajar

e. Perorangan

Siswa dinyatakan terampil dalam unjuk kerja jika skor yang diperoleh telah mencapai 75% (atau nilai 75, sesuai KKM) atau lebih

Jumlah siswa seluruhnya	:	31
Jumlah siswa yang telah terampil unjuk kerja	:	30
Prosentase siswa yang telah terampil unjuk kerja	:	97%

f. Klasikal : TERAMPIL

Siswa dinyatakan terampil dalam belajar secara klasikal jika 85% atau lebih dari jumlah seluruhnya telah terampil unjuk kerja

6. Kesimpulan

e. Perlu perbaikan individual siswa :

16. ARADEA ARIANDARUN SUDAR

Yogyakarta, 10 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Partini, S.Pd

NIP: 19710628 200012 2 002

Khoirunisa

NIM. 13513241040

**HASIL ANALISIS NILAI PENGOPERASIAN MESIN JAHIT**

7. Ketuntasan Belajar

g. Perorangan

Siswa dinyatakan tuntas dalam belajar jika skor yang diperoleh telah mencapai 75% (atau nilai 75, sesuai KKM) atau lebih

Jumlah siswa seluruhnya : 31

Jumlah siswa yang telah tuntas belajar : 20

Prosentase siswa yang telah tuntas belajar : 65 %

h. Klasikal : TIDAK TUNTAS

Siswa dinyatakan tuntas dalam belajar secara klasikal jika 85% atau lebih dari jumlah seluruhnya telah tuntas belajar.

8. Kesimpulan

f. Perlu perbaikan klasikal untuk soal nomor : 2, 3

Soal perlu perbaikan secara klasikal jika skor ketercapaian soal tersebut secara klasikal kurang dari 75% atau rata-rata nilai untuk soal tersebut kurang dari 75 (kurang dari KKM)

g. Perlu perbaikan individual siswa :

- 1. ATHIYYAH NABILAH IRFANI TAUFIK
- 2. ARADEA ADRIANDARUN SUDAR
- 3. ESMIA SETIANINGSIH
- 4. ARINDRA AFIANTI
- 5. ANGGRAINI CINDI ASTUTI
- 6. FATIKA RIZKI RAMADHANI
- 7. MAYA INDRIANA
- 8. SHAFIRA DEA MONICA
- 9. RULIAFITRIANTI
- 10. FARIDATUL HANIFAH
- 11. DEWI SRI HENDARWATI

Yogyakarta,10 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Partini, S.Pd

Khoirunisa

NIP: 19710628 200012 2 002

NIM. 13513241040



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY  
TAHUN 2016**

Nama Sekolah/ Lembaga	: SMK N 6 YOGYAKARTA	Nama Mahasiswa	: Khoirunisa
Guru Pembimbing	: Partini, S.Pd.	NIM	: 13513241040
NIP	: 19710628 200012 2 002	FAK/JUR/PRODI	: TEKNIK : Sri Widarwati, M.Pd
Alamat Sekolah	: Jl. Kenari 4 Yogyakarta	Dosen Pembimbing	: 19610622 198702 2 001
		NI P	

No	Nama Kegiatan	Jumlah Jam Perminggu									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Penyerahan PPL di SMK N 6 Yogyakarta	2									2
2	Observasi SMK N 6 Yogyakarta										0
	· Persiapan	1									1
	· Pelaksanaan	3									3
	· Evaluasi dan tindak lanjut	1									1
	Upacara Bendera Hari Senin										0
	· Persiapan										0
	· Pelaksanaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	· Evaluasi dan tindak lanjut										0
3	Upacara Hari Besar										0
	· Upacara Hari Pramuka				1						1
	· Upacara HUT R1				1						1
4	Observasi Kelas										0
	· Persiapan	1									1
	· Pelaksanaan	3									3
	· Evaluasi dan tindak lanjut	1									1
5	Pembuatan RPP										0
	· Persiapan		1		1		1		1		4
	· Pelaksanaan		4		3		3		3		13
	· Evaluasi dan tindak lanjut		1		1		1		1		4
6	Pembuatan Media Pembelajaran										0
	· Persiapan		1	1	1	1	1				5
	· Pelaksanaan		3	3	3	3	3				15
	· Evaluasi dan tindak lanjut		1	1	1	1	1				5
6	Konsultasi										0
	· Persiapan		1	1	1	1	1	1	1		7
	· Pelaksanaan		2	2	2	2	2	2	2		14
	· Evaluasi dan tindak lanjut		1	1	1	1	1	1	1		7
7	Praktik Mengajar										0
	· Persiapan										0
	· Pelaksanaan		5	5	5	5	5	5	5		35
	· Evaluasi dan tindak lanjut										0

8	Piket Kantor Guru										0
	· Persiapan										0
	· Pelaksanaan		8	8	8	8	8	8	8	8	64
	· Evaluasi dan tindak lanjut										0
9	Piket Perpustakaan										0
	· Persiapan										0
	· Pelaksanaan		7	7	7	7	7	7	7	7	56
	· Evaluasi dan tindak lanjut										0
10	Koreksi Tugas Siswa										0
	· Persiapan										0
	· Pelaksanaan			3		3	3	3			12
	· Evaluasi/tindak lanjut										0
11	Penyusunan Administrasi Pembelajaran										0
	· Persiapan			1		1					2
	· Pelaksanaan			3		3					6
	· Evaluasi/tindak lanjut			1		1					2
12	Pembuatan Laporan PPL										0
	· Persiapan								1	1	2
	· Pelaksanaan								4	5	9
	· Evaluasi/tindak lanjut								1	1	2
13	Penarikan PPL dari SMKN 6 Yogyakarta									2	2
		1 3	3 6	3 8	3 7	3 8	3 8	28	3 6	2 5	289

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Sri Widarwati, M.Pd

NIP. 19610622 198702 2 001

Partini, S.Pd.

NIP. 19710628 200012 2 002

Khoirunisa

NIM. 13513241040